

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
LOKASI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Alamat: Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
Periode September – 15 November 2017



Disusun oleh:
Ali Hasan Ghazali
14804241040
PROGRAM PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017/2018

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan :

Nama : Ali Hasan Ghozali

NIM : 14804241040

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

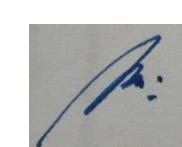
Telah melakukan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul pada tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan individu PLT UNY 2017 ini.



(Ayla Ahmad, H.S.F., M.Sj)

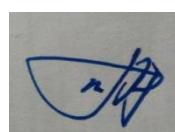
NIP 197510282005011002

(Drs. Slamet Isnaeni)



(Ngadiva, S.Pd)

NIP. 196604271989021003



(Kuswanto, S.Pd)

NIP 19620161988031005

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 2 Banguntapan dengan lancar. PLT merupakan suatu kegiatan praktik lapangan yang secara terbimbing oleh guru yang diselenggarakan di setiap sekolah. Dalam PLT mahasiswa dituntut untuk mampu mengaplikasikan kompetensi-kompetensi yang diperoleh dalam bangku kuliah. Namun dalam pelaksanaannya masih diawasi atau dibimbing oleh guru di sekolah. Diharapkan dengan adanya PLT mahasiswa dapat mengetahui secara nyata kondisi belajar mengajar dan kondisi lingkungan di sekolah.

Kesuksesan pelaksanaan PLT tidak dapat tercapai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT.
2. Seluruh kerabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
3. Pimpinan dan staf LPPMP UNY serta dosen-dosen UNY yang telah memberikan izin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PLT.
4. Kepala SMA Negeri 2 Banguntapan, Bapak Ngadiya, S.Pd yang telah memberikan izin atas terlaksanya kegiatan PLT.
5. Koordinator PLT SMA Negeri 2 Banguntapan, Bapak Kuswanto, S.Pd.
6. Dosen Pembimbing Lapangan PLT, Bapak Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE., M.S.i.
7. Guru Pembimbing kegiatan PLT, Bapak Drs. Slamet Isnaeni.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu selama kegiatan PLT.
9. Siswa-siswi kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Banguntapan sangat kooperatif dalam proses pembelajaran.
10. Teman-teman PLT UNY 2107 yang telah saling dukung dan saling memberi semangat selama PLT berlangsung.
11. Teman-teman PLT UIN 2017 yang bersedia bekerjasama di SMA Negeri 2 Banguntapan.
12. Serta semua pihak yang telah membantu PLT UNY 2017 Penyusun menyadari banyak kesalahan dalam penyusunan laporan.

Penyusun menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik, semoga laporan ini dapat

bermanfaat. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penyusun dan bagi masyarakat luas secara umum.

Yogyakarta, 15 November 2017
Penyusun,

Ali Hasan Ghazali
NIM. 14803241040

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT	11
BAB II.....	17
KEGIATAN PRAKTIK.....	17
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan PLT	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi.....	23
BAB III	24
KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR F.01-F.04

F.01 Matriks Program Kerja PLT UNY

F.02 Laporan Mingguan Pelaksanaan PLT

F.03 Laporan Hasil Kerja PLT

F.04 Kartu Bimbingan PLT di Lokasi

LEMBAR OBSERVASI

Format Observasi Pembelajaran di Kelas

Format Observasi Kondisi Sekolah

JADWAL PELAJARAN DAN KALENDER AKADEMIK

Kalender Akademik

Jadwal Pelajaran

Jadwal Mengajar

Daftar Guru

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Silabus

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Kisi-kisi Soal Ulangan Harian

Soal Ulangan Harian

Program Remedial

Analisis Butir Soal Ulangan Harian

Daftar Presensi Peserta Didik

DOKUMENTASI

LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PLT
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Alamat : Glondong , Wirokerten , Banguntapan , Bantul
Oleh
ALI HASAN GHOZALI
14804241040

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu tempat untuk menerapkan ilmu dipelajari dalam bidang keahlian khususnya ilmu keguruan bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berkaitan dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Praktik Lapangan Terbimbing atau praktik mengajar ini mulai dilaksanakan pada tanggal 15 September s.d. 15 November 2017 berlokasi di SMA N 2 Banguntapan. Sebelum memulai praktik mengajar, peserta Praktik Lapangan Terbimbing melaksanakan persiapan terlebih dahulu dengan membuat perencanaan pembelajaran yang dimulai dengan perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sampai dengan evaluasi pembelajaran. Setelah semua persiapan selesai, peserta Praktik Lapangan Terbimbing kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pamong masing – masing di sekolah tersebut.

Dalam pelaksanaan PLT, peserta mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas XIMIPA 1, XIMIPA 2, XIMIPA 3 dan XIMIPA 4. Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013 (K13). Begitu pula dengan penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP), penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode *Contextual Teaching Learning* dan *Problem Based Learning*. Sedangkan media yang digunakan adalah *White Board*, LCD, spidol, lembar kerja dan mengadakan tugas individu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu peserta mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Kata Kunci : *Praktik Lapangan Terbimbing , Pendidikan Ekonomi , SMA N 2 Banguntapan*

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PLT dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

PLT adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PLT ini merupakan salah satu mata kuliah praktik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta.

PLT sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik.

Pengalaman-pengalaman yang diperolah selama PLT diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PLT di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP. Praktikan melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 BanguntapanBantul. SMA ini berlokasi di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan PLT meliputi observasi sekolah, kelas, kegiatan siswa, praktik mengajar, dan beberapa kegiatan lainnya.

A. Analisis Situasi

Alamat Lengkap Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Jalan	: Jalan Imogiri Timur

Desa/Kelurahan : Wirokerten
 Kecamatan : Banguntapan
 Kabupaten/Kota : Bantul
 Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor Telepon : (0274) 4537322

Berikut adalah daftar kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan dari tahun 1989-sekarang:

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 - 1903
2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014

a. Visi dan Misi

a) Visi SMA Negeri 2 Banguntapan

Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.

b) Misi SMA Negeri 2 Banguntapan

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
- Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

c) Tujuan SMA Negeri 2 Banguntapan

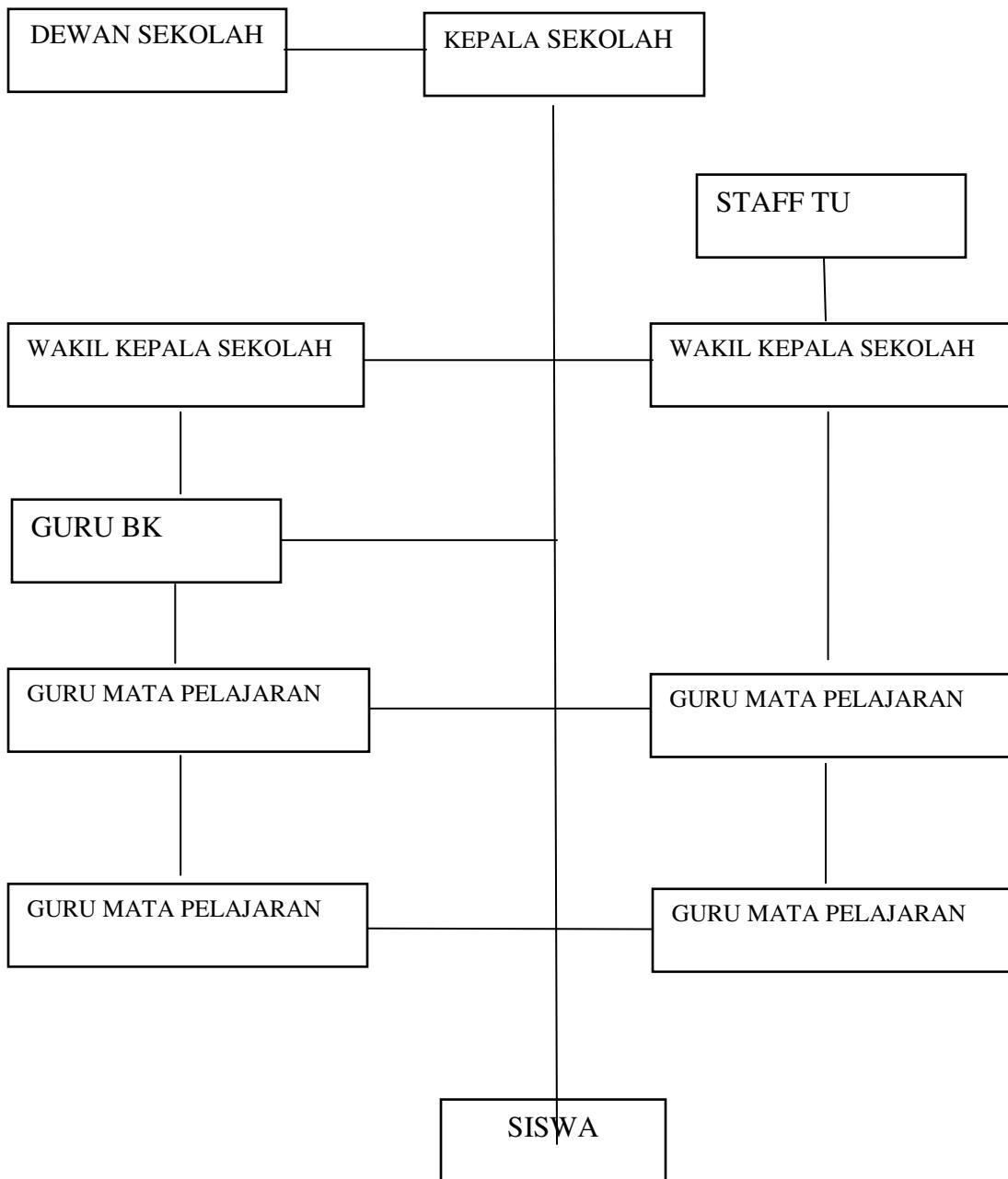
- Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
- Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.
- Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kedulian terhadap bencana.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan.

Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan:

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



SMA Negeri 2 Banguntapan yang merupakan sekolah berstatus Sekolah Adiwiyata Nasional atau Sekolah Berwawasan Lingkungan ini berlokasi di Jalan Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Bantul, Yogyakarta. Letak SMA Negeri 2 Banguntapan cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun uraian dari letak geografis, kondisi fisik, potensi siswa, guru, dan karyawan, serta kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Banguntapan adalah sebagai berikut :

I. Letak Geografis

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Banguntapan beralamat di Jalan Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Bantul, Yogyakarta. Secara geografis berbatasan dengan :

Utara :Perkampungan penduduk Dusun Glondong

Barat :Persawahan dan perkampungan penduduk Dusun Glondong

Timur :Lapangan bola Desa Wirokerten

Selatan:Persawahan dan perkampungan Dusun Kepuh Kulon

II. Analisis Kondisi Fisik

SMA Negeri 2 Banguntapan, secara umum memiliki fasilitas yang dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar serta memiliki gedung sekolah yang permanen serta luas, meskipun selama PLT masih dilakukan renovasi di beberapa bangunan sekolah. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 Banguntapan adalah sebagai berikut:

1. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang, antara lain:

a. Ruang Kepala Sekolah

Terletak di sebelah ruang Lab Komputer dan berukuran sedang. Di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari pemisah dan gorden antara ruang tamu dan ruang kerja.

b. Ruang Guru

Ruang guru terletak di lantai satu bersebelahan dengan ruang tata usaha yang sedang mengalami perbaikan, tepatnya dibawah ruang kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 yang berada di lantai 2. Selain memiliki ruang yang cukup besar, ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi tamu serta beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru, selain itu juga

terdapat absensi dengan menggunakan *finger print*, yang dapat membantu dalam absensi guru.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan siswa. Terletak bersebelahan dengan ruang guru dan ruang lobi dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, komputer, printer, mesin fotocopy, kipas angin serta dispenser. Jika memerlukan hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan meliputi pembayaran SPP, mengambil berkas, dan fotocopy berkas, para guru dan siswa dapat langsung menuju ke ruang tata usaha.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki ruang khusus untuk bimbingan konseling personal peserta didik maupun guru. Ruang BK yang tidak terlalu luas initerletak tepat disebelah barat ruang kelas X IPS 1 dan sebelah timur Lab Fisika, dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan konseling, dua unit komputer, telefon, printer, meja kursi untuk melayani tamu dan sebagainya.

2. Ruang Pembelajaran

a. Ruang Kelas

Untuk proses belajar mengajar SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki ruangan sebanyak 24 ruang kelas yang meliputi :

- 1) Kelas X terdiri dari 8 kelas yaitu X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3 dan X IPS 4
- 2) Kelas XI terdiri dari 8 kelas yaitu XIIPA 1, XIIPA 2, XIIPA 3, XI IPA 4, XIIPS 1, XIIPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4
- 3) Kelas XII terdiri dari 8 kelas yaitu XIIIPA 1, XIIIPA 2, XIIIPA 3, XII IPA 4, XIIIPS 1, XIIIPS 2, XII IPS 3 dan XII IPS 4

b. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari :

- 1) Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika mempunyai ruangan yang cukup luas, dapat menampung ± 40 peserta didik. Laboratorium Fisika ini tidak memiliki ruang penyimpanan barang khusus, barang hanya ditaruh didalam almari tetapi masih didalam ruang yang sama. Laboratorium fisika terletak di lantai satu gedung sekolah, sebelah barat ruang bimbingan dan konseling atau utara Lab Kimia. Peralatan dan perlengkapan yang ada masih dapat digunakan dengan baik.

2) Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia terletak di sebelah selatan Lab Fisika atau sebelah utara Masjid. Terdiri dari dua ruang; yaitu ruang kepala laboratorium dan ruang praktikum, untuk penyimpanan menjadi satu dengan ruang kepala laboratorium dan ruang praktikum, ruangan ini dapat menampung sebanyak ± 35 peserta didik. Peralatan dan perlengkapan praktikum yang ada masih dapat digunakan dengan baik dan terdapat bahan kimia yang terdiri dari bahan padat dan bahan cair. Selain itu, juga terdapat bagan dan prosedur praktikum untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan praktik.

3) Laboratorium Komputer

Terletak di timur Masjid dan barat ruang kepala sekolah. Lab komputer memiliki dua ruangan yang masing-masing dilengkapi dengan puluhan PC, AC, whiteboard, LCD, dan proyektor. Ruang komputer ini cukup luas, sehingga membuat siswa nyaman dalam belajar komputer.

4) Laboratorium Biologi

Terletak diatas Lab fisika, yang memiliki ruangan cukup luas yang dapat menampung ±35 siswa untuk melakukan praktikum. Tetapi, untuk sekarang, lab biologi baru digunakan sebagai kelas XI IPA 2, karena sedang mengalami renovasi gedung sekolah.

3. Ruang Penunjang

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki ruang penunjang yang terdiri dari ruang perpustakaan, Masjid, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, koperasi, ruang agama, gudang, kamar mandi,

ruang piket, tempat parkir guru dan peserta didik, kantin, lapangan sekolah, aula, media dan alat pembelajaran, dan pos satpam.

a. Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini mempunyai 2 ruang, yaitu ruang kepala perpustakaan dan ruang membaca serta penyimpanan buku. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai macam koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku fiksi maupun buku non fiksi, majalah, buku paket, dan koran. Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi, kipas angin, satuunit komputer yang digunakan untuk menyimpan data maupun mencari tugas. Ruang ini terletak di utara Lab Komputer dan timur Masjid.

b. Masjid

Masjid ini terletak di sebelah barat Lab Komputer, selatan Lab Kimia atau di utara kelas XII IPA 3. Masjid terawat dengan baik, memiliki luas yang cukup, tempat wudhu yang bersih serta cukup banyak, dan terdapat tempat untuk penyimpanan alat sholat serta berbagai peralatan yang dapat menunjang kelancaran ibadah.

c. Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di timur parkiran siswa atau di barat parkiran motor guru dan karyawan, ruang ini tidak cukup luas karena hanya dapat menampung ± 10 peserta didik. Tempat penyimpanan alat menjadi satu didalam ruang tersebut, tidak ada pemisah diantara ruang praktik dan ruang penyimpanan.

d. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 2 Banguntapan terbagi menjadi dua ruang yaitu ruang untuk siswa putra dan perempuan. Fasilitas yang terdapat diruang UKS antara lain tempat tidur, tandu, obat-obatan dan kotak obat. Ruang ini terletak di sebelah barat ruang meeting room. UKS ini sudah memiliki kerjasama dengan puskesmas Banguntapan, untuk memudahkan tindak lanjut apabila ada yang sakit parah.

e. Ruang OSIS

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki ruang OSIS yang berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan-

kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS yang terletak berdampingan dengan ruang XII IPS 2. Fasilitas yang terdapat di dalam ruang OSIS antara lain meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti, papan proker dan papan struktur organisasi. Meskipun ruang OSIS kurang dimanfaatkan secara optimal dan ruangan berukuran kecil, namun kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS dapat berjalan dengan baik.

f. Koperasi Siswa

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki koperasi, terletak bersebelahan dengan ruang kelas XII IPS 4. Koperasi memiliki 2 ruang yaitu untuk melakukan transaksi jual beli dan yang satu untuk tempat duduk menikmati makanan yang cukup luas dan terdapat kursi dan meja. Disana menyediakan makanan kecil, nasi, alat tulis, dan minuman.

g. Ruang Agama

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki dua ruang agama untuk siswa yang beragama non islam. Ruang agama untuk non islam terletak di sebelah timur kelas X IPS 1. Memiliki ruang yang tidak begitu luas, namun cukup untuk menampung siswa yang beragama non islam untuk belajar agama yang mereka anut.

h. Kamar Mandi

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa kamar mandi yang dibagi untuk para guru dan peserta didik secara terpisah. Kamar mandi untuk guru berada diapung ruang guru, sedangkan kamar mandi untuk siswa, penataan sudah cukup baik yang terbagi di beberapa titik pojok gedung sekolah, sehingga tidak ada penumpukan siswa dalam memakai kamar mandi karena sudah dibagi di beberapa titik. Kebersihan kamar mandi di SMA Negeri 2 Banguntapan ini sangat baik.

i. Tempat Parkir

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki tiga tempat parkir yaitu satu tempat parkir untuk siswa yang terletak di barat ruang musik, ruang parkir motor untuk guru dan karyawan terletak di sebelah ruang timur ruang musik, sedangkan tempat parkir yang terakhir adalah dibelakang pos

satpam, yaitu untuk menaruh kendaraan roda empat. Halaman parkir yang tersedia kurang luas sehingga banyak siswa ikut parkir di parkiran guru dan karyawan.

j. Kantin

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki dua kantin yang terletak di belakang ruang UKS dan di barat Lab Kimia. Menjual berbagai jenis makanan dan minuman dengan harga yangterjangkau serta terdapat meja dan kursi makan. Selain harga yang terjangkau, kebersihan dan kehigienisan kantin cukup baik serta memiliki tampat yang cukup luas.

k. Lapangan Sekolah

Terdapat tiga lapangan, yaitu lapangan voli dan basket yang menjadi satu terletak di timur kelas X IPA 1, lapangan sepakbola yang terletak di depan gedung sekolah sedangkan lapangan yang berada di tengah gedung ruang kelas dipergunakan untuk upacara dan kegiatan siswa lainnya.

III. Analisis Personalia

1. Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik SMA Negeri 2 Banguntapan sangat baik dilihat dari organisasi dan prestasi yang diperoleh oleh peserta didik. Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi akademik maupun non akademik. SMA N 2 Banguntapan memiliki prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan serta status sekolah sekarang yang merupakan sekolah adiwiyata nasional atau sering disebut sekolah berwawasan lingkungan nasional.

2. Potensi Guru

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki guru yang membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru yang berada di SMA Negeri 2 Banguntapan sebanyak 46 tenaga pengajar. Hampir semua guru SMA Negeri 2 Banguntapan adalah lulusan kependidikan dengan jenjang SI hingga S2.

3. Potensi Karyawan

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki karyawan tata usaha sebanyak 10 orang yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Selain karyawan tata usaha, SMA Negeri 2 Banguntapan juga memiliki satu karyawan sebagai penjaga perpustakaan,

laboran, memiliki empat tukang kebun/ kebersihan serta dua penjaga sekolah atau satpam.

4. Fasilitas KBM dan Media Pembeajaran

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki fasilitas kegiatan belajar mengajar dan medis pembelajaran yang cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain :

a. Ruang Kelas

Terdapat sebanyak 24 ruang kelas dengan 32-36 kursi peserta didik dan 16-18 meja dengan fasilitas pendukung lainnya, antara lain whiteboard, almari, rak buku literasi, kipas angin, papan presensi, meja dan kursi guru, LCD dan layar LCD.

b. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki 4 laboratorium yaitu laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, dan laboratorium komputer.

c. Lapangan Olahraga

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki lapangan sepak bola, voli dan lapangan basket.

d. Perpustakaan

Perpustakaan memiliki ukuran 10 x 5 m² dengan 15 rak buku, meliputi 12 rak buku besar dan 3 rak buku kecil da nada juga tempat untuk penyimpanan koran.

e. Bimbingan dan Konseling

Terletak di samping Lab Fisika SMA Negeri 2 Banguntapan, ruang cukup luas dan digunakan untuk konseling bagi peserta didik.

f. Tempat Ibadah

Terdapat Masjid untuk siswa beragama islam dan ruang agama untuk siswa non islam.

5. Bidang Akademik

Proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00 hingga 14.35 untuk hari Senin dan Rabu, pukul 07.00-11.15 untuk hari Jumat dan pukul 07.00-13.55 untuk hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Kelas X, XI dan XII dibagi menjadi dua bidang penjurusan yaitu IPA dan IPS. Kelas X untuk masing-masing jurusan dibagi

menjadi 4 kelas,kelas XI untuk masing-masing jurusan dibagi menjadi 4 kelas sedangkan untuk kelas XII masing-masing dibagi menjadi 4 kelas.

6. Ekstrakurikuler

Selain dari segi akademik, dalam pengembangan potensi peserta didik dikembangkan pula potensi peserta didik dari segi non akademik. Beberapa ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi peserta didik SMA Negeri 2 Banguntapan.

Terdapat 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib antara lain :

- a. Pramuka untuk kelas X

Ekstrakurikuler pilihan antara lain :

- a. Bola Basket

- b. Bola Voli

- c. Futsal

- d. Karate

- e. Tonti

- f. Teater

- g. Membatik

- h. Jurnalistik / KIR

- i. Rohis

- j. Paduan Suara

- k. PMR

- l. Sepak bola

- m. Desain grafis

Ekstrakurikuler unggulan SMA Negeri 2 Banguntapan adalah Tonti. Ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan pada sore hari setelah kegiatan belajar mengajar selesai dan pembina ekstrakurikuler merupakan guru SMA Negeri 2 Banguntapan maupun Pembina dari luar sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 –15 November 2017. Berdasarkan hasil observasi dan analisis kondisi sekolah, dapat dilakukan identifikasi masalah serta perumuskan masalah untuk dijadikan program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan PLT

berlangsung. Program kerja yang telah dirancang telah mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator PLT dari pihak sekolah. Adapun berbagai program tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Program Latihan Terbimbing
 - a. Mengajar
 - a) Persiapan
 - b) Konsultasi
 - c) Pelaksanaan Pengajaran Terbimbing
 - d) Evaluasi / Tindak Lanjut
 - b. Non Mengajar
 - a) Upacara Bendera
 - b) Diskusi Teman Sejawat
 - c) Tugas Piket
 - d) Menjaga Penilaian Tengah Semester
 - e) Perawatan buku dan Revitalisasi Perpustakaan
2. Mempelajari Adminitrasi Guru
 - a. Membuat RPP
 - b. Membuat Materi Pembelajaran
 - c. Membuat Kisi-Kisi dan Soal Ulangan Harian
 - d. Merekap Hasil Ulangan Harian Siswa

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PLT dan pelaksanaan PLT di sekolah.

1. Kegiatan Pra PLT meliputi :

- a. Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PLT dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks dan sudah menempuh serta lulus mata kuliah Praktikum (*Micro-Teaching*). Dalam mata kuliah micro-teaching telah dipelajari hal-hal sebagai berikut :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Praktik membuka pelajaran
- 3) Praktik untuk disiplin atau tidak terlambat
- 4) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 5) Praktik menyampaikan materi yang bervariasi
- 6) Teknik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
- 7) Praktik pengelolaan kelas

- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran
 - 9) Praktik membuat media pembelajaran
 - 10) Praktik menutup pelajaran
- b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi
- Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 22 Mei 2017. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMA Negeri 2 Bnaguntapan.
- c. Tahap Pembekalan
- Pembekalan PLT dilaksanakan secara khusus oleh jurusan dari mahasiswa peserta PLT sebelum penerjunan yang bertempat di fakultas masing – masing peserta.
- d. Tahap Observasi
- Observasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu :
- 1) Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain:

 - a) Kondisi fisik sekolah
 - b) Potensi peserta didik
 - c) Guru dan karyawan
 - d) Fasilitas KBM
 - e) Media
 - f) Perpustakaan
 - g) Laboratorium
 - h) Bimbingan Konseling
 - i) Bimbingan Belajar
 - j) Ekstrakurikuler
 - k) OSIS
 - l) UKS
 - m) Karya tulis ilmiah remaja
 - n) Karya ilmiah oleh guru
 - o) Koperasi sekolah
 - p) Tempat ibadah
 - q) Kesehatan lingkungan, dll.
 - 2) Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Observasi Peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan didalam kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan pada saat guru mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat

mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan sebelum dan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Cara menyajikan materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan Bahasa
- e) Penggunaan Waktu
- f) Gerak
- g) Cara Memotivasi Peserta Didik
- h) Teknik bertanya
- i) Penggunaan media pembelajaran
- j) Bentuk dan cara evaluasi
- k) Cara menutup pelajaran

Setelah observasi, selanjutnya mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dalam matriks program kerja yang meliputi :

- a) Pembuatan RPP
 - b) Persiapan Mengajar
 - c) Pembuatan Media
 - d) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi
- e. Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 2 Banguntapan

Penerjunan mahasiswa PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017.

2. Kegiatan Pelaksanaan PLT

a. Persiapan Mengajar Terbimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan, pembagian jadwal serta konsultasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Membuat media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar supaya memudahkan dan memperjelas di dalam menjelaskan materi.

c. Praktik Mengajar Terbimbing

Mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing pada saat mengajar di dalam kelas. Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Doa dan salam
- 3) Mengecek kesiapan peserta didik
- 4) Memberikan motivasi untuk mempersiapkan diri siswa agar semangat menerima materi pelajaran.
- 5) Apersepsi (pendahuluan)
- 6) Kegiatan inti pelajaran
- 7) Penyampaian materi
- 8) Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan poin plus bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan temanteman kelasnya
- 9) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- 10) Menjawab pertanyaan dari peserta didik
- 11) Menutup pelajaran
- 12) Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
- 13) Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

Selain itu mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Analisis minggu efektif

d. Praktik Persekolahan

1) Piket Lobi

Kegiatan yang dilakukan antara lain mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau Ijin keluar; membunyikan bel tanda mulai pelajaran, pergantian jam pelajaran. dan selesai jam pelajaran di sekolah; memberikan surat-surat yang masuk ke ruang TU, serta memberikan tugas guru yang tidak masuk.

2) Piket UKS

Kegiatan yang dilakukan antara lain membersihkan ruangan UKS, serta menunggu siswa apabila mengalami sakit dan sekaligus merawatnya.

3) Piket Perpustakaan

Kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan lantai dan buku-buku yang kotor. Menata kembali buku yang kurang rapi dan memindah buku yang sesuai dengan kelompoknya. Selain itu, mahasiswa diberi tugas untuk memantau daftar peminjam buku perpustakaan.

4) Piket Gerbang

Kegiatan yang dilakukan di pintu gerbang sekolah yaitu menyambut dan menyalami siswa yang baru datang dengan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. Ini dilakukan setiap pagi hari sebelum pelajaran dimulai.

3. Penyusunan Laporan PLT

Menyusun laporan PLT sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT. Penulisan laporan PLT mencakup semua kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT selama proses praktik yang berlangsung.

5. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT dari SMA Negeri 2 Banguntapan yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 yang menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PLT UNY.

BAB II

KEGIATAN PRAKTIK

A. Persiapan

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing, yaitu lulus mata kuliah pengajaran *micro teaching*. Tiap kelompok dalam pengajaran mikro kurang lebih ada sepuluh orang dengan satu dosen pembimbing *micro teaching*. Dengan pengajaran *micro teaching* ini diharapkan mahasiswa calon peserta PLT dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing *micro teaching*. Sebelum melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terlebih dahulu mahasiswa mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PLT. Selain itu mahasiswa juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru, karakteristik siswa selama pembelajaran berlangsung dan dinamika kehidupan di SMA Negeri 2 Banguntapan. Kegiatan observasi dilakukan pada bulan Maret hingga bulan Mei dalam bentuk :

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru seperti satuan pembelajaran, dll.
- b. Observasi proses pembelajaran, mencakup membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, cara dan bentuk evaluasi, dan menutup pembelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

2. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PLT.

3. Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar

Setelah program disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PLT.

4. Mempelajari Silabus

Silabus ini memuat tentang:

a. Kompetensi inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari pendidikan akuntansi.

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

c. Sub kompetensi

Sub kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran

d. Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

e. Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan/materi yang akan diajarkan

f. Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

5. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh mahasiswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Untuk pembuatan RPP ini, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

b. Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

c. Kompetensi inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari akuntansi.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, kapur tulis/spidol, laptop, speaker, dsb.

j. Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran seperti buku acuan yang digunakan, dsb.

k. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

l. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian proses dan hasil belajar ini merupakan teknik penilaian dan bentuk penilaian yang akan digunakan berdasarkan aspek dan indikator pencapaian kompetensi.

m. Penilaian/Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

B. Pelaksanaan PLT

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan diantaranya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan format dari sekolah. Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 15 September 2017 –15 November 2017. Namun pelaksanaan mengajar dimulai tanggal 25 September 2017.

Kegiatan yang dilakukan guru untuk mengawali proses kegiatan belajar mengajar yaitu : mengucap salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa (presensi). Proses pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian apersepsi agar siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari minggu yang lalu, kemudian dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini supaya siswa termotivasi dan memperoleh gambaran tentang materi yang akan disampaikan oleh pengajar. Selain itu menanyakan kepada siswa kesulitan-kesulitan yang ditemui dengan materi sebelumnya.

Sebelum pelajaran diakhiri, mahasiswa menyampaikan kesimpulan dari materi tersebut (evaluasi) dan meminta siswa mempelajari lagi di rumah serta mempersiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya. Kegiatan mahasiswa mengajar di SMA N 2 Banguntapan dilakukan di empat kelas yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3 dan XI MIPA 4.

Praktik yang dilakukan merupakan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar dilakukan oleh praktikan selama 20 kali pertemuan dengan total waktu 40 jam pelajaran, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam	Kegiatan
1.	Senin, 25 September 2017	XI MIPA 4	5-6	Menjelaskan materi tentang ketenagakerjaan
2.	Rabu, 27 September 2017	XI MIPA 4	1-2	Menjelaskan materi tentang Akuntansi

				sebagai sistem upah.
3.	Kamis, 28 September 2017	XI MIPA 3	7-8	Menjelaskan materi tentang Ketenagakerjaan.
4.	Rabu, 11 Oktober 2017	XI MIPA 4	1-2	Menjelaskan materi tentang Pengangguran.
5.	Kamis, 12 Oktober 2017	XI MIPA 3	1-2	Menjelaskan materi tentang sistem upah
6.	Sabtu, 14 Oktober 2017	XI MIPA 2	5-6	Menjelaskan materi tentang sistem upah
7.	Sabtu, 14 Oktober 2017	XI MIPA 1	7-8	Menjelaskan materi tentang sistem upah
8.	Rabu, 18 Oktober 2017	XI MIPA 4	1-2	Menjelaskan materi tentang dampak pengangguran
9.	Kamis, 19 Oktober 2017	XI MIPA 1	7-8	Menjelaskan materi tentang dampak pengangguran
10.	Sabtu, 21 Oktober	XI MIPA 2	5-6	Menjelaskan materi mengenai dampak pengangguran dan cara mengatasinya
11.	Sabtu, 21 Oktober 2017	XI MIPA 1	7-8	Menjelaskan materi mengenai dampak pengangguran dan cara mengatasinya
12.	Senin, 23 Oktober 2017	XI MIPA 4	5-6	Ulangan harian CBT dengan membuka link yang telas di sediakan
13.	Rabu, 25 Oktober	XI MIPA 4	1-2	Mengajarkan materi tentang indeks harga
14.	Senin, 30 Oktober 2017	XI MIPA 4	5-6	Menjelaskan materi tentang inflasi
15.	Rabu, 1	XI MIPA	1-2	Menjelaskan materi

	November 2017	4		mengenai cara mengatasi dan dampak inflasi
16	Kamis, 2 November	XI MIPA 3	7-8	Menjelaskan materi tentang indeks harga
17.	Sabtu, 4 November 2017	XI MIPA 2	5-6	Melaksanakan ulangan harian CBT bab ketenagakerjaan untuk kelas XI MIPA 2 di lab komputer
18	Senin, 6 November 2017	XI MIPA 1	7-8	Melaksanakan ulangan harian CBT bab ketenagakerjaan untuk kelas XI MIPA 2 di lab komputer
19	Rabu, 8 November	XI MIPA 4	1-2	Meriview bab indeks dan inflasi
20	Kamis, Npvember	XI MIPA 3	7-8	Menjelaskan materi tentang inflasi

Semua kegiatan praktik mengajar tersebut mencakup penerapan dan pengalaman yang ada di lapangan. Hal-hal yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran meliputi beberapa aspek yang antara lain adalah :

- a. Sikap mengajar
- b. Pengelolaan kelas
- c. Penggunaan bahasa
- d. Teknik penyampaian
- e. Metode mengajar
- f. Alokasi waktu
- g. Penggunaan media
- h. Evaluasi pembelajaran

Selama kegiatan PLT berlangsung, mahasiswa mendapat bimbingan dari :

- a. Guru pembimbing dari SMA Negeri 2 Banguntapan

Guru pembimbing dari pihak sekolah dipilihkan oleh pihak sekolah sesuai dengan jurusan masing-masing. Untuk jurusan Akuntansi dibimbing oleh Bapak Suseno Aji, S.Pd.

b. Dosen pembimbing PLT dari jurusan masing-masing

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing dari tiap jurusan. Untuk jurusan Pendidikan Ekonomi, bimbingan dilakukan oleh Bapak Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE.,M.S.i. Guru pembimbing dari tiap jurusan memberikan pengarahan berupa:

- 1) Memberikan petunjuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar presensi, daftar nilai, analisis hasil ulangan dan sumber buku yang dipergunakan serta media pembelajaran yang sebaiknya dibuat dan dipergunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan.
- 2) Memberikan petunjuk tentang cara penyampaian materi yang tepat, pengelolaan kelas, dan cara menciptakan suasana yang kondusif, menyenangkan agar proses pembelajaran berjalan lancar. Guru pembimbing juga memberikan petunjuk cara menyampaikan materi sebagaimana sosok seorang guru yang sebenarnya.
- 3) Memberikan saran dan kritik yang membangun serta dukungan semangat kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

Pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan pada umumnya berjalan dengan lancar walau ada beberapa hambatan, namun hal tersebut tidak menjadi masalah karena ada faktor pendukung lain yang membuat pelaksanaan PLT tersebut dapat berjalan. Mahasiswa dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik, yakni 20 kali praktik mengajar di kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3 DAN XI MIPA 4.

Pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Adapun hal-hal tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

- a. Kesulitan membuat RPP karena pada awal observasi belum diberikan format RPP dan Silabus yang sesuai dengan sekolah.
- b. Bertepatan dengan pelaksanaan beberapa kegiatan sekolah seperti tuan rumah lomba MTQ se-Banguntapan, kegiatan sumpah pemuda, rapat

pemantapan *e-raport*, dimana kegiatan tersebut cukup membuat pembelajaran tidak kondusif dan membuat jam pelajaran menjadi terpotong.

- c. Pada awalnya beberapa peserta didik menganggap mahasiswa PLT seperti kakak atau teman sendiri, jadi kurang memberikan rasa hormat.
- d. Kurang luas nya tempat yang diberikan sekolah sebagai *basecamp* PLT, sehingga membuat mahasiswa kurang maksimal dalam menyiapkan materi saat di sekolah.
- e. Terjadinya perbedaan perintah yang diberikan antar guru sehingga membuat mahasiswa bingung dan cenderung serba salah.

2. Faktor Pendukung

- a. Adanya bimbingan dari guru pembimbing yaitu Bapak Drs. Slamet Isnaeni yang dengan sabar memimpin mahasiswa baik dalam membuat perangkat pembelajaran, memberikan pengarahan dan masukan serta motivasi dalam mengajar.
- b. Adanya bimbingan dari DPL-PLT yaitu Bapak Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE.,M.S.i yang memberikan berbagai saran untuk menghadapi siswa dan solusi untuk setiap masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- c. Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman PLT saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran.
- d. Adanya kesadaran pada peserta didik meskipun di 3 minggu akhir kalau mahasiswa PLT itu harus tetap dihargai selayaknya guru mereka.
- e. Suasana kelas yang sangat mendukung dan kondusif, sehingga membuat nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman, daya konsentrasi, dan karakter dari siswa di kelas tersebut.
3. Memberikan motivasi pada peserta didik, agar mereka lebih menghargai orang disekitar mereka, tanggung jawab dan meningkatkan kejujuran mereka.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 2 Banguntapan yang dimaksudkan untuk membentuk suatu hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri.

Selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berlangsung, terdapat banyak pengalaman yang diperoleh baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Selama kegiatan PLT dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa PLT memperoleh pengalaman mengajar secara langsung khususnya bagaimana mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan jelas dan benar.
2. Mahasiswa PLT dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus
3. Mahasiswa PLT mendapat pengalaman untuk membuat administrasi guru dengan baik.
4. Mahasiswa PLT dapat mengembangkan empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
5. Melatih kesabaran dalam menghadapi sejumlah peserta didik yang memiliki karakteristik yang beragam serta dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan pihak sekolah.
6. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran akuntansi.
7. Mendapatkan ilmu tentang tata cara penyusunan buku di perpustakaan dan administrasi di tata usaha.
8. Mahasiswa PLT selama tanggal penerjunan 15 September sampai tanggal penarikan 15 November. Praktikkan sudah melaksanakan praktik mengajar di kelas sebanyak 20 kali pertemuan.

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PLT yang akan datang dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, berikut ada beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan:

1. Untuk Mahasiswa PLT, hendaknya :
 - a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah, dan wakil universitas,
 - b. Menyiapkan mental, fisik, metode, dan media yang akan digunakan secara maksimal agar dapat mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran dengan baik.
 - c. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas,
 - d. Lebih mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan metode yang komunikatif dan partisipatif.
 - e. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang baik.
 - f. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.
 - g. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PLT sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
 - h. Perlu adanya toleransi dan kerjasama diantara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan mereka.
 - i. Dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di sekolah.
 - j. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dijalankan.
 - k. Perlunya menjalin hubungan yang baik antara mahasiswa PLT, guru pembimbing, dan dosen pembimbing untuk memperoleh arahan yang tepat dalam mengajar.
2. Untuk Pihak Sekolah, hendaknya :
 - a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan tercapai suatu sinergitas yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
 - b. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan UNY dengan saling memberi masukan.

- c. Kepercayaan yang diberikan pihak sekolah kepada mahasiswa PLT sangat diperlukan untuk memotivasi mahasiswa PLT dalam melakukan praktik di sekolah.
 - d. Disiplin serta meningkatkan koordinasi di kalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat terlaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
 - e. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan dan program kerja.
 - f. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dan mahasiswa dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan UNY dengan saling memberi masukan.
3. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta, hendaknya :
- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PLT, DPL, Sekolah dan pihak lain yang terkait selama PLT berlangsung.
 - b. Meningkatkan koordinasi antara UPLT, DPL, Dosen Pembimbing mikro dan sekolah tempat mahasiswa PLT melaksanakan PLT.
 - c. Menciptakan sistem mekanisme PLT yang jelas dan tidak membingungkan mahasiswa.
 - d. Pelaksanaan PLT sebaiknya dilaksanakan di awal masuk tahun ajaran baru, sehingga akan mempermudah sekolah dalam mengelola jadwal pelajaran dan jadwal mengajar guru.
 - e. Pihak LPPMP hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PLT dan tidak hanya pemerintah daerah setempat.
 - f. Perlu adanya sosialisasi yang lebih jelas dari pihak LPPMP mengenai ketentuan pelaksanaan program PLT di sekolah.
 - g. Pembekalan kegiatan PLT seharusnya dapat dimaksimalkan, jangan hanya dijadikan ajang formalitas semata.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan Praktik Lapangan Terbimbing dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PLT dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PLT Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Pengembangan Praktik Lapangan Terbimbing dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PLT dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PLT I*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Pengembangan Praktik Lapangan Terbimbing dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PLT dan PKL). 2014. *Panduan PLT*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH



Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN

ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG WIROKERTEN BANGUNTAPAN
BANTUL

NAMA MAHASISWA: ALI HASAN GHÖZALI

NOMOR MHS. : 14804241040

FAK/JUR/PRODI : PENDIDIKAN EKONOMI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Terdiri dari 24 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang TU, kantin, kamar mandi, ruang OSIS, UKS, Masjid, TOGA, ruang Perpustakan, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, pos satpam, ruang mitigasi dan koperasi sekolah.	
2	Potensi siswa	Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009 Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009 Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009 Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009 Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab.	

		Bantul tahun 2009	
		Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010	
		Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010	
		Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010	
		Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun 2013	
		Juara umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Bangutapan 2013	
3 Potensi Guru	Mata pelajaran	Jumlah Guru	Ket.
		< SI	S1
	Bimbingan konseling (BK)	3	
	Agama Islam	2	
	Agama Katolik	1	
	Agama Kristen	1	
	Agama Hindu	1	
	Bahasa Indonesia	3	
	Bahasa Inggris	3	
	Bahasa Jerman	1	
	Bahasa Jawa	3	
	Seni Musik	1	
	Seni Rupa	1	
	Matematika	4	
	Kimia	2	
	Fisika	2	
	Biologi	3	
	Sejarah	2	
	Sosiologi	2	

	Geografi	2						
	PKn	3						
	Akuntansi	1						
	Ekonomi	3						
	TIK	2						
	Olahraga	2						
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap).						
5	Fasilitas KBM, Meja, Kursi LCD, dan White Board media							
6	Perpustakaan	Cukup Lengkap namun belum ada komputerisasi buku						
7	Laboratorium	Terdapat Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Biologi.						
8	Bimbingan konseling	Ruang Bimbingan Konseling cukup nyaman.						
9	Bimbingan belajar	Belum terdapat bimbingan belajar di SMA N 2 Banguntapan						
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dll)	<table border="1"> <tr> <td>Ekstrakulikuler Wajib</td> <td>Ekstrakulikuler Pilihan</td> </tr> <tr> <td>1. Pramuka (wajib untuk kelas X)</td> <td> 1. Bola volley 2. Bola kaki 3. Bola basket 4. PMR 5. Karya ilmiah remaja (KIR) 6. Seni tari 7. Seni ketoprak 8. Seni batik </td> </tr> </table>	Ekstrakulikuler Wajib	Ekstrakulikuler Pilihan	1. Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Bola volley 2. Bola kaki 3. Bola basket 4. PMR 5. Karya ilmiah remaja (KIR) 6. Seni tari 7. Seni ketoprak 8. Seni batik		
Ekstrakulikuler Wajib	Ekstrakulikuler Pilihan							
1. Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Bola volley 2. Bola kaki 3. Bola basket 4. PMR 5. Karya ilmiah remaja (KIR) 6. Seni tari 7. Seni ketoprak 8. Seni batik							

		9. Seni musik 10. Paduan suara 11. Pemilahan sampah anorganik 12. Karate	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat ruang OSIS namun tidak terawat dengan baik.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat organisasi PMR dan ruang UKS yang baik dan nyaman	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Kinerja cukup baik.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Aktif	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada	
16	Koperasi siswa	Ada	
17	Tempat Ibadah	Ada (Masjid Sekolah)	
18	Kesehatan Lingkungan	Nyaman	
19	Lain-lain....		

Bantul, 4 Maret 2017

Guru Pembimbing

Drs. Slamet Isnaeni

Mahasiswa

Ali Hasan Ghozali

NIP. 195902021985031017

NIM. 14804241040



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : ALI HASAN GHOZALI	WAKTU	: 08.00 - 11.00 WIB
NOMOR MAHASISWA : 14804241040	TEMPAT	: SMA N 2
	PRAKTIK	BANGUNTAPAN
	FAK/JUR/PRO	
TANGGAL OBSERVASI : 24 MARET 2017	DI	: PEND. EKONOMI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran	Telah disusun dan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) dan sudah diterapkan untuk semua kelas (X,XI,XII). Pada tahun ajaran ini belum menerapkan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Telah dibuat sesuai dengan pembagian waktu pada KTSP, pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun. Silabus masih menggunakan KTSP.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dipersiapkan sesuai kompetensi yang akan diajarkan. RPP dibuat untuk beberapa pertemuan dengan materi yang berbeda tiap pertemuan. RPP masih menggunakan KTSP.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka	Dimulai dengan salam, mengabsen siswa kelas X

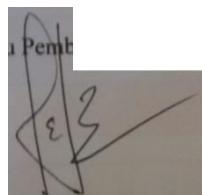
	Pelajaran	menyuruh siswa menyiapkan diri, membuang sampah yang ada di laci dan merapikan tempat duduk. Mengulas materi lalu yang telah diajarkan, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
	2. Penyajian Materi	Menerangkan serta menampilkan video yang berkaitan dengan materi dan Tanya Jawab
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah dengan konsep secara teori, Tanya Jawab untuk mengetahui pemahaman siswa
	4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif sebagai bahasa utama, tetapi ada kalanya menggunakan Bahasa Jawa. Guru juga sering bergurau agar suasana kelas menjadi santai tetapi tetap serius.
	5. Penggunaan Waktu	Guru datang tepat waktu, semua peserta didik sudah ada di kelas meskipun keadaan kelas belum kondusif. Secara keseluruhan dalam KBM penggunaan waktu cukup efektif
	6. Gerak	Guru berdiri didepan kelas dikombinasikan dengan gerak tangan dan berjalan di depan kelas dan mendekati peserta didik.
	7. Cara memotivasi siswa	Ketika Tanya jawab, jawaban peserta didik yang benar diberi penguatan. Dan ada siswa yang bertanya mengenai materi yang belum diajarkan diberi motivasi karena sudah mempelajari yang belum diajarkan
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa. Pertanyaan ditawarkan dahulu di kelas baru kemudian menunjuk salah satu siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Komunikasi guru dan peserta didik sangat lancar dan komunikatif, siswa memperhatikan instruksi peserta didik. Peserta didik yang duduk di depan lebih terkontrol karena Guru lebih sering didepan kelas, sehingga siswa yang duduk dibelakang ramai sendiri. Tetapi guru selalu menegur jika ada yang ramai.
	10. Penggunaan	Media power point, papan tulis, buku paket, dan LKS.

	media	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bertanya langsung pada siswa
	12. Menutup pelajaran	Mengulas materi yang baru saja disampaikan, memberi tugas kelompok dan informasi materi selanjutnya. Ditutup dengan salam
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif bersama, memperhatikan guru dan ada beberapa siswa yang sibuk sendiri
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Istirahat pertama ada yang sholat Dhuha, makam dikantin sekolah, bercengkrama dengan teman kelas lain. Istirahat kedua ada yang Sholat Dhuhur, jajan di Kopsis atau kantin. Bercengkrama dengan teman sebaya

Bantul, 4 Maret 2017

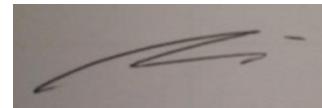
Guru Pembimbing

Mahasiswa



Drs. Slamet Isnaeni

NIP. 195902021985031017



Ali Hasan Ghozali

NIM. 14804241040



UniversitasNegeri Yogyakarta

MATRIX PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING UNY

TAHUN 2017

F01

KELOMPOK MAHASISWA

NomerLokasi : Nama : Ali HasanGhozali
NamaSekolah : SMA N 2 Banguntapan No. Mahasiswa : 1480424140
AlamatSekolah : Glondong, Wirokerten, FAK/JUR/PRODI : FE/PEND. EKONOMI
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta DosenPembimbing : Aula Ahmad HafidhSaifulFikri, SE..M.S.i
Guru Pembimbing : Drs. SlametIsnnaeni

NO	Kegiatan PLT	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	JumlahJa m
1	Pembuatan Program PLT									
	a Observasi	8	5							13
	b MenyusunMatrik Program PLT		4							4
2	AdministrasiPembelajaran/Guru									
	a Silabus, prota, prosem,	9								9
	b Lain-lain		2							2
3	PembelajaranKokurikuler (Kegiatan MengajarTerbimbing)									
	a Persiapan									
	Konsultasi	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	Mengumpulkanmateri	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	Membuat RPP	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	Menyiapkan/membuat media	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	Menyusun LKS		2	2	2	2	2	2	2	16

b	Mengajar								
	Praktik Mengajar di kelas	10	10	10	10	10	10	10	80
	Penilaian dan evaluasi	2	2	2	2	2	2	2	16
4 Kegiatan Non Mengajar									
a	Salam sapa	1	1	1	1	1	1	1	8
b	Menjaga Perpustakaan	1	1	1	1	1	1	1	8
c	Menjaga Piket	1	1	1	1	1	1	1	8

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA N 2 Banguntapan



Ngadiya, S.Pd

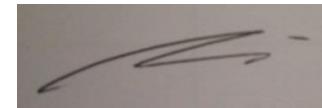
NIP. 19660427 198902 1003

Dosen Pembimbing Lapangan

Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE., M.S.i

NIP. 19751028 2005011 002

Mahasiswa



Ali Hasan Ghozali

NIM. 14804241040



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA: ALI HASAN GHÖZALI

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN

NO. MAHASISWA : 14804241040

ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

FAK/JUR/PR.STUDI : FE/PEND. EKONOMI

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jum'at 15 September	08.00 – 10.00	Penyerahan PLT	Dihadiri oleh 24 mahasiswa PLT dan 1 DPL serta Kepala dan Wakil Kepala Sekolah SMA N 2 Banguntapan, Acara berjalan dengan lancar DPL menyerahkan mahasiswa PLT ke sekolah.	

		10.00 – 11.30	Observasi	Mahasiswa secara sporadis mengelilingi lingkungan sekolah untuk mengetahui kelas, serta ruang-ruang di SMA N 2 Banguntapan	
2	Sabtu, 16 September	07.00 – 09.00	Piket Perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh 6 mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	

		10.30 – 12.00	Masuk kelas bersama guru	Mahasiswa masuk di kelas XI MIPA 2 bersama guru pembimbing melihat cara guru mengajar serta karakteristik siswa saat pembelajaran	
		12.30 – 14.00	Masuk kelas bersama guru	Mahasiswa masuk di kelas XI MIPA 1 bersama guru pembimbing melihat cara guru mengajar serta karakteristik siswa saat pembelajaran	
3	Senin, 18 September	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Di ikuti oleh seluruh siswa SMA N 2 Banguntapan, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT. Upacara berlangsung lancar, dalam upacara disampaikan agar siswa mempersiapkan diri untuk Penilaian Tengah Semester (PTS)	

	08.00 – 09.30	Piket Lobby	Mahasiswa berjaga di lobby, bertugas menerima tamu, absen siswa, menyampaikan tugas, membunyikan bel pergantian jam pelajaran, memberi surat izin siswa apabila ada yang ingin izin ketika jam pelajaran masih berlangsung.	
	10.30 – 12.00	Masuk kelas bersama guru	Mahasiswa masuk di kelas XI MIPA 4 bersama guru pembimbing melihat cara guru mengajar serta karakteristik siswa saat pembelajaran	

	13.00 – 14.00	Melanjutkan Piket Lobby	Mahasiswa berjaga di lobby, bertugas menerima tamu, absen siswa, menyampaikan tugas, membunyikan bel pergantian jam pelajaran, memberi surat izin siswa apabila ada yang ingin izin ketika jam pelajaran masih berlangsung.	
4	Selasa, 19 September	07.00 – 11.00	Silabus	Memahami silabus kurikulum 2013 dan untuk menyusun RPP
		11.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan karyawan perpustakaan.

5	Rabu, 20 September	07.00 – 08.30	Masuk kelas bersama guru	Mahasiswa masuk di kelas XI MIPA 4 bersama guru pembimbing melihat cara guru mengajar serta karakteristik siswa saat pembelajaran	
		09.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan karyawan perpustakaan.	
		12.00 – 14.00	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan RPP dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran mengenai bab ketenagakerjaan	
6	Kamis, 21 September	10.30 – 12.00	Piket lobi	Mahasiswa berjaga di lobby, bertugas menerima tamu, absen siswa, menyampaikan tugas,	

				membunyikan bel pergantian jam pelajaran, memberi surat izin siswa apabila ada yang ingin izin ketika jam pelajaran masih berlangsung.	
		12.30 – 14.00	Masuk kelas bersama guru	Mahasiswa masuk di kelas XI MIPA 3 bersama guru pembimbing melihat cara guru mengajar serta karakteristik siswa saat pembelajaran	
7	Sabtu, 23 September	07.00 – 10.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan karyawan perpustakaan.	
		10.30 – 12.00	Masuk kelas bersama guru	Mahasiswa masuk di kelas XI MIPA 2 bersama guru pembimbing melihat cara	

				guru mengajar serta karakteristik siswa saat pembelajaran	
		12.30 – 14.00	Masuk kelas bersama guru	Mahasiswa masuk di kelas XI MIPA 1 bersama guru pembimbing melihat cara guru mengajar serta karakteristik siswa saat pembelajaran	
8	Senin, 25 September	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Di ikuti oleh seluruh siswa SMA N 2 Banguntapan, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT. Upacara berlangsung lancar, dalam upacara disampaikan agar siswa mempersiapkan diri untuk Penilaian Tengah Semester (PTS)	
		08.00 – 09.00	Piket Perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi	

				perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		10.30 – 12.00	Mengajar di kelas (1)	Mahasiswa mengajarkan Bab Ketenagakerjaan berupa materi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, serta upaya dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di kelas XI MIPA 4	
		12.30 – 14.00	Melanjutkan piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
9	Selasa, 26 September	06.30 – 07.00	Piket salam-salam	Kami menyambut siswa yang datang dan	

				menyalami. Di ikuti oleh mahasiswa PLT UNY dan 2mahasiswa UIN, Kepala Sekolah dan guru SMA N 2 Banguntapan.	
		07.00 – 10.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		09.00 – 11.00	Menyiapkan materi aja	Menyiapkan materi ajar tentang sistem upah untuk mengajar di kelas XI MIPA 4 keesokan harinya	
		11.00 – 14.00	Melanjutkan piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1	

				karyawan perpustakaan.	
10	Rabu, 27 September	07.00 – 08.30	Mengajar di kelas (2)	Mahasiswa mengajarkan Bab Ketenagakerjaan berupa materi tentang sistem upah di kelas XI MIPA 4	
		09.00 – 11.00	Piket Lobi	Mahasiswa berjaga di lobby, bertugas menerima tamu, absen siswa, menyampaikan tugas, membunyikan bel pergantian jam pelajaran, memberi surat izin siswa apabila ada yang ingin izin ketika jam pelajaran masih berlangsung.	
		11.00 – 12.00	Menyiapkan materi	Menyiapkan materi ajar tentang tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga	

				kerja dan angkatan kerja, serta upaya dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja untuk mengajar di kelas XI MIPA 3 keesokan harinya	
		13.00 – 14.00	Melanjutkan piket lobi	Mahasiswa berjaga di lobby, bertugas menerima tamu, absen siswa, menyampaikan tugas, membunyikan bel pergantian jam pelajaran, memberi surat izin siswa apabila ada yang ingin izin ketika jam pelajaran masih berlangsung.	
11	Kamis, 28 September	07.00 – 12.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1	

				karyawan perpustakaan.	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas	Mahasiswa mengajarkan Bab Ketenagakerjaan berupa materi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, serta upaya dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di kelas XI MIPA 3	
12	Senin, 2 Oktober	07.00 – 07.30	Persiapan menjaga PTS	Mahasiswa menyinkronkan jadwal dan ruangan	
		07.30 – 09.30	Menjaga PTS di ruang 23	PTS berjalan dengan lancar dan tertib, Mahasiswa PLT UNY menjaga ruang kelas tempat PTS bersama dengan satu orang guru	

		10.00 – 12. 00	Menjaga PTS di ruang 23	PTS berjalan dengan lancar dan tertib, Mahasiswa PLT UNY menjaga ruang kelas tempat PTS bersama dengan satu orang guru	
13	Selasa, 3 Oktober	07.00 – 07.30	Persiapan menjaga PTS	Mahasiswa menyinkronkan jadwal dan ruangan	
		07.30 – 09.30	Menjaga PTS di ruang 15	PTS berjalan dengan lancar dan tertib, Mahasiswa PLT UNY menjaga ruang kelas tempat PTS bersama dengan satu orang guru	
		10.00 – 12. 00	Menjaga PTS di ruang 15	PTS berjalan dengan lancar dan tertib, Mahasiswa PLT UNY menjaga ruang kelas tempat PTS bersama dengan satu orang guru	

14	Rabu, 4 Oktober	07.00 – 07.30	Persiapan menjaga PTS	Mahasiswa menyinkronkan jadwal dan ruangan	
		07.30 – 09.30	Menjaga PTS di ruang 2	PTS berjalan dengan lancar dan tertib, Mahasiswa PLT UNY menjaga ruang kelas tempat PTS bersama dengan satu orang guru	
		10.00 – 12. 00	Menjaga PTS di ruang 2	PTS berjalan dengan lancar dan tertib, Mahasiswa PLT UNY menjaga ruang kelas tempat PTS bersama dengan satu orang guru	
15	Senin, 9 Oktober	07.00 – 07.30	Persiapan menjaga PTS	Mahasiswa menyinkronkan jadwal dan ruangan	

		07.30 – 09.00	Menjaga PTS di ruang 24	PTS berjalan dengan lancar dan tertib, Mahasiswa PLT UNY menjaga ruang kelas tempat PTS bersama dengan satu orang guru	
		09.30 – 11.00	Menjaga PTS di ruang 24	PTS berjalan dengan lancar dan tertib, Mahasiswa PLT UNY menjaga ruang kelas tempat PTS bersama dengan satu orang guru	
		11.30 – 13.00	Menjaga PTS di ruang 24	PTS berjalan dengan lancar dan tertib, Mahasiswa PLT UNY menjaga ruang kelas tempat PTS bersama dengan satu orang guru	

16	Selasa, 10 Oktober	07.00 – 10.00	piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		10.00 – 12.00	Menyiapkan materi ajar	Menyiapkan materi ajar selanjutnya untuk mengajar keesokan harinya	
		12.30 – 14.00	Melanjutkan piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
17	Rabu, 11 Oktober	07.00 – 08.30	Mengajar di kelas (3)	Mahasiswa mengajarkan Bab Ketenagakerjaan berupa materi tentang pengangguran di kelas XI MIPA 4	

		09.00 – 14.00	Piket Lobi	Mahasiswa berjaga di lobby, bertugas menerima tamu, absen siswa, menyampaikan tugas, membunyikan bel pergantian jam pelajaran, memberi surat izin siswa apabila ada yang ingin izin ketika jam pelajaran masih berlangsung.	
	Kamis, 12 Oktober	07.00 – 12.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas	Mahasiswa mengajarkan Bab Ketenagakerjaan berupa materi tentang sistem upah di kelas XI MIPA 3	

18	Sabtu, 14 Oktober	07.00 – 10.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan karyawan perpustakaan.	
		10.30 – 12.00	Mengajar di kelas	Mahasiswa mengajarkan Bab Ketenagakerjaan berupa materi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, upaya dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, serta sistem upah di kelas XI MIPA 2	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas	Mahasiswa mengajarkan Bab Ketenagakerjaan berupa materi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga	

				kerja dan angkatan kerja, upaya dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, serta sistem upah di kelas XI MIPA 1	
19	Selasa, 17 Oktober	07.00 – 10.00	piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		10.00 – 12.00	Menyiapkan materi ajar	Menyiapkan materi ajar selanjutnya untuk mengajar keesokan harinya	
		12.30 – 14.00	Melanjutkan piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	

20	Rabu, 18 Oktober	07.00 – 08	Mengajar di kelas (4)	Mahasiswa mengajarkan Bab Ketenagakerjaan berupa materi tentang dampak pengangguran dan cara mengatasinya di kelas XI MIPA 4	
		09.00 – 14.00	Piket Lobi	Mahasiswa berjaga di lobby, bertugas menerima tamu, absen siswa, menyampaikan tugas, membunyikan bel pergantian jam pelajaran, memberi surat izin siswa apabila ada yang ingin izin ketika jam pelajaran masih berlangsung.	
21	Kamis, 19 Oktober	10.00 – 12.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1	

				karyawan perpustakaan.	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas	Mahasiswa mengajarkan Bab Ketenagakerjaan berupa materi tentang pengangguran, dampak pengangguran dan cara mengatasinya di kelas XI MIPA 3	
22	Sabtu 21 Oktober	07.00 – 10.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan karyawan perpustakaan.	
		10.30 – 12.00	Mengajar di kelas	Mahasiswa mengajarkan Bab Ketenagakerjaan berupa materi tentang pengangguran, dampak pengangguran dan cara mengatasinya di kelas XI	

				MIPA 2	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas	Mahasiswa mengajarkan Bab Ketenagakerjaan berupa materi tentang pengangguran, dampak pengangguran dan cara mengatasinya di kelas XI MIPA 1	
23	Senin, 23 Oktober	07.00 – 08.30	Piket Perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		09.00 – 10.00	Persiapan Ulangan harian CBT	Menyiapkan lab komputer dengan membuka web aplikasi yang berisi soal ulangan harian tentang bab ketenagakerjaan	

		10.30 – 12.00	Ulangan harian	Melaksanakan ulangan harian CBT bab ketenagakerjaan untuk kelas XI MIPA 4 di lab komputer	
		12.30 – 14.00	Melanjutkan piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
24	Selasa, 24 Oktober	07.00 – 10.00	piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		10.00 – 12.00	Menyiapkan materi ajar	Menyiapkan materi ajar selanjutnya untuk mengajar keesokan harinya	

		12.30 – 14.00	Melanjutkan piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
25	Rabu 25 Oktober	07.00 - 08	Mengajar di kelas (5)	Mahasiswa mengajarkan Bab Indeks Harga dan Inflasi berupa materi tentang indeks harga dan macamnya di kelas XI MIPA 4	
		09.00 – 14.00	Piket Lobi	Mahasiswa berjaga di lobby, bertugas menerima tamu, absen siswa, menyampaikan tugas, membunyikan bel pergantian jam pelajaran, memberi surat izin siswa apabila ada yang ingin izin ketika jam pelajaran masih	

				berlangsung.	
26	Kamis, 26 Oktober	10.00 – 12.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		12.00 – 12.30	Persiapan Ulangan harian CBT	Menyiapkan lab komputer dengan membuka web aplikasi yang berisi soal ulangan harian tentang bab ketenagakerjaan	
		12.30 – 14.00	Ulangan harian	Melaksanakan ulangan harian CBT bab ketenagakerjaan untuk kelas XI MIPA 3 di lab komputer	
27	Senin, 30 Oktober	07.00 – 08.30	Piket Perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi	

				perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		10.30 – 12.00	Mengajar di kelas (6)	Mahasiswa mengajarkan Bab Indeks Harga dan Inflasi berupa materi tentang inflasi di kelas XI MIPA 4	
		12.30 – 14.00	Melanjutkan piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
28	Selasa, 31 Oktober	07.00 – 10.00	piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	

		10.00 – 12.00	Menyiapkan materi ajar	Menyiapkan materi ajar selanjutnya untuk mengajar keesokan harinya	
		12.30 – 14.00	Melanjutkan piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
29	Rabu, 1 November	07.00 - 08	Mengajar di kelas (7)	Mahasiswa mengajarkan Bab Indeks Harga dan Inflasi berupa materi tentang cara mengatasi dan dampak inflasi di kelas XI MIPA 4	
			Piket Lobi	Mahasiswa berjaga di lobby, bertugas menerima tamu, absen siswa, menyampaikan tugas, membunyikan bel pergantian jam pelajaran, memberi surat izin siswa	

				apabila ada yang ingin izin ketika jam pelajaran masih berlangsung.	
30	Kamis, 2 November	10.00 – 12.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas	Mahasiswa mengajarkan Bab Indeks Harga dan Inflasi berupa materi tentang indeks harga dan macamnya di kelas XI MIPA 3	
31	Sabtu, 4 November	07.00 – 10.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan	

				karyawan perpustakaan.	
		10.30 – 12.00	Ulangan harian	Melaksanakan ulangan harian CBT bab ketenagakerjaan untuk kelas XI MIPA 2 di lab komputer	
		12.30 – 14.00	Ulangan harian	Melaksanakan ulangan harian CBT bab ketenagakerjaan untuk kelas XI MIPA 1 di lab komputer	
32	Senin, 6 November	07.00 – 08.30	Piket Perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		10.30 – 12.00	Mengajar di kelas (8)	Mahasiswa mengajarkan Bab Indeks Harga dan Inflasi berupa materi	

				tentang teori permintaan dan penawaran uang di kelas XI MIPA 4	
		12.30 – 14.00	Melanjutkan piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
33	Selasa, 7 November	07.00 – 10.00	piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		10.00 – 12.00	Menyiapkan materi ajar	Menyiapkan materi ajar selanjutnya untuk mengajar keesokan harinya	
		12.30 – 14.00	Melanjutkan piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi	

				perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
34	Rabu, 8 November	07.00 - 08	Mengajar di kelas (9)	Mahasiswa mereview materi tentang bab indeks harga dan inflasi di kelas XI MIPA 4	
			Piket Lobi	Mahasiswa berjaga di lobby, bertugas menerima tamu, absen siswa, menyampaikan tugas, membunyikan bel pergantian jam pelajaran, memberi surat izin siswa apabila ada yang ingin izin ketika jam pelajaran masih berlangsung.	
35	Kamis, 9 November	10.00 – 12.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh	

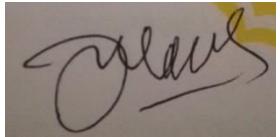
				mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas	Mahasiswa mengajarkan Bab Indeks Harga dan Inflasi berupa materi tentang inflasi di kelas XI MIPA 3	
36	Senin, 13 November	07.30 – 09.00	Melengkapi perangkat pembelajaran	Melengkapi perangkat pembelajaran yang belum lengkap seperti prota dan proseem	
		10.00 – 14.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
37	Selasa, 14 November	07.00 – 10.00	Piket perpustakaan	Menjaga, Merapikan, membersihkan dan membantu administrasi	

				perpustakaan. Di ikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 karyawan perpustakaan.	
		10.00 – 11.00	Penarikan PLT	Mahasiswa PLT ditarik kembali ke Universitas oleh dosen. Penarikan bertempat di ruang meeting sekolah.	

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui/Menyetujui,

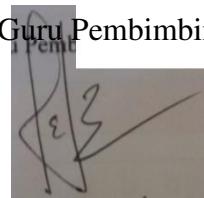
Dosen Pembimbing Lapangan



Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE.,M.S.i

NIP. 197510282005011002

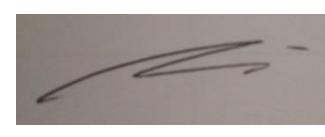
Guru Pembimbing



Drs. Slamet Isnaeni

NIP. 195902021985031017

Mahasiswa PLT



Ali Hasan Ghozali

NIM. 14804241040



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT / MAGANG III UNY

TAHUN : 2017

F03

UNTUK MAHASISWA

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL

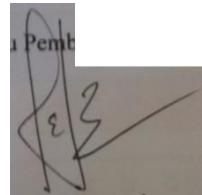
No.	Nama Kegiatan	Serapan Dana (Dalam Rupiah)					
		Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Perda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Cetak media pembelajaran	Cetak soal latihan, LKS, soal ulangan, soal remidial, dan soal pengayaan		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
2.	Cetak perangkat pembelajaran	Cetak analisis alokasi waktu, proses, silabus, RPP, dan analisis butir soal		Rp. 25.000,00			Rp. 25.000,00
3.	LKS	Membeli LKS		Rp. 6.000,00			Rp. 6.000,00

4.	Seragam batik	Pembelian seragam batik (pakaian jadi)		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
5.	Laporan PLT	Mencetak laporan PLT		Rp. 100.000,00			Rp. 100.000,00
Jumlah						Rp.231.000,00	

Bantul, 14 September 2017

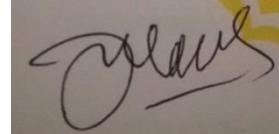
Mengetahui,

Guru Pembimbing PLT



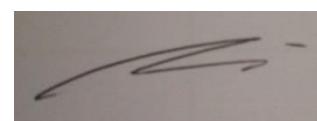
Drs. Slamet Isnaeni
NIP. 195902021985031017

Dosen Pembimbing PLT



Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE.,M.S.i
NIP.19751028 2005011 002

Mahasiswa PLT



Ali Hasan Ghozali
NIM. 1480414104

JUMLAH HARI EFEKTIF TH. PELAJARAN 2017/2018

SEMESTER 1 (2017)						SEMESTER 2 (2018)					
Juli	Agu st	Sept	Okt	Nov	De s	Jan	Peb	Mar et	Ap r il	Mei	Jun i
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
31	31		31		31		31		31		31		31	
12	26	25	26	25	14		25	24	26	26	25	13		
Jumlah Hari Efektif = 128						Jumlah Hari Efektif = 139								

Keterangan:

1	25 - 26 Juni 2017	Hari Besar Idul Fitri 1437 H
2	1 - 15 Juli 2017	Libur Kenaikan kelas
3	17 - 19 Juli 2016	Hari-hari pertama masuk sekolah dan PLS
4	17-Agu-16	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
5	01-Sep-17	Hari Besar Idul Adha 1438 H
6	21-Okt-17	Tahun Baru Hijriyah 1439 H
7	25 Sept - 2 Okt 2017	Ulangan Tengah Semester Gasal
8	25-Nov-17	Hari Guru Nasional
9	2 - 9 Desember 2017	Penilaian Akhir Semester (PAS)
10	01-Des-17	Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
11	12 - 15 Desember 2017	Porsenitas
12	16-Des-17	Penerimaan Laporan Hasil Belajar(LHB)
13	18 s.d. 30 Des 2017	Libur Semester Gasal
14	25-Des-17	Hari Natal 2016
15	01-Jan-17	Libur Tahun Baru 2018
16	16-Jan-17	Tahun baru Imlek 2569
17	07-Mar-17	Ulang Tahun Sekolah
18	17-Mar-18	Libur Hari Raya Nyepi 1939

19	12 - 17 Maret 2018	Penilaian Tengah Semester Genap
20	30-Mar-18	Libur Wafat Isa Almasih
21	19 - 26 Maret 2018	Ujian Sekolah (Utama)
22	2 - 7 April 2018	Ujian Sekolah (Susulan)
23	9 - 12 April 2018	UN SMA/MA (Utama) untuk CBT
24	16 - 19 April 2018	UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
25	13-Apr-18	Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1439 H
26	01-Mei-18	Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
27	02-Mei-18	Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
28	11-Mei-18	Hari Raya Waisak Tahun 2561
29	15-Mei-18	Kenaikan Isa Almasih
30	28 Mei s.d. 6 Juni 2018	Penilaian Akhir Tahun
31	13 s.d. 15 Juni 2018	PORSENITAS
32	09-Jun-18	Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
33	15 - 16 Juni 2018	Hari libur Idul Fitri 1438 H / Tahun 2018
34	11 Juni s.d. 15 Juli 2018	Sebelum & sesudah Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JULI 2017							AGUSTUS 2017							SEPTEMBER 2017							Jumlah Minggu						
AHAD	2	9	16	23	30		8	15	22	27			3	10	17	24		1	8	15	22	29	SM1	Bulan	Kdr	Sen	
SENIN	3	10	17	24	31		7	14	21	28			4	11	18	25	29	2	9	16	23	30	Juli	4	2		
SELASA	4	11	18	25			1	8	15	22	29		5	12	19	26	29	3	10	17	24	31	Agustus	5	5		
RABU	5	12	19	26			2	9	16	23	30		6	13	20	27	29	4	11	18	25		September	4	4		
KAMIS	6	13	20	27			3	10	17	24	31		7	14	21	28	29	5	12	19	26		Okttober	4	4		
JUMAT	7	14	21	28			4	11	18	25			8	15	22	29	29	6	13	20	27		November	5	5		
SABTU	1	8	15	22	29		6	12	19	26			2	9	16	23	29	7	14	21	28		Desember	4	2		
NOVEMBER 2017							DESEMBER 2017							JANUARI 2018							Jumlah Minggu						
AHAD	5	12	19	26			9	16	23	28			7	14	21	28		4	11	18	25		Januari	5	4		
SENIN	6	13	20	27			10	17	24	28			8	15	22	29		5	12	19	26		Februari	4	4		
SELASA	7	14	21	28			11	18	25				9	16	23	30		6	13	20	27		Maret	4	3		
RABU	1	8	15	22	29		12	19	26				10	17	24	31		7	14	21	28		April	4	3		
KAMIS	2	9	16	23	30		13	20	27				11	18	25			8	15	22			Mei	5	5		
JUMAT	3	10	17	24			14	21	28				12	19	26			9	16	23			Juni	4	2		
SABTU	4	11	18	25			15	22	29				13	20	27			10	17	24			Jumlah	26	21		
TOTAL							FEBRUARI 2018							MARET 2018							Jumlah Minggu						
AHAD	4	11	18	25			1	8	15	22	29			6	13	20	27		1	8	15	22		Januari	5	4	
SENIN	5	12	19	26			2	9	16	23	30			7	14	21	28		2	9	16	23		Februari	4	4	
SELASA	6	13	20	27			3	10	17	24				8	15	22	29		3	10	17	24		Maret	4	3	
RABU	7	14	21	28			4	11	18	25				9	16	23	31		4	11	18	25		April	4	3	
KAMIS	1	8	15	22	29		5	12	19	26				10	17	24	31		5	12	19	26		Mai	5	5	
JUMAT	2	9	16	23	30		6	13	20	27				11	18	25			6	13	20	27		Juni	4	2	
SABTU	3	10	17	24	31		7	14	21	28				12	19	26			7	14	21	28		Jumlah	26	21	
JUMLAH							APRIL 2018							MEI 2018							Jumlah Minggu						
AHAD	4	11	18	25			1	8	15	22	29			6	13	20	27		1	8	15	22		Januari	5	4	
SENIN	5	12	19	26			2	9	16	23	30			7	14	21	28		2	9	16	23		Februari	4	4	
SELASA	6	13	20	27			3	10	17	24				8	15	22	29		3	10	17	24		Maret	4	3	
RABU	7	14	21	28			4	11	18	25				9	16	23	31		4	11	18	25		April	4	3	
KAMIS	1	8	15	22	29		5	12	19	26				10	17	24	31		5	12	19	26		Mai	5	5	
JUMAT	2	9	16	23	30		6	13	20	27				11	18	25			6	13	20	27		Juni	4	2	
SABTU	3	10	17	24	31		7	14	21	28				12	19	26			7	14	21	28		Jumlah	26	21	
JUMLAH							JUNI 2018							JULI 2018							Jumlah Minggu						
AHAD	1	8	15	22	29		2	9	16	23	30			3	10	17	24		4	11	18	25		Januari	5	4	
SENIN	2	9	16	23	30		3	10	17	24	31			4	11	18	25		5	12	19	26		Februari	4	4	
SELASA	3	10	17	24	31		4	11	18	25				5	12	19	26		6	13	20	27		Maret	4	3	
RABU	4	11	18	25			5	12	19	26				6	13	20	27		7	14	21	28		April	4	3	
KAMIS	5	12	19	26			6	13	20	27				7	14	21	28		8	15	22	29		Mai	5	5	
JUMAT	6	13	20	27			7	14	21	28				8	15	22	29		9	16	23	30		Juni	4	2	
SABTU	7	14	21	28			8	15	22	29				9	16	23	31		10	17	24	31		Jumlah	26	21	
JUMLAH							JULI 2018							AGUSTUS 2018							Jumlah Minggu						
AHAD	1	8	15	22	29		2	9	16	23	30			3	10	17	24		4	11	18	25		Januari	5	4	
SENIN	2	9	16	23	30		3	10	17	24	31			4	11	18	25		5	12	19	26		Februari	4	4	
SELASA	3	10	17	24	31		4	11	18	25				5	12	19	26		6	13	20	27		Maret	4	3	
RABU	4	11	18	25			5	12	19	26				6	13	20	27		7	14	21	28		April	4	3	
KAMIS	5	12	19	26			6	13	20	27				7	14	21	28		8	15	22	29		Mai	5	5	
JUMAT	6	13	20	27			7	14	21	28				8	15	22	29		9	16	23	30		Juni	4	2	
SABTU	7	14	21	28			8	15	22	29				9	16	23	31		10	17	24	31		Jumlah	26	21	
JUMLAH							AGUSTUS 2018							SEPTEMBER 2018							Jumlah Minggu						
AHAD	1	8	15	22	29		2	9	16	23	30			3	10	17	24		4	11	18	25		Januari	5	4	
SENIN	2	9	16	23	30		3	10	17	24	31			4	11	18	25		5	12	19	26		Februari	4	4	
SELASA	3	10	17	24	31		4	11	18	25				5	12	19	26		6	13	20	27		Maret	4	3	
RABU	4	11	18	25			5	12	19	26				6	13	20	27		7	14	21	28		April	4	3	
KAMIS	5	12	19	26			6	13	20	27				7	14	21	28		8	15	22	29		Mai	5	5	
JUMAT	6	13	20	27			7	14	21	28				8	15	22	29		9	16	23	30		Juni	4	2	
SABTU	7	14	21	28			8	15	22	29				9	16	23	31		10	17	24	31		Jumlah	26	21	
JUMLAH							SEPTEMBER 2018							OKTOBER 2018							Jumlah Minggu						
AHAD	1	8	15	22	29		2	9	16	23	30			3	10	17	24		4	11	18	25		Januari	5	4	
SENIN	2	9	16	23	30		3	10	17	24	31			4	11	18	25		5	12	19	26		Februari	4	4	
SELASA	3	10	17	24	31		4	11	18	25				5	12	19	26		6	13	20	27		Maret	4	3	
RABU	4	11	18	25			5	12	19	26				6	13	20	27		7	14	21	28		April	4	3	
KAMIS	5	12	19	26			6	13	20	27				7	14	21	28		8	15	22	29		Mai	5	5	
JUMAT	6	13	20	27			7	14	21	28				8	15	22	29		9	16	23	30		Juni	4	2	
SABTU	7	14	21	28			8	15	22	29				9	16	23	31		10	17	24	31		Jumlah	26	21	
JUMLAH							OKTOBER 2018							NOVEMBER 2018							Jumlah Minggu						
AHAD	1	8	15	22	29		2	9	16	23	30			3	10	17	24		4	11	18	25		Januari	5	4	
SENIN	2	9	16	23	30																						

Bantul, 1 Juli 2017
Kepala Sekolah

NIGADIYA S.P.D
NIR 19660427 198902 1003

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan

Kelas : XI (SEBELAS)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan pengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none">• <input type="checkbox"/> Pengertian pendapatan nasional• <input type="checkbox"/> Manfaat pendapatan nasional• <input type="checkbox"/> Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional• <input type="checkbox"/> Metode penghitungan pendapatan nasional• <input type="checkbox"/> Pendapatan per kapita• <input type="checkbox"/> Distribusi pendapatan nasional	<ul style="list-style-type: none">• <input type="checkbox"/> Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional• <input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional• <input type="checkbox"/> Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional• <input type="checkbox"/> Melakukan penghitungan berdasarkan kasus yang disajikan guru atau sumber lain
4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional		

		<ul style="list-style-type: none"> • yang relevan • <input type="checkbox"/> Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional secara lisan dan tulisan
<p>3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya</p> <p>4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya</p>	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pertumbuhan ekonomi • <input type="checkbox"/> Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • <input type="checkbox"/> Teori pertumbuhan ekonomi <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • <input type="checkbox"/> Perencanaan pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang • <input type="checkbox"/> Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab, diskusi dan atau wawancara dengan narasumber • <input type="checkbox"/> Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya • <input type="checkbox"/> Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya secara lisan dan tulisan
<p>3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis tenaga kerja • <input type="checkbox"/> Masalah ketenagakerjaan • <input type="checkbox"/> Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • <input type="checkbox"/> Sistem upah 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan • <input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi serta melakukan wawancara kepada narasumber tentang permasalahan ketenagakerjaan • <input type="checkbox"/> Menganalisis data dan

	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengangguran 	<p>informasi yang diperoleh dari berbagai sumber belajar tentang masalah ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya secara lisan dan tulisan
<p>3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian indeks harga • <input type="checkbox"/> Tujuan penghitungan indeks harga • <input type="checkbox"/> Macam-macam indeks harga • <input type="checkbox"/> Metode penghitungan indeks harga <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian inflasi • <input type="checkbox"/> Penyebab inflasi • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis inflasi • <input type="checkbox"/> Menghitung inflasi • <input type="checkbox"/> Dampak inflasi • <input type="checkbox"/> Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Teori permintaan dan penawaran uang • <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Mencermati data/informasi yang disajikan guru dan sumber lain yang relevan tentang indeks harga dan inflasi • <input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman tentang indeks harga dan inflasi • <input type="checkbox"/> Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi • <input type="checkbox"/> Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi secara lisan dan tulisan

<p>3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan moneter • <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan moneter • <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan moneter <p>Kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan fiskal • <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan fiskal • <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • <input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi serta mencari informasi tambahan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • <input type="checkbox"/> Menganalisis secara kritis data dan informasi yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • <input type="checkbox"/> Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara lisan dan tulisan
<p>3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian APBN • <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBN • <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan negara • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis belanja negara • <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBN • <input type="checkbox"/> Pengaruh APBN 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang APBN dan APBD • <input type="checkbox"/> Mencari dan mengeksplorasi data/informasi

	<p>terhadap perekonomian APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian APBD • <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBD • <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan daerah • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis belanja daerah • <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBD • <input type="checkbox"/> Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	<p>dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Menganalisis secara kritis data dan informasi yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD • <input type="checkbox"/> Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi secara lisan dan tulisan
<p>3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pajak • <input type="checkbox"/> Fungsi, manfaat, dan tarif pajak • <input type="checkbox"/> Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • <input type="checkbox"/> Asas pemungutan pajak • <input type="checkbox"/> Jenis-jenis pajak • <input type="checkbox"/> Sistem pemungutan pajak di Indonesia • <input type="checkbox"/> Objek dan cara pengenaan pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi serta melakukan wawancara kepada narasumber untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Menyajikan hasil analisis tentang fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi secara lisan dan tulisan

<p>3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional</p>	<p>Perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Manfaat perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Teori perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Kebijakan perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Alat pembayaran internasional • <input type="checkbox"/> Neraca pembayaran internasional • <input type="checkbox"/> Devisa 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang dampak kebijakan perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional secara lisan dan tulisan
<p>3.9 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional</p> <p>4.9 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional</p>	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian kerjasama ekonomi internasional • <input type="checkbox"/> Manfaat kerjasama ekonomi internasional • <input type="checkbox"/> Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • <input type="checkbox"/> Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional • <input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang kerja sama ekonomi internasional • <input type="checkbox"/> Mengolah data dan informasi untuk membuat kesimpulan tentang bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional • <input type="checkbox"/> Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional secara lisan dan tulisan

Program Tahunan

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN

Kelas : XI

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Semester	No	Materi Pokok/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
1	1.	Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi <ul style="list-style-type: none"> - Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat - Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi - Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya - Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya Ketenagakerjaan <ul style="list-style-type: none"> - Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat - Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi - Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia - Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia Pendapatan nasional <ul style="list-style-type: none"> - Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat - Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung 	8 JP	
	2.		16 JP	
	3.		16 JP	

- jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi
- Mendeskripsikan pendapatan nasional
- Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional

APBN dan APBD

- Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat
- Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi

4. - Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi 16 JP

- Mengevaluasi peran APBN dan APBD terhadap pembangunan

Perpajakan

- Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat
- Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi
- Menganalisis peran, fungsi, dan manfaat pajak
- Mengevaluasi peran, fungsi, dan manfaat pajak

5. pajak 16 JP

		Jumlah	72 JP
2	6. Indeks harga dan inflasi	12 JP	
	<ul style="list-style-type: none"> - Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat - Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi - Menganalisis indeks harga dan inflasi - Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi <p>Kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat - Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi - Mendeskripsikan kebijakan moneter dan fiskal - Mengevaluasi peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal <p>Peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat - Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi - Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian di Indonesia - Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia <p>Pasar modal dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat - Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, 	20 JP	
8.		12 JP	

- kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi
 - Mendeskripsikan pasar modal dalam perekonomian
 - Menyimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal

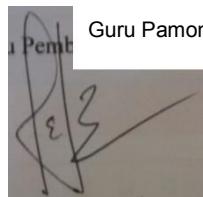
9.

20 JP

Jumlah

64 JP

Mengetahui

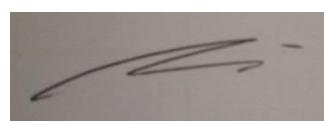


Drs. Slamet Isnaeni

Guru Pamong

Bantul, November 2017

Mahasiswa



Ali Hasan Ghozali

NIM. 14804241040

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI / Ganjil

Materi Pokok : Ketenagakerjaan

Alokasi Waktu : 12 x 45 menit (4 x pertemuan)

Pertemuan ke- : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleransi, damai, santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktal, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan.

1.2. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri dan analitis dalam mengatasi masalah ekonomi.

3.2. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia

Indikator :

3.2.1 Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan

3.2.2 Menjelaskan pengertian kesempatan kerja

- 3.2.3 Menjelaskan pengertian tenaga kerja dan angkatan kerja
 - 3.2.4 Menyebutkan upaya-upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
 - 3.2.5 Menjelaskan pengertian sistem upah
 - 3.2.6 Mengidentifikasi teori pengupahan
 - 3.2.7 Menjelaskan sistem upah yang berlaku di Indonesia
 - 3.2.8 Menjelaskan pengertian pengangguran
 - 3.2.9 Menyebutkan jenis-jenis pengangguran
 - 3.2.10 Menjelaskan jenis-jenis pengangguran
 - 3.2.11 Menjelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi
 - 3.2.12 Menjelaskan cara mengatasi pengangguran
- 4.2. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia

Indikator :

- 4.2.1 Mengumpulkan data-data masalah ketenagakerjaan di Indonesia saat ini.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian ketenagakerjaan dengan bahasanya sendiri setelah melalui studi bahan ajar ekonomi dan penjelasan materi oleh guru.
- 2. Siswa dapat menjelaskan pengertian kesempatan kerja dengan bahasanya sendiri setelah melalui studi bahan ajar ekonomi dan penjelasan materi oleh guru.
- 3. Siswa dapat menjelaskan pengertian tenaga kerja dan angkatan kerja dengan bahasanya sendiri setelah melalui studi bahan ajar ekonomi dan penjelasan materi oleh guru.
- 4. Siswa dapat menyebutkan upaya-upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan tepat setelah memalui pemaparan materi oleh guru.

D. Materi Pembelajaran (Uraian Terlampir)

- 1. Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja.
- 2. Penggolongan tenaga kerja
- 3. Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- 4. Pengertian sistem upah

Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik

- Metode : Kooperatif, Diskusi dan Tanya Jawab
- Model : *Tutor Sebaya, Group Investigation, Student Fasilitator and Explain*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Handout materi ketenagakerjaan, power point
2. Alat : Laptop, LCD, *White Board*, Spidol
3. Sumber belajar :
 - a. Wicaksono, Erick dkk. 2013. *Ekonomi SMA Kelas XI 2*. Jakarta: Yudistira. (bab ketenagakerjaan, hal. 23-42)
 - b. Mahfudz, Agus. 2009. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Indonesia. (bab ketenagakerjaan, hal. 3-10)
 - c. Internet :
 - http://id.wikipedia.org/wiki/Tenaga_kerja
 - <http://www.kemenegpdt.go.id/artikel/85/ketenagakerjaan-dan-daerah-tertinggal>
 - http://id.wikipedia.org/wiki/BPJS_Ketenagakerjaan
 - <http://alisanana.blogspot.com/2012/04/pengertian-ketenagakerjaan-dan.html>

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Indikator:**
- 3.2.1** Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan
 - 3.2.2** Menjelaskan pengertian kesempatan kerja
 - 3.2.3** Menjelaskan pengertian tenaga kerja dan angkatan kerja
 - 3.2.4** Menyebutkan upaya-upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi
<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran; (menanyakan kondisi peserta didik, presensi, dan berdoa). 2. Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi melalui pre-test, dengan pertanyaan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja, dan bagaimana upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja. 	Waktu 15 menit

- Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berkaitan dengan materi ketenagakerjaan.
3. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Guru menyampaikan metode dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti
Mengamati

6. Tiga siswa yang dinilai mampu menjadi ketua kelompok maju di depan kelas untuk menjadi tutor.
7. Perwakilan tiap kelompok yang menjadi tutor mengambil nama kelompok, yang didalamnya sudah terdapat nama-nama anggota kelompoknya nanti.
8. Tiap tutor menerima handout dari guru.
9. Masing-masing tutor memperhatikan penjelasan guru mengenai tugas yang harus dilakukan kepada anggota kelompoknya.

Menanya

10. Tiap tutor dapat bertanya kepada guru apabila ada soal yang kurang **105 menit** jelas.

Mengeksplorasi

11. Setiap tutor mengumpulkan pendapat dari anggota kelompoknya,
-

<p>kemudian tutor beserta anggota kelompoknya membuat satu kesimpulan jawaban.</p>	
<p>12. Tiap kelompok mengumpulkan data dari berbagai sumber dan digunakan sebagai bahan untuk menganalisis dan memberikan penjelasan terkait materi ketenagakerjaan.</p>	
<p>Mengasosiasi</p>	
<p>(Model : <i>Tutor Sebaya</i>)</p>	
<p>13. Setiap tutor berkumpul dengan anggota kelompoknya, kemudian masing-masing tutor bertugas untuk menjelaskan isi materi yang ada di handout.</p> <p>14. Setiap tutor bertanggungjawab kepada anggota kelompoknya, sehingga semua anggota kelompok mengerti mengenai materi yang sudah dijelaskan.</p> <p>15. Guru meminta setiap tutor untuk maju ke depan kelas mengambil soal kerja kelompok.</p> <p>16. Setiap tutor menerima soal dan kembali ke anggota kelompoknya masing-masing.</p>	
<p>Mengkomunikasi</p>	
<p>17. Setiap tutor menunjuk salah satu anggota kelompoknya maju di depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompok.</p> <p>18. Ketika salah satu siswa dalam kelompok membacakan hasil diskusi sedangkan untuk kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan.</p>	
<p>c. Penutup</p> <p>19. Evaluasi</p> <p>Guru mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran dengan memberikan soal kuis.</p>	
<p>20. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran, dengan bertanya kepada siswa, “Bagaimana kegiatan pembelajaran pada hari ini?”</p>	15 menit
<p>21. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>22. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya tentang sistem upah.</p> <p>23. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	

H. Evaluasi

1. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi, Kuis

2. Aspek yang dinilai

1) Afektif :

- ✓ Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
- ✓ Sikap peserta didik ketika presentasi.
- ✓ Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.

2) Kognitif :

- ✓ Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
- ✓ Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
- ✓ Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.

3) Psikomotor :

- ✓ Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.

3. Alat Penilaian

a. Soal tertulis : guru memberikan tugas pada lembar tugas.

b. Soal non tertulis : guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan
kepada peserta didik.

4. Instrumen Evaluasi (terlampir)

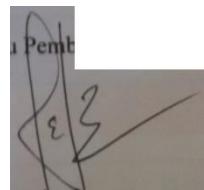
5. Teknik Penskoran (terlampir)

6. Media Pembelajaran (terlampir)

Bantul, November 2017

Mengetahui

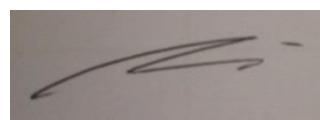
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan,



Drs. Slamet Isnaeni

NIP. 195902021985031017

Mahasiswa



Ali Hasan Ghozali

NIM. 14804241040

MATERI PEMBELAJARAN

a. **Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja.**

1. **Pengertian ketenagakerjaan** menurut undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.

2. **Kesempatan Kerja** adalah lowongan pekerjaan atau lapangan pekerjaan yang tersedian bagi angkatan kerja.

3. **Tenaga Kerja dan angkatan Kerja**

- **Tenaga Kerja** adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja dan mampu untuk melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.
- **Angkatan Kerja** adalah menurut UU No.20 Tahun 1999 Pasal 2 Ayat 2 adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
- **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan, dan tidak sedang mencari pekerjaan (pelajar, mahasiswa, ibu-ibu rumah tangga) serta menerima pendapatan, tetapi bukan merupakan imbalan langsung atas suatu kegiatan produktif (pensiunan, veteran perang, dan penderita cacat yang menerima santunan).

b. **Penggolongan Tenaga Kerja**

1. **Tenaga Kerja Berdasarkan Usia**

a) **Angkatan Kerja**

Penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.

b) **Bukan Angkatan Kerja**

Penduduk yang memasuki usia kerja yang tidak ingin bekerja, tidak sedang bekerja ataupun mencari pekerjaan.

Contoh: Ibu Rumah Tangga, Pelajar, Penerima Pensiunan.

2. **Tenaga Kerja Berdasarkan Kualitas**

a) **Tenaga Kerja Terdidik**

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah

atau pendidikan formal dan nonformal. Contohnya: pengacara, dokter, guru, dan lain-lain.

b) Tenaga Kerja Terampil

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya: apoteker, ahli bedah, mekanik, dan lain-lain.

c) Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terampil

Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja. Contoh: kuli, buruh angkut, pembantu rumah tangga, dan sebagainya

c. Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja

- ✓ Pelatihan-pelatihan atau Job Training agar memperoleh kesempatan kerja baik.
- ✓ Mengikuti penataran dan seminar lokakarya.
- ✓ Meningkatkan tenaga kerja terampil dengan meningkatkan pendidikan formal maupun nonformal bagi setiap penduduk.

INSTRUMEN EVALUASI

Pertemuan kesatu

Soal Diskusi Kelompok Model Tutor Sebaya

1. Dalam suatu perusahaan terdapat berbagai macam tenaga kerja. Ada tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih. Dari ulasan diatas coba terangkan apa yang menjadi keuntungan dan kerugian suatu perusahaan ketika merekrut **tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih** dan **tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih**.
2. Sering banyak kita jumpai kesempatan kerja yang tersedia tidak mampu menyerap tenaga kerja yang ada, menurut kalian apa penyebab dari kejadian tersebut dan kemukakan pendapat kalian!

Petunjuk:

1. Sebutkan pengertian tenaga kerja dan angkatan kerja!
2. Sebutkan jenis-jenis tenaga kerja!
3. Sebutkan masalah ketenagakerjaan di Indonesia!

Rubrik Penilaian:

No	Jawaban	Skor Maksimal
1.	a. tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat. b. angkatan kerja adalah bagian dari penduduk yang ikut aktif serta menyumbangkan tenaganya dalam kegiatan produksi dan mereka yang sedang mencari pekerjaan atau menganggur yang sewaktu-waktu siap untuk bekerja.	30
2.	a. tenaga kerja terdidik b. tenaga kerja terlatih c. tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih	30

- | | | |
|----|--|----|
| 3. | <ul style="list-style-type: none">a. pengangguranb. jumlah angkatan kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja.c. mutu angkatan kerja yang rendahd. persebaran angkatan kerja tidak meratae. masalah upah tenaga kerja yang rendah | 40 |
|----|--|----|

Lampiran 3

TEKNIK PENSKORAN

1) Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi – Kisi :

No	Sikap	Butir Instrumen
1	bertanggung jawab dan bekerja sama dalam diskusi kelompok.	1
2	santun dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat.	2

2) Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Test Tertulis
- b. Bentuk Instrument : Soal Uraian
- c. Kisi – Kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian tenaga kerja kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja	Soal tes tulis nomor 1
2	Menjelaskan penggolongan tenaga kerja	Soal tes tulis nomor 2
3.	Menyebutkan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja	Soal tes tulis nomor 3

Instrumen Penilaian Diri:

1. Lembar Penilaian Diri: bertanggung jawab dan bekerja sama

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		K	C	B	SB

1	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok				
2	Bekerja sama dalam diskusi kelompok				

Rubrik Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		K	C	B	SB
1	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok	Sangat kurang bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	bertanggung jawab	Sangat bertanggung jawab
2	Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Sangat kurang bekerja sama	Kurang bekerja sama	bekerja sama	Sangat bekerja sama

2. Lembar Penilaian Diri: santun dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		K	C	B	SB
1	Santun dalam mengajukan pertanyaan				
2	Santun dalam mengajukan pendapat				

Rubrik Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		K	C	B	SB
1	Santun dalam mengajukan pertanyaan	Sangat kurang Santun dalam mengajukan pertanyaan	Kurang Santun dalam mengajukan pertanyaan	Santun dalam mengajukan pertanyaan	Sangat Santun dalam mengajukan pertanyaan
2	Santun dalam	Sangat kurang	Kurang Santun	Santun dalam	Sangat

	mengajukan pendapat	Santun dalam mengajukan pendapat	dalam mengajukan pendapat	mengajukan pendapat	Santun dalam mengajukan pendapat
--	------------------------	--	---------------------------------	------------------------	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI / Ganjil

Materi Pokok : Ketenagakerjaan

Alokasi Waktu : 12 x 45 menit (4 x pertemuan)

Pertemuan ke : 2

C. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleransi, damai, santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktal, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

D. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan.

1.2. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri dan analitis dalam mengatasi masalah ekonomi.

3.2. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia

Indikator :

3.2.1 Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan

3.2.2 Menjelaskan pengertian kesempatan kerja

- 3.2.3 Menjelaskan pengertian tenaga kerja dan angkatan kerja
 - 3.2.4 Menyebutkan upaya-upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
 - 3.2.5 Menjelaskan pengertian sistem upah
 - 3.2.6 Mengidentifikasi teori pengupahan
 - 3.2.7 Menjelaskan sistem upah yang berlaku di Indonesia
 - 3.2.8 Menjelaskan pengertian pengangguran
 - 3.2.9 Menyebutkan jenis-jenis pengangguran
 - 3.2.10 Menjelaskan jenis-jenis pengangguran
 - 3.2.11 Menjelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi
 - 3.2.12 Menjelaskan cara mengatasi pengangguran
- 4.2. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia

Indikator :

- 4.2.1 Mengumpulkan data-data masalah ketenagakerjaan di Indonesia saat ini.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode *Diskusi dan Tanya Jawab*, siswa dapat menjelaskan pengertian sistem upah dengan tepat.
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode *Diskusi dan Tanya Jawab*, siswa dapat mengidentifikasi teori pengupahan dengan tepat.
3. Siswa dapat menjelaskan sistem upah yang berlaku di Indonesia dengan benar setelah mengkaji buku teks ekonomi kelas XI.

E. Materi Pembelajaran (Uraian Terlampir)

5. Pengertian sistem upah
6. Teori pengupahan
7. Sistem upah yang berlaku di Indonesia

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Kooperatif, Diskusi dan Tanya Jawab

- Model : *Tutor Sebaya, Group Investigation, Student Fasilitator and Explain*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Handout materi ketenagakerjaan, power point
2. Alat : Laptop, LCD, *White Board*, Spidol
4. Sumber belajar :
 - a. Wicaksono, Erick dkk. 2013. *Ekonomi SMA Kelas XI 2*. Jakarta: Yudistira. (bab ketenagakerjaan, hal. 23-42)
 - b. Internet :
 - <http://twentytwopm.wordpress.com/2011/03/26/sistem-upah-di-indonesia/>
 - <http://id.wikipedia.org/wiki/Gaji>

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Indikator:**
- 3.2.5** Menjelaskan pengertian sistem upah
 - 3.2.6** Mengidentifikasi teori pengupahan
 - 3.2.7** Menjelaskan sistem upah yang berlaku di Indonesia

Alokasi	
Kegiatan Pembelajaran	
Waktu	

a. Pendahuluan	
1. Guru mengucapkan salam dan mempresensi kehadiran siswa.	
2. Motivasi Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.	15 menit
3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan menggunakan berbagai tayangan serta pertanyaan yang berhubungan dengan sistem upah.	

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran yaitu dengan model langkah sebagai berikut : Langkah-langkah :
 - a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
 - b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
 - c. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif.
 - d. Setelah selesai diskusi, masing-masing kelompok menyampaikan pembahasan kelompoknya.
 - e. Guru memberikan penjelasan singkat.
 - f. Kesimpulan.
 5. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.
-

b. Kegiatan Inti

Mengamati

6. Siswa dibagi menjadi empat kelompok besar.
7. Siswa mengamati dan membaca materi sistem upah yang telah dibagikan oleh guru.

Menanya

8. Siswa menanyakan materi pada teman satu kelompok atau pada guru.

Mengeksplorasi

9. Siswa membaca materi sistem upah dari sumber lain selain dari yang dibagikan oleh guru.

Mengasosiasi

10. Siswa menggabungkan hasil diskusi dari teman satu kelompok. 105
menit

Mengkomunikasi

11. Masing-masing kelompok menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas
-

<p>c. Penutup</p> <p>12. Evaluasi</p> <p>Guru mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran dengan memberikan soal kuis.</p> <p>Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dan merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>	<p>15 menit</p>
---	------------------------

13. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan sistem upah.
14. Guru menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya tentang pengangguran.

H. Evaluasi

3. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi, Kuis

4. Aspek yang dinilai

1) Afektif :

- ✓ Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
- ✓ Sikap peserta didik ketika presentasi.
- ✓ Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.

2) Kognitif :

- ✓ Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
- ✓ Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
- ✓ Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.

4) Psikomotor :

- ✓ Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.

4. Alat Penilaian

a. Soal tertulis : guru memberikan tugas pada lembar tugas.

b. Soal non tertulis : guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik.

7. Instrumen Evaluasi (terlampir)

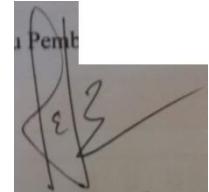
8. Teknik Penskoran (terlampir)

9. Media Pembelajaran (terlampir)

Bantul, November 2017

Mengetahui

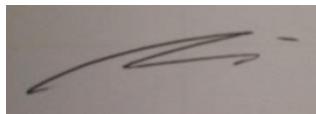
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan,



Drs. Slamet Isnaeni

NIP. 195902021985031017

Mahasiswa



Ali Hasan Ghozali

NIM. 14804241040

MATERI PEMBELAJARAN

d. Pengertian Sistem Upah

Sistem upah merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja. Kompensasi ini merupakan bayaran atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerja mereka.

e. Teori Upah

Terdapat tiga teori pemberian upah, diantaranya:

1. Tawar Menawar

Menyatakan bahwa tingkat upah ditentukan oleh tawar menawar di pasaran tenaga kerja. Pembeli ialah pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja dan penjualnya ialah calon karyawan, mungkin juga melalui organisasi tenaga kerja sebagai perwakilan mereka. Jika penawaran lebih besar daripada permintaannya, tingkat upah cenderung turun. Hal ini banyak terjadi di negara-negara berkembang dengan jumlah penduduk yang tinggi.

Sebaliknya, jika permintaan akan pencari kerja lebih besar daripada penawaran tenaga kerja, tingkat upah cenderung tinggi. Kondisi ini banyak terjadi di Negara-negara maju dengan jumlah penduduk yang rendah.

2. Kesepakatan Pemberi Kerja dan Penerima Kerja

Permintaan dan penawaran tenaga kerja bertemu pada saat wawancara seleksi kerja. Dalam wawancara ini, pemberi kerja dan pencari kerja lazimnya melakukan tawar-menawar tentang jam kerja dan upahnya.

3. Upah Minimum

Sebelum tahun 2000, Indonesia menganut sistem pengupahan berdasarkan kawasan (regional). Artinya, untuk kawasan yang berbeda, upah minimum yang harus diterima oleh pekerja juga berbeda. Ini didasarkan pada perbedaan biaya hidup pekerja di setiap daerah. Akan tetapi, penentuan upah berdasarkan kawasan ini dirasakan masih belum cukup mewakili angka biaya hidup sebenarnya di tiap daerah. Untuk itu pemerintah melakukan perubahan peraturan tentang upah minimum.

- Dengan adanya Peraturan Pemerintah No.25 Tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan propinsi sebagai daerah otonom, maka pemberlakuan upah minimum regional (UMR) berubah menjadi upah minimum provinsi (UMP) atau upah minimum kota/kabupaten. Dengan adanya peraturan baru ini, provinsi-provinsi di Indonesia mulai menyesuaikan upah minimum di wilayah mereka

f. Sistem Upah yang Berlaku di Indonesia

Di Indonesia dikenal beberapa sistem pemberian upah, yaitu :

1. Upah menurut waktu

Sistem upah dimana besarnya upah didasarkan pada lama bekerja seseorang. Satuan waktu dihitung per jam, per hari, per minggu atau per bulan. Misalnya pekerja bangunan dibayar per hari / minggu.

2. Upah menurut satuan hasil

Menurut sistem ini, besarnya upah didasarkan pada jumlah barang yang dihasilkan oleh seseorang. Satuan hasil dihitung per potong barang, per satuan panjang, atau per satuan berat. Misal upah pemotong daun teh dihitung per kilo.

3. Upah borongan

Menurut sistem ini pembayaran upah berdasarkan atas kesepakatan bersama antara pemberi dan penerima pekerjaan. Sistem borongan merupakan kombinasi dari upah waktu dan upah potongan. Sistem ini menetapkan pekerjaan tertentu yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Jika selesai tepat pada waktunya ditetapkan upah

sekian rupiah. Misalnya upah untuk membangun rumah, gedung perkantoran dll.

4. Sistem bonus

Sistem bonus adalah pembayaran tambahan diluar upah atau gaji yang ditujukan untuk merangsang (memberi insentif) agar pekerja dapat menjalankan tugasnya lebih baik dan penuh tanggungjawab, dengan harapan keuntungan lebih tinggi. Makin tinggi keuntungan yang diperoleh makin besar bonus yang diberikan pada pekerja.

5. Sistem mitra usaha

Dalam sistem ini pembayaran upah sebagian diberikan dalam bentuk saham perusahaan, tetapi saham tersebut tidak diberikan kepada perorangan melainkan pada organisasi pekerja di perusahaan tersebut. Dengan demikian hubungan kerja antara perusahaan dengan pekerja dapat ditingkatkan menjadi hubungan antara perusahaan dan mitra kerja.

INSTRUMEN EVALUASI

Petunjuk:

1. Menurutmu mengapa setiap orang ingin upah yang lebih baik?
2. Jelaskan mengapa pemerintah menetapkan upah minimum!
3. Bagaimana pendapatmu mengenai pengusaha yang memberikan upah yang layak bagi tenaga kerja.
4. Jelaskan teori upah yang kamu ketahui!

Rubrik Penilaian:

No	Jawaban	Skor Maksimal
1.	karena ingin kehidupan yang lebih layak dan terjamin, dan sebagai motivasi untuk meningkatkan produktivitas kerja.	25
2.	sebagai patokan dasar pemberian upah yang diperkirakan paling layak untuk memenuhi kebutuhan minimum pekerja.	25
3.	Harus diperhatikan, karena tetap bagaimana pun juga tingkat upah yang diberikan pasti akan mempengaruhi bagaimana kinerja para pekerja. Karena itu pengusaha harus benar-benar memperhatikan besarnya upah yang diberikan kepada pekerja yang sesuai dengan haknya.	25
4.	Teori upah dibagi menjadi 3, yaitu: teori upah alami, teori upah besi, dan teori upah etika. Ketiga teori tersebut sama-sama menjelaskan tentang upah untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja yang besarannya tergantung dari masing-masing teori.	25

Lampiran 3

TEKNIK PENSKORAN

1) Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi – Kisi :

No	Sikap	Butir Instrumen
1	bertanggung jawab dan bekerja sama dalam diskusi kelompok.	1
2	santun dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat.	2

2) Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Test Tertulis
- b. Bentuk Instrument : Soal Uraian
- c. Kisi – Kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian tenaga kerja kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan	Soal tes tulis nomor 1

	kerja	
2	Menjelaskan penggolongan tenaga kerja	Soal tes tulis nomor 2
3.	Menyebutkan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja	Soal tes tulis nomor 3
4.	Menjelaskan pengertian sistem upah	Soal tes tulis nomor 4
5.	Menjelaskan cara penghitungan upah	Soal tes tulis nomor 5
6.	Menyebutkan macam-macam kompensasi pekerja	Soal tes tulis nomor 6
7.	Menjelaskan pengertian pengangguran	Soal tes tulis nomor 7
8.	Menjelaskan jenis-jenis pengangguran	Soal tes tulis nomor 8
9.	Menjelaskan dampak pengangguran terhadap perekonomian	Soal tes tulis nomor 9
10.	Menjelaskan cara mengatasi pengangguran	Soal tes tulis nomor 10

3) Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Tugas
- c. Kisi – Kisi :

No	Aspek yang dinilai	Butir Instrumen
1	Menyajikan data hasil analisis	1

	ketenagakerjaan dilingkungan sekitar	
--	--------------------------------------	--

siswa

Instrumen Penilaian Diri:

1. Lembar Penilaian Diri: bertanggung jawab dan bekerja sama

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		K	C	B	SB
1	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok				
2	Bekerja sama dalam diskusi kelompok				

Rubrik Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		K	C	B	SB
1	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok	Sangat kurang bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	bertanggung jawab	Sangat bertanggung jawab
2	Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Sangat kurang bekerja sama	Kurang bekerja sama	bekerja sama	Sangat bekerja sama

3. Lembar Penilaian Diri: santun dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		K	C	B	SB
1	Santun dalam mengajukan pertanyaan				
2	Santun dalam mengajukan pendapat				

Rubrik Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		K	C	B	SB
1	Santun dalam mengajukan pertanyaan	Sangat kurang Santun dalam mengajukan pertanyaan	Kurang Santun dalam mengajukan pertanyaan	Santun dalam mengajukan pertanyaan	Sangat Santun dalam mengajukan pertanyaan
2	Santun dalam mengajukan pendapat	Sangat kurang Santun dalam mengajukan pendapat	Kurang Santun dalam mengajukan pendapat	Santun dalam mengajukan pendapat	Sangat Santun dalam mengajukan pendapat

Instrumen Penugasan :**Lembar Penilaian Tugas :**

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		K	C	B	SB

- 1 Menyajikan data hasil analisis ketenagakerjaan
dilingkungan sekitar siswa

Rubrik Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		K	C	B	SB
1	Menyajikan data hasil analisis ketenagakerjaan dilingkungan sekitar siswa	Data hasil analisis ketenagakerjaan dilingkungan sekitar siswa kurang lengkap	Data hasil analisis ketenagakerjaan dilingkungan sekitar siswa Cukup Lengkap	Data hasil analisis ketenagakerjaan dilingkungan sekitar siswa Sangat Lengkap	Data hasil analisis ketenagakerjaan dilingkungan sekitar siswa Sangat Lengkap

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Ketenagakerjaan
Alokasi Waktu	: 12 x 45 menit (4 x pertemuan)
Pertemuan ke-	: 3

E. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleransi, damai, santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktal, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

F. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan.
- 1.2. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri dan analitis dalam mengatasi masalah ekonomi.

3.2. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia

Indikator :

3.2.1 Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan

3.2.2 Menjelaskan pengertian kesempatan kerja

- 3.2.3 Menjelaskan pengertian tenaga kerja dan angkatan kerja
 - 3.2.4 Menyebutkan upaya-upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
 - 3.2.5 Menjelaskan pengertian sistem upah
 - 3.2.6 Mengidentifikasi teori pengupahan
 - 3.2.7 Menjelaskan sistem upah yang berlaku di Indonesia
 - 3.2.8 Menjelaskan pengertian pengangguran
 - 3.2.9 Menyebutkan jenis-jenis pengangguran
 - 3.2.10 Menjelaskan jenis-jenis pengangguran
 - 3.2.11 Menjelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi
 - 3.2.12 Menjelaskan cara mengatasi pengangguran
- 4.2. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia

Indikator :

- 4.2.1 Mengumpulkan data-data masalah ketenagakerjaan di Indonesia saat ini.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pengangguran dengan bahasanya sendiri setelah melalui studi bahan ajar ekonomi dan penjelasan materi oleh guru.
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode *Diskusi dan Tanya Jawab*, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pengangguran dengan tepat.
3. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode *Diskusi dan Tanya Jawab*, siswa dapat menjelaskan jenis-jenis pengangguran dengan tepat.

G. Materi Pembelajaran (Uraian Terlampir)

8. Pengertian pengangguran
9. Jenis-jenis pengangguran

H. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Kooperatif, Diskusi dan Tanya Jawab
- Model : *Tutor Sebaya, Group Investigation, Student Fasilitator and Explain*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Handout materi ketenagakerjaan, power point
2. Alat : Laptop, LCD, *White Board*, Spidol

5. Sumber belajar :

- a. Wicaksono, Erick dkk. 2013. *Ekonomi SMA Kelas XI 2*. Jakarta: Yudistira. (bab ketenagakerjaan, hal. 23-42)
- b. Internet :
 - <http://id.wikipedia.org/wiki/Pengangguran>

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Indikator:**
- 3.2.8 Menjelaskan pengertian pengangguran
 - 3.2.9 Menyebutkan jenis-jenis pengangguran
 - 3.2.10 Menjelaskan jenis-jenis pengangguran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta salah satu siswa memimpin do'a, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.2. Motivasi<p>Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.</p>3. Apersepsi<p>Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya</p>4. Guru memberikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan diterapkan.5. Pre Test<p>Guru bertanya "Menurut kalian, kenapa terjadi pengangguran di Indonesia?"</p>6. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.	15 menit
b. Kegiatan Inti <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">7. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang pengangguran dan jenis pengangguran. Kemudian siswa diminta untuk membaca di buku paket kelas XI.8. Siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	

<p>9. Siswa lain diberi kesempatan untuk mencari jawaban sendiri dan atau bertukar pikiran dengan teman sebelahnya.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>10. Siswa mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, bertanya dan berdiskusi dengan siswa lain untuk memahami materi pengertian dan jenis-jenis pengangguran.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>11. Siswa menyimpulkan pemahaman mereka terkait pengertian dan jenis-jenis pengangguran.</p>	105 menit
<p>Mengkomunikasi</p> <p>12. Beberapa siswa maju kedepan untuk mempresentasikan pemahaman mereka terkait dengan pengertian dan jenis-jenis pengangguran.</p> <p>13. Guru membimbing jalannya presentasi dan memberikan konfirmasi dari setiap jawaban siswa.</p> <p>c. Penutup</p> <p>14. Evaluasi</p>	

Guru mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran dengan memberikan soal tanya jawab secara lisan.

15 menit

15. **Kesimpulan dan Refleksi**

Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

16. **Tindak Lanjut**

Guru menyampaikan judul materi yang akan dibahas pada pertemuanselanjutnya dan memberikan tugas kepada siswa.

17. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

H. Evaluasi

5. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi, Kuis

6. Aspek yang dinilai

1) Afektif :

- ✓ Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
- ✓ Sikap peserta didik ketika presentasi.
- ✓ Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.

2) Kognitif :

- ✓ Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
- ✓ Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
- ✓ Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.

5) Psikomotor :

- ✓ Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.

5. Alat Penilaian

a. Soal tertulis : guru memberikan tugas pada lembar tugas.

b. Soal non tertulis : guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik.

10. Instrumen Evaluasi (terlampir)

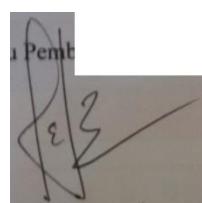
11. Teknik Penskoran (terlampir)

12. Media Pembelajaran (terlampir)

Bantul, November 2017

Mengetahui

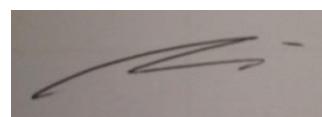
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan,



Drs. Slamet Isnaeni

NIP. 195902021985031017

Mahasiswa



Ali Hasan Ghozali

NIM. 14804241040

Lampiran 1

MATERI PEMBELAJARAN

g. Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah orang yang tidak mendapat kesempatan bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin memperoleh pekerjaan.

h. Jenis-jenis Pengangguran

Pengangguran struktural

Pengangguran struktural adalah pengangguran sementara yang terjadi karena perubahan struktur ekonomi yang berasal dari beberapa faktor, seperti perubahan teknologi atau adanya perubahan komposisi angkatan kerja. Contoh: perubahan sistem ekonomi dari agraris menjadi industri.

Pengangguran konjungtural/siklikal

Pengangguran konjungtural adalah pengangguran yang terjadi karena perubahan dalam struktur atau komposisi perekonomian. Contoh: seseorang yang terkena PHK dari suatu perusahaan karena kondisi ekonomi yang tidak stabil (inflasi).

Pengangguran friksional

Pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer/semestara dalam mempertemukan pencari kerja dan kesempatan kerja yang tersedia akibat terbatasnya informasi kerja atau ada informasi kerja, tetapi tidak dapat tersampaikan pada pencari kerja.

Pengangguran teknologi

Pengangguran yang disebabkan oleh penggunaan mesin dan kemajuan teknologi. Hal ini terjadi ketika mesin menggantikan peran manusia.

■ **Pengangguran musiman**

Pengangguran yang terjadi karena adanya perubahan musim yang memaksa tenaga kerja tidak bisa bekerja.

■ **Pengangguran voluntary**

Pengangguran yang terjadi karena seseorang merasa masih mampu bekerja, tetapi secara sukarela tidak mau bekerja dengan alasan sudah mampu dan berkecukupan.

Lampiran 2

INSTRUMEN EVALUASI

Petunjuk:

1. Sebutkan jenis-jenis pengangguran menurut faktor penyebabnya!
2. Jelaskan penggolongan pengangguran menurut ciri-cinya!
3. Sebutkan dan jelaskan penyebab pengangguran

Rubrik Penilaian:

No	Jawaban	Skor Maksimal
1.	Menurut faktor penyebabnya: a. pengangguran siklikal b. pengangguran teknologi c. pengangguran struktural d. pengangguran friksional	30
2.	Menurut ciri-cirinya: a. pengangguran terbuka b. pengangguran terselubung c. pengangguran musiman setengah menganggur	30
3.	a. angkatan kerja tidak memenuhi persyaratan yang diminta dunia kerja. b. teknologi semakin modern dan belum terimbangi dengan kemampuan	40

	tenaga kerja	
	c. penduduk relatif banyak, sedang lapangan kerja sedikit d. ketidakstabilan perekonomian.	

TEKNIK PENSKORAN

1) Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi – Kisi :

No	Sikap	Butir Instrumen
1	bertanggung jawab dan bekerja sama dalam diskusi kelompok.	1
2	santun dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat.	2

2) Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Test Tertulis
- b. Bentuk Instrument : Soal Uraian
- c. Kisi – Kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian tenaga kerja kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja	Soal tes tulis nomor 1
2	Menjelaskan penggolongan tenaga kerja	Soal tes tulis nomor 2
3.	Menyebutkan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja	Soal tes tulis nomor 3
4.	Menjelaskan pengertian sistem upah	Soal tes tulis nomor 4
5.	Menjelaskan cara penghitungan upah	Soal tes tulis nomor 5
6.	Menyebutkan macam-macam kompensasi pekerja	Soal tes tulis nomor 6
7.	Menjelaskan pengertian pengangguran	Soal tes tulis nomor 7
8.	Menjelaskan jenis-jenis pengangguran	Soal tes tulis nomor 8

9.	Menjelaskan dampak pengangguran terhadap perekonomian	Soal tes tulis nomor 9
10.	Menjelaskan cara mengatasi pengangguran	Soal tes tulis nomor 10

3) Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Tugas
- c. Kisi – Kisi :

No	Aspek yang dinilai	Butir Instrumen
1	Menyajikan data hasil analisis	1

	ketenagakerjaan dilingkungan sekitar	
--	--------------------------------------	--

siswa

Instrumen Penilaian Diri:

1. Lembar Penilaian Diri: bertanggung jawab dan bekerja sama

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		K	C	B	SB
1	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok				
2	Bekerja sama dalam diskusi kelompok				

Rubrik Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		K	C	B	SB
1	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok	Sangat kurang bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	bertanggung jawab	Sangat bertanggung jawab
2	Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Sangat kurang bekerja sama	Kurang bekerja sama	bekerja sama	Sangat bekerja sama

4. Lembar Penilaian Diri: santun dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		K	C	B	SB
1	Santun dalam mengajukan pertanyaan				
2	Santun dalam mengajukan pendapat				

Rubrik Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		K	C	B	SB
1	Santun dalam mengajukan pertanyaan	Sangat kurang Santun dalam mengajukan pertanyaan	Kurang Santun dalam mengajukan pertanyaan	Santun dalam mengajukan pertanyaan	Sangat Santun dalam mengajukan pertanyaan
2	Santun dalam mengajukan pendapat	Sangat kurang Santun dalam mengajukan pendapat	Kurang Santun dalam mengajukan pendapat	Santun dalam mengajukan pendapat	Sangat Santun dalam mengajukan pendapat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI / Ganjil

Materi Pokok : Ketenagakerjaan

Alokasi Waktu : 12 x 45 menit (4 x pertemuan)

Pertemuan ke- : 4

G. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleransi, damai, santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktal, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan.

1.2. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri dan analitis dalam mengatasi masalah ekonomi.

3.2. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia

Indikator :

3.2.1 Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan

3.2.2 Menjelaskan pengertian kesempatan kerja

- 3.2.3 Menjelaskan pengertian tenaga kerja dan angkatan kerja
- 3.2.4 Menyebutkan upaya-upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- 3.2.5 Menjelaskan pengertian sistem upah
- 3.2.6 Mengidentifikasi teori pengupahan
- 3.2.7 Menjelaskan sistem upah yang berlaku di Indonesia
- 3.2.8 Menjelaskan pengertian pengangguran
- 3.2.9 Menyebutkan jenis-jenis pengangguran
- 3.2.10 Menjelaskan jenis-jenis pengangguran
- 3.2.11 Menjelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi
- 3.2.12 Menjelaskan cara mengatasi pengangguran

4.2. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia

Indikator :

- 4.2.1 Mengumpulkan data-data masalah ketenagakerjaan di Indonesia saat ini.

F. Tujuan Pembelajaran

- 10. Siswa dapat menjelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi setelah mengkaji buku teks ekonomi kelas XI.

12. Siswa dapat menjelaskan cara mengatasi pengangguran setelah mengkaji buku teks ekonomi kelas XI.
13. Siswa dapat mengumpulkan dengan tepat dan benar data masalah-masalah ketenagakerjaan di Indonesia dengan tepat.

G. Materi Pembelajaran (Uraian Terlampir)

10. Dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi
11. Cara mengatasi pengangguran

I. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Kooperatif, Diskusi dan Tanya Jawab
- Model : *Tutor Sebaya, Group Investigation, Student Fasilitator and Explain*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Handout materi ketenagakerjaan, power point
2. Alat : Laptop, LCD, *White Board*, Spidol

6. Sumber belajar :
 - a. Wicaksono, Erick dkk. 2013. *Ekonomi SMA Kelas XI 2*. Jakarta: Yudistira. (bab ketenagakerjaan, hal. 23-42)
 - b. Internet :

<http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/11/06/pengangguran-di-indonesia-mencapai-739-juta-orang>

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Indikator: **3.2.11** Menjelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi

3.2.12 Menjelaskan cara mengatasi pengangguran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi
Waktu	
a. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran; (Menanyakan kondisi peserta didik, absensi, dan berdoa). 2. Apersepsi: 	
	15 menit

- Guru melakukan apersepsi melalui pre-test, dengan pertanyaan yang berkaitan dengan dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi dan cara mengatasi pengangguran

<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berkaitan dengan materi pengangguran. <p>3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>b. Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Tiga siswa maju di depan kelas untuk menjadi tutor. 5. Perwakilan tiap kelompok yang menjadi tutor mengambil nama kelompok, yang didalamnya sudah terdapat nama-nama anggota kelompok. 6. Tiap tutor menerima handout dari guru. 7. Masing-masing tutor memperhatikan penjelasan guru mengenai tugas yang harus dilakukan kepada anggota kelompoknya. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Tiap tutor dapat bertanya kepada guru apabila ada soal yang kurang jelas. 	
--	--

110 menit

Mengeksplorasi

9. Setiap tutor mengumpulkan pendapat dari anggota kelompoknya, kemudian tutor beserta anggota kelompoknya membuat satu kesimpulan jawaban.

Mengasosiasi

10. Setiap tutor berkumpul dengan anggota kelompoknya, kemudian masing-masing tutor bertugas untuk menjelaskan isi materi yang ada di handout.
11. Setiap tutor bertanggungjawab kepada anggota kelompoknya, sehingga semua anggota kelompok mengerti mengenai materi yang sudah dijelaskan.
12. Guru meminta setiap tutor untuk maju ke depan kelas mengambil soal kerja kelompok.
13. Setiap tutor menerima soal dan kembali ke anggota kelompoknya masing-masing.

Mengkomunikasi

14. Setiap tutor menunjuk salah satu anggota kelompoknya maju di depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompok.
 15. Ketika salah satu siswa dalam kelompok membacakan hasil diskusi sedangkan untuk kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan.
-

<p>c. Penutup</p> <p>16. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran, dengan bertanya kepada siswa, “Bagaimana kegiatan pembelajaran pada hari ini?”</p> <p>17. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p>	10 menit
---	-----------------

18. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.

H. Evaluasi

7. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi, Kuis
8. Aspek yang dinilai

1) Afektif :

- ✓ Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
- ✓ Sikap peserta didik ketika presentasi.
- ✓ Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.

2) Kognitif :

- ✓ Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
- ✓ Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
- ✓ Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.

6) Psikomotor :

- ✓ Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.

6. Alat Penilaian

- a. Soal tertulis : guru memberikan tugas pada lembar tugas.
- b. Soal non tertulis : guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik.

13. Instrumen Evaluasi (terlampir)

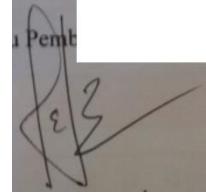
14. Teknik Penskoran (terlampir)

15. Media Pembelajaran (terlampir)

Bantul, November 2017

Mengetahui

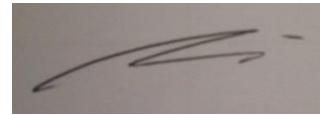
Guru Pamong SMA N 2 Banguntapan,



Drs. Slamet Isnaeni

NIP. 195902021985031017

Mahasiswa



Ali Hasan Ghazali

NIM. 14804241040

Lampiran 1

MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan keempat

i. Dampak Pengangguran terhadap Pembangunan Ekonomi

- Rendahnya pendapatan nasional.
- Rendahnya tingkat kemakmuran nasional.
- Rendahnya tingkat akumulasi modal.
- Rendahnya pertumbuhan ekonomi.
- Rendahnya kualitas hidup.
- Meningkatnya tindak kriminal.
- Rendahnya stabilitas nasional.

j. Cara Mengatasi Pengangguran

- Mendirikan industri yang sifatnya padat karya.
- Memberikan latihan keterampilan/keahlian pada tenaga kerja.
- Mengadakan mutasi pekerja.
- Meningkatkan mobilitas modal.
- Mengirimkan tenaga kerja berprestasi ke luar negeri.
- Meningkatkan daya beli masyarakat.
- Memberikan kemudahan untuk kredit UKM atau modal kerja.
- Memberikan kemudahan kepada investor untuk mendirikan industri baru.
- Membina sektor-sektor industri kecil agar dapat menciptakan lapangan kerja.

Lampiran 2

INSTRUMEN EVALUASI

Petunjuk:

1. Jelaskan dampak pengangguran dari segi ekonomi dan sosial!
2. Sebutkan langkah-langkah yang dapat dilakukan masyarakat dalam mengatasi pengangguran!
3. Menurutmu apa yang perlu dilakukan tenaga kerja untuk meningkatkan mutu tenaga kerja?

Rubrik Penilaian:

No	Jawaban	Skor Maksimal
1.	<p>a. segi ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none">- pengangguran menimbulkan turunnya daya beli masyarakat sehingga mengakibatkan kelesuan dalam usaha.- pengangguran menghambat investasi karena menurunnya jumlah tabungan masyarakat. <p>b. segi sosial:</p> <ul style="list-style-type: none">- perasaan minder (rendah diri)- meningkatnya angka kriminalitas- tingginya jumlah anak yang putus sekolah	30
2.	<p>a. mengadakan dan mengikuti Program Latihan Kerja</p> <p>b. meningkatkan usaha keluarga dan wiraswasta</p> <p>c. membuka lapangan kerja baru dengan mendirikan lembaga pendidikan keterampilan</p>	30
3.	<p>a. senantiasa berlatih dan berlatih mengasah kemampuan</p> <p>b. update berita lowongan pekerjaan</p> <p>c. latihan kerja, workshop, lokakarya, dan penataran</p>	40

Ulangan Harian (UH)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Penduduk di usia 15-65 yang bermaksud mencari kerja disebut...
 - A. Tenaga kerja
 - B. Angkatan kerja**
 - C. Bukan angkatan kerja
 - D. Pengangguran
 - E. Pemberi kerja
2. Contoh tenaga kerja terlatih adalah
 - A. Guru
 - B. Dosen
 - C. Dokter
 - D. Jaksa
 - E. Penjahit**
3. Pengangguran friksional disebabkan oleh...
 - A. Penurunan keadaan ekonomi nasional
 - B. Perubahan musim
 - C. Ketidakmampuan menyesuaikan diri
 - D. Keinginan pekerja berpindah tempat kerja**
 - E. Pergantian struktur ekonomi
4. Angkatan kerja yang *tidak* melakukan pekerjaan disebut dengan...
 - A. Bukan angkatan kerja
 - B. Usia produktif
 - C. Pengangguran**
 - D. Tenaga kerja
 - E. Setengah pengangguran
5. Pekerja yang bekerja *tidak* sesuai dengan jurusan dan keahliannya sehingga kurang produktif termasuk...
 - A. Pengangguran musiman
 - B. Pengangguran teknologi
 - C. Pengangguran tebuka
 - D. Pengangguran terselubung**
 - E. Pengangguran sukarela
6. Jumlah pengangguran tertinggi di Indonesia berada di...
 - A. Papua
 - B. Nusa Tenggara

C. Kepulauan Riau

D. Bali

E. Pulau Jawa

7. Yuda menganggur sewaktu menunggu panggilan dari perusahaan perbankan. Sebelumnya ia bekerja di perusahaan *retail*. Yuda pada saat tersebut termasuk dalam golongan...

A. Pengangguran terseubung

B. Pengangguran friksional

C. Pengangguran konjungtor

D. Pengangguran musiman

E. Pengangguran structural

8. Sistem pemberian upah yang didasarkan pada lamanya seseorang bekerja disebut sistem

A. Waktu

B. Partisipasi

C. Bonus

D. Satuan hasil

E. Mitra usaha

9. Berikut ini yang *tidak* termasuk upaya-upaya mengatasi pengangguran, adalah...

A. Menambah area pertanian di pulau Jawa

B. Meningkatkan mutu tenaga kerja

C. Menyediakan pinjaman modal

D. Menciptakan kondisi yang stabil dan kondusif

E. Menyediakan lapangan kerja dengan membangun proyek produk kayu

10. Cara yang paling tepat untuk mengatasi pengangguran struktural adalah...

A. Meningkatkan daya beli masyarakat

B. Memberi pendidikan dan pelatihan bagi pengangguran

C. Pengadaan bursa kerja

D. Menciptakan metode pemasaran yang lebih menarik masyarakat

E. Pemindahan tenaga kerja ke daerah lain

11. Kesempatan kerja adalah...

A. Keadaan yang menggambarkan adanya tenaga kerja yang siap pakai

B. Keadaan pertambahan penduduk lebih besar dari pekerjaan

- C. Keadaan tenaga kerja yang dapat bekerja di segala bidang
- D. Keadaan yang menggambarkan adanya lowongan kerja yang siap untuk diisi pencari kerja sesuai dengan bidangnya**
- E. Keadaan perubahan yang memerlukan mesin-mesin untuk meningkatkan produksi

12. Perbedaan antara angkatan kerja dengan tenaga kerja adalah...

- A. Tenaga kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja**
- B. Angkatan kerja terdiri atas pekerja dan penganggur
- C. Angkatan kerja terdiri atas tenaga kerja dan penganggur
- D. Angkatan kerja terdiri atas tenaga kerja dan orang yang bekerja
- E. Tenaga kerja sama dengan angkatan kerja

13. Berikut ini yang *tidak* menyebabkan tingginya masalah sosial dari pengangguran adalah...

- A. Tingginya kriminalitas di masyarakat
- B. Tingginya tingkat prostitusi
- C. Tingginya tingkat kemiskinan
- D. Banyaknya anak terlantar
- E. Bertambahnya usaha sektor non-formal**

14. Faktor-faktor yang sangat berkaitan dengan kesempatan kerja adalah...

- A. Penduduk usia kerja, penduduk yang bekerja, dan pekerja lajang
- B. Penduduk usia kerja, penduduk yang bekerja, upah pekerja, dan kebutuhan fisik minimum**
- C. Penduduk yang bekerja, upah pekerja, kebutuhan fisik minimum, dan kebutuhan primer manusia
- D. Kebutuhan fisik minimum, upah pekerja, dan petani
- E. Petani, pedagang, industriawan, dan usahawan

15. Masalah dominan yang terdapat di sektor ketenagakerjaan Indonesia adalah

- A. Informasi tentang ketenagakerjaan masih minimal
- B. Kualitas tenaga kerja yang rendah**
- C. Ketersediaan kesempatan kerja yang masih sangat rendah
- D. Pertumbuhan angkatan kerja yang rendah
- E. Tenaga kerja Indonesia terlalu pilih-pilih pekerjaan

16. Di bawah ini yang bukan merupakan usaha-usaha untuk mengatasi masalah pengangguran dalam hubungannya dengan kerja, adalah...
- A. Mengadakan proyek padat karya di kota-kota
 - B. Mendirikan Balai Latihan Kerja (BLK)
 - C. Meningkatkan transmigrasi
 - D. Mengadakan Keluarga Berencana (KB)**
 - E. Mendirikan pabrik-pabrik baru
17. Berdasarkan sifatnya tenaga kerja dibagi menjadi...
- A. T. K. Terdidik dan T. K. Langsung
 - B. T. K. Rokhani dan T. K. Terlatih
 - C. T. K. Rokhani dan T. K. Jasmani**
 - D. T. K. Langsung dan T. K. Tak langsung
 - E. T. K. Terdidik dan T. K. Langsung
18. Tenaga kerja yang memerlukan pendidikan khusus adalah...
- A. Tenaga kerja jasmani
 - B. Tenaga kerja Terdidik**
 - C. Tenaga kerja Terlatih
 - D. Tenaga kerja rohani
 - E. Tenaga kerja kasar
19. Aktivitas yang mempertemukan para pencari kerja dengan lowongan kerja disebut...
- A. Penyalur tenaga kerja
 - B. Pasar kerja
 - C. Bursa tenaga kerja**
 - D. Lembaga tenaga kerja
 - E. Lembaga informasi tenaga kerja
20. Penawaran tenaga kerja datang dari
- A. Perusahaan
 - B. Pemerintah
 - C. Konglomerat
 - D. Mitra usaha
 - E. Pencari kerja
21. Upah Berupa tambahan yang diberikan disamping gaji tetap sebagai penghargaan merupakan upah...
- A. Bonus**

- B. Komisi
 - C. Menurut waktu
 - D. Indeks
 - E. Pembagian keuntungan
22. Pengangguran yang tinggi akan berdampak pada masalah-masalah soial di bawah ini, *kecuali*...
- A. Meningkatkan jumlah generasi muda yang menggunakan obat-obatan terlarang
 - B. Meningkatnya beban keluarga dan masyarakat
 - C. Menurunnya harga diri
 - D. Meningkatnya tindak kriminal
 - E. Meningkatnya beban Negara**
23. Untuk menyerap banyak tenaga kerja maka dikembangkan usaha ...
- A. Padat karya
 - B. Padat modal
 - C. Padat teknologi
 - D. Padat usaha
 - E. Padat informasi
24. Faktor yang mempengaruhi Upah Minimum Provinsi (UMP), *kecuali*
- A. Kebutuhan Hidup Minimum (KHM)
 - B. Jumlah barang dan jasa yang diminta masyarakat menurun**
 - C. Indeks Harga Konsumen (IHK)
 - D. Pendapatan per kapita
 - E. Kondisi pasar kerja
25. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1.Penurunkan Aktifitas Perekonomian
 - 2.Menurunkan Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Perkapita
 - 3.Meningkatkan Suku Buka Ekonomi
 - 4.Menurunkan Penerimaan Negara
 - 5.Menurunkan Penduduk Miskin
- Dari pernyataan diatas, yang manakah yang termasuk kedalam *dampak Pengangguran*....
- A. 1, 3, 4 dan 5
 - B. 2, 4 dan 5
 - C. 1, 2, dan 4**
 - D. 1, 3 dan 4

E. 1, 4, dan 5

Rubrik Penilaian:

Jawaban benar x 25

Skor maksimal = 100

TEKNIK PENSKORAN

1) Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi – Kisi :

No	Sikap	Butir Instrumen
1	bertanggung jawab dan bekerja sama dalam diskusi kelompok.	1
2	santun dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat.	2

2) Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Test Tertulis
- b. Bentuk Instrument : Soal Uraian
- c. Kisi – Kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian tenaga kerja kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja	Soal tes tulis nomor 1
2	Menjelaskan penggolongan tenaga kerja	Soal tes tulis nomor 2
3.	Menyebutkan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja	Soal tes tulis nomor 3
4.	Menjelaskan pengertian sistem upah	Soal tes tulis nomor 4
5.	Menjelaskan cara penghitungan upah	Soal tes tulis nomor 5
6.	Menyebutkan macam-macam kompensasi pekerja	Soal tes tulis nomor 6
7.	Menjelaskan pengertian pengangguran	Soal tes tulis nomor 7
8.	Menjelaskan jenis-jenis pengangguran	Soal tes tulis nomor 8

9.	Menjelaskan dampak pengangguran terhadap perekonomian	Soal tes tulis nomor 9
10.	Menjelaskan cara mengatasi pengangguran	Soal tes tulis nomor 10

3) Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Tugas
- c. Kisi – Kisi :

No	Aspek yang dinilai	Butir Instrumen
1	Menyajikan data hasil analisis	1

	ketenagakerjaan dilingkungan sekitar	
--	--------------------------------------	--

siswa

Instrumen Penilaian Diri:

1. Lembar Penilaian Diri: bertanggung jawab dan bekerja sama

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		K	C	B	SB
1	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok				
2	Bekerja sama dalam diskusi kelompok				

Rubrik Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		K	C	B	SB
1	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok	Sangat kurang bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	bertanggung jawab	Sangat bertanggung jawab
2	Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Sangat kurang bekerja sama	Kurang bekerja sama	bekerja sama	Sangat bekerja sama

5. Lembar Penilaian Diri: santun dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		K	C	B	SB
1	Santun dalam mengajukan pertanyaan				
2	Santun dalam mengajukan pendapat				

Rubrik Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		K	C	B	SB
1	Santun dalam mengajukan pertanyaan	Sangat kurang Santun dalam mengajukan pertanyaan	Kurang Santun dalam mengajukan pertanyaan	Santun dalam mengajukan pertanyaan	Sangat Santun dalam mengajukan pertanyaan
2	Santun dalam mengajukan pendapat	Sangat kurang Santun dalam mengajukan pendapat	Kurang Santun dalam mengajukan pendapat	Santun dalam mengajukan pendapat	Sangat Santun dalam mengajukan pendapat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: XI / Semester 1
Materi	: Indeks Harga
Waktu	: 4 pertemuan (8 JP)

1. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan ketrampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

2. Kompetensi Dasar(KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik materi pembelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.5.1 Mendeskripsikan pengertian indeks harga 3.5.2 Mengidentifikasi macam-macam indeks harga 3.5.3 Menjelaskan metode perhitungan indeks harga dan cara menghitungnya
3.6 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	3.6.1 Menyajikan hasil analisis peran indeks harga dalam perekonomian 3.6.2 Menyajikan hasil analisis dampak inflasi dalam perekonomian dan cara mengatasinya

3. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang digunakan, siswa dapat memahami konsep indeks harga, inflasi serta permintaan dan penawaran uang secara kontekstual yang benar-benar ada dimasyarakat.

4. Materi Pembelajaran

- a. Fakta :
 - 1) Cara mengatasi inflasi
 - 2) Dampak inflasi
- b. Konsep :
 - 1) Pengertian indeks harga
 - 2) Tujuan penghitungan indeks harga
 - 3) Macam-macam indeks harga
- c. Prosedur :
 - 1) Metode penghitungan indeks harga

5. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

- Ceramah

6. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- a. Media :
 - 1) Power point materi tentang indeks harga dan inflasi
 - b. Alat : LCD, Laptop, spidol, white board.

7. Sumber Belajar

<http://woocara.blogspot.com/2015/10/pengertian-indeks-harga-jenis-indeks-harga-ciri-ciri.html#ixzz4vcObvj8G>

<http://sholikhudin-arif.blogspot.co.id/2013/03/cara-menghitung-indeks-harga-dengan.html>

8. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik.
- Guru mengondisikan peserta didik baik secara fisik maupun mental untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan berdoa.
- Guru meminta peserta didik mempersiapkan buku, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.
- Guru menanyakan pemahaman mengenai harga pasar yang setiap tahun berubah, bahkan setiap hari. Harga di pasar selalu mengalami naik turun maka dari itu perlu dibandingkan, seberapa perubahannya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan pertama

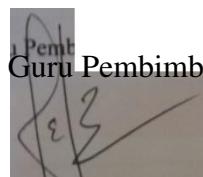
10 menit

<ul style="list-style-type: none"> serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap. 	
<p>2. Kegiatan Inti (Indeks Harga)</p> <p>a. <i>Stimulation (memberi stimulus)</i> Siswayang dipandu oleh guru mengamati artikelmengenai indeks harga.</p> <p>b. <i>Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</i> Siswa dipandu guru merumuskan pertanyaan yang berhubungan dengan indeks harga, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana harga di pasar? 2) Bagaimana herubahan harga di pasar setiap tahun? <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pesertadidikdan guru mendaftar/menyeleksipertanyaan-pertanyaan yangmuncul. Rumusanpertanyaanpesertadidikmencakupsemuaindikator pencapaiankompetensi. Jikapertanyaantersebutkurangmemadai guru dapatmenambahkan. <p>c. <i>Data Collecting (mengumpulkan data)</i> Peserta didik mengumpulkan informasi (dengan atau tanpa LK) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dengan membaca buku siswa, buku referensi, internet dan/ atau <i>handout</i>.</p>	70 menit
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Pesertadidikmengerjakankuismengenaimateri yang telahdisampaikan. Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam hal proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan saran-saran mengenai cara peserta didik menyampaikan jawaban dan mengoreksi jawaban yang salah. Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Kegiatan penutup diakhiri dengan berdoa. 	10 menit

1. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

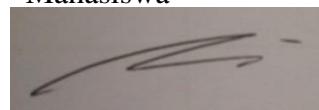
- a. Teknik penilaian:
 - 1) Sikap : Observasi dan jurnal
 - 2) Pengetahuan : Tes tertulis
 - 3) Keterampilan : Unjuk kerja
- b. Bentuk penilaian
 - 1) Sikap : Lembar observasi sikap disiplin dan kerja sama (lampiran 1)
 - 2) Pengetahuan : Soal esai (lampiran 2)
 - 3) Keterampilan : Rubrik presentasi (lampiran 3)
- c. Remedial
 - 1) Pembelajaran remedial dilakukan bagi mahasiswa yang capaian KD nya belum tuntas

- 2) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- d. Pengayaan
- 1) Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - a) Siswa yang mencapai nilai (*ketentuan*) $n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakapan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b) Siswa yang mencapai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melalui cakupan KD dengan pendataan sebagai pengetahuan tambahan



Drs. Slamet Isnaeni
NIP. 195902021985031017

Bantul, November 2017
Mahasiswa



Ali Hasan Ghozali
NIM. 14804241040

Lampiran I

a. Lembar Observasi sikap kerjasama

No	Indikator	Kriteria	Keterangan
1	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none">a. Mendapat bagian dalam mengerjakan tugas yang diberikanb. Mendapat bagian dalam diskusi atau presentasic. Mendapat bagian dalam menyusun tugas yang akan dikumpulkand. Mendapat bagian dalam menyelesaikan permasalahan dalam isu-isu ekonomi	<ul style="list-style-type: none">- Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan selalu- Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan sering- Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan kadang-kadang- Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan jarang

b. Jurnal

No	Waktu	Nama	Kejadian /Perilaku	Aspek sikap	Pos/neg	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
Dst						

Lampiran 2: Soal Esai

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Butir Soal	Soal
1.	Mendeskripsikan pengertian indeks harga	Disajikan ilustrasi perbedaan dua harga suatu barang, siswa dapat mendeskripsikan indeks harga	Jelaskan pengertian indeks harga!
2.	Mengidentifikasi macam-macam indeks harga	Disajikan tabel macam-macam indeks harga, siswa dapat menidentifikasi macam-macam indeks harga	Sebutkan macam-macam indeks harga serta jelaskan perbedaannya!
3.	Menjelaskan metode perhitungan indeks harga dan cara menghitungnya	Disajikan permasalahan konseptual kenaikan harga barang, siswa menjelaskan metode yang seharusnya digunakan Disajikan jumlah kenaikan setiap barang pada dua tahun terakhir, siswa dapat cara menghitung perhitungan indeks harga	Jelaskan pengertian serta kelemahan metode Laspeyres! Hitunglah indeks harga dengan menggunakan metode Paasche!
4.	Menjelaskan peran indeks harga dalam perekonomian	Disajikan permasalahan konseptual tentang indeks harga, siswa dapat menjelaskan peran indeks harga dalam perekonomian	Apa saja peran indeks harga dalam perekonomian, sebutkan!

Lampiran 3
Rubrik Presentasi

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)				Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*)				Memberi Masukan/Saran (*)				Nilai Ketrampilan (**)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
Ds t														

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2.	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, tetapi tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Memberi Masukan/Saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan/saran

(*) diisisesuaидenganperolehanskorsesuaидenganpedomanpenskoran

(**) nilai ketrampilan diperoleh dari perhitungan:

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

MATERI

Indeks Harga

1. Pengertian Indeks Harga

Pengertian indeks harga adalah rasio yang pada umumnya dinyatakan dalam sebuah persentase yang mengukur satu variabel pada suatu waktu tertentu atau lokasi relatif terhadap besarnya variabel yang sama pada waktu atau lokasi lainnya. Indeks harga dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan mengenai berbagai perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu.

2. Jenis Indeks Harga

- a.** Indeks harga konsumen (IHK)
- Indeks harga konsumen adalah angka perbandingan perubahan harga barang dan jasa yang dihitung serta dianggap mewakili belanja konsumen, kelompok barang yang dihitung dapat berubah-ubah disesuaikan dengan pola konsumsi aktual pada masyarakat.
- b.** Indeks harga produsen (IHP)
- merupakan perbandingan perubahan barang dan juga jasa yang dibeli oleh para produsen pada kurun waktu tertentu, yang dibeli oleh produsen antara lain bahan-bahan mentah dan bahan-bahan setengah jadi. Perbedaannya antara IHP dan IHK adalah kalau IHP mengukur tingkat harga pada saat awal sistem distribusi, IHK mengukur harga secara langsung yang dibayar oleh konsumen pada tingkat harga eceran yang ditentukan. Indeks harga produsen dapat disebut dengan indeks harga grosir.
- c.** Indeks harga yang dibayar dan diterima petani.
- Indeks harga berbagai jenis barang yang harus dibayar oleh petani baik itu untuk biaya hidup ataupun biaya proses produksi, apabila dalam menghitung indeks tersebut dimasukkan unsur jumlah biaya hipotek, pajak, dan upah pekerja yang harus dibayar oleh petani, indeks yang diperoleh dapat disebut indeks paritas. Rasio perbandingan antara indeks harga yang dibayar petani dengan indeks paritas dalam kurun waktu tertentu disebut rasio paritas.

Secara umum NTP menghasilkan 3 pengertian :

NTP > 100 berarti NTP pada suatu periode tertentu lebih baik dibandingkan dengan NTP pada tahun dasar.

NTP = 100 berarti NTP pada suatu periode tertentu sama dengan NTP pada tahun dasar.

NTP < 100 berarti NTP pada suatu periode tertentu menurun dibandingkan NTP pada tahun dasar.

- 1) Indeks harga yang diterima petani (IT) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
- 2) Indeks harga yang dibayar petani (IB) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- 3) Petani yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun

petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

- 4) Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut farm gate (harga di sawah/ladang setelah pemotongan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
- 5) Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.
- 6) Pasar adalah tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang mewakili dengan syarat antara lain : paling besar, banyak pembeli dan penjual jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di desa rural.
- 7) Harga eceran pedesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

3. Ciri-Ciri Indeks Harga

- a. Indeks harga digunakan sebagai standar perbandingan harga dari waktu ke waktu.
- b. Penetapan indeks harga didasarkan pada oleh yang relevan.
- c. Indeks harga ditetapkan oleh sampel, bukan dari populasi.
- d. Indeks harga dihitung dengan berdasarkan waktu yang memiliki kondisi ekonomi yang stabil.
- e. Perhitungan indeks harga dengan cara menggunakan metode yang sesuai dan tepat.
- f. Perhitungan indeks harga dapat dilakukan dengan melalui cara membagi harga tahun akan dihitung indeksnya dengan harga tahun dasar lalu dikali 100.

4. Metode Perhitungan Indeks Harga

- a. Indeks Harga Tidak Tertimbang dengan Metode Agregatif Sederhana.
Angka indeks yang dimaksud dalam penghitungan indeks harga tidak tertimbang meliputi indeks harga, kuantitas, dan nilai. Marilah kita simak pembahasannya masing-masing.

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$$

Keterangan:

IA = indeks harga yang tidak ditimbang

Pn = harga yang dihitung angka indeksnya

P_o = harga pada tahun dasar

b. Angka Indeks Tertimbang

Penghitungan angka indeks tertimbang dapat kamu lakukan dengan beberapa metode.

Simaklah penjelasannya masing-masing pada pembahasan berikut ini.

1) Metode aggregatif sederhana

Angka indeks tertimbang dengan metode aggregatif sederhana dapat dihitung dengan rumus seperti di bawah ini.

$$I_{0n} = \frac{\sum(WxP_n)}{\sum(WxP_o)} \times 100\%$$

Keterangan:

I_A = indeksharga yang ditimbang

P_n = nilai yang dihitungangkaindeksnya

P_o = hargapadatuhundasar

W = faktorpenimbang

2) Metode Laspeyres

Angka indeks Laspeyres adalah angka indeks yang ditimbang dengan faktor penimbangnya kuantitas tahun dasar (Q_o).

$$I_L = \frac{\sum(P_n x Q_o)}{\sum(P_o x Q_o)} \times 100\%$$

Keterangan:

I_L = angkaindeksLaspeyres

P_n = hargatahun yang dihitungangkaindeksnya

P_o = hargapadatuhundasar

Q_o = kuantitaspadatuhundasar

3) Metode Paasche

Angka indeks Paasche adalah angka indeks yang tertimbang dengan faktor penimbang kuantitas tahun n (tahun yang dihitung angka indeksnya) atau Q_n .

$$I_L = \frac{\sum(P_n x Q_n)}{\sum(P_o x Q_n)} \times 100\%$$

Keterangan

I_P = angkaindeksPaasche

P_n = hargatahun yang dihitungangkaindeksnya

P_o = hargapadatuhundasar

Q_n = kuantitastahun yang dihitungangkaindeksnya

Dari MetodeLaspeyresdanMetodePaascheterdapatsuatukelemahansebagiberikut.

AngkaindeksLaspeyresmempunyaiakelemahyaituhasilpenghitunganlebihbesar (over estimate), karena pada umumnya harga barang cenderung naik, sehingga kuantitas barang yang diminta mengalami penurunan. Dengan demikian besarnya Q_o akan lebih besar daripada Q_n .

AngkaindeksPaaschemempunyaiakelemahyaituhasilpenghitungancenderung lebih rendah (under estimate), karena dengan naiknya harga akan menyebabkan permintaan turun, sehingga Q_n lebih kecil daripada Q_o .

Untuk menghilangkan kelemahan tersebut dilakukan dengan cara mengintegrasikan indeks tersebut, yaitu dengan menggunakan metode angka indeks Drobisch and Bowley.

4) Metode Drobisch and Bowley

Angka indeks tertimbang dengan Metode Drobisch and Bowley dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ID = \frac{IL + IP}{2}$$

Keterangan:

D = angka indeks Drobisch

IL = angka indeks Laspeyres

IP = angka indeks Paasche

5) Metode Irving Fisher

Penghitungan angka indeks dengan Metode Irving Fisher merupakan angka indeks yang ideal. Irving Fisher menghitung indeks kompromi dengan cara mencari rata-rata ukur dari indeks Laspeyres dan indeks Paasche.

$$IF = \sqrt{IL \times IP}$$

D = angka indeks Irving Fisher

IL = angka indeks Laspeyres

IP = angka indeks Paasche

5. Peranan Indeks Harga dalam Ekonomi

- a. Indeks harga adalah suatu petunjuk atau sebuah barometer dari kondisi ekonomi umum. Hal ini mengandung suatu maksud sebagai berikut :
- b. Indeks harga grosir menggambarkan dengan tepat tentang tren perdagangan.
- c. Indeks harga diterima oleh petani guna menggambarkan tingkat kemakmuran di bidang agraria.
- d. Indeks harga umum adalah pedoman untuk berbagai kebijakan dan administrasi perusahaan.
- e. Indeks harga dapat dipakai untuk deflator, pengaruh perubahan harga dapat dihilangkan melalui cara membagi nilai tertentu dengan indeks harga yang lebih sesuai. Proses tersebut dinamakan deflasi dan pembaginya dinamakan deflator.
- f. Indeks harga dapat dipergunakan untuk pedoman bagi pembelian berbagai jenis barang. Maksudnya adalah harga barang yang dibeli dapat untuk dibandingkan dengan indeks harga eceran atau grosir supaya dapat diukur efisiensi dalam pembelian suatu barang yang bersangkutan.
- g. Indeks harga barang-barang konsumsi ialah pedoman dalam mengatur gaji buruh atau untuk menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada saat inflasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI / Semester 1
Materi : Indeks Harga
Waktu : 4 pertemuan (8 JP)

9. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan ketrampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

10. Kompetensi Dasar(KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik materi pembelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.5.4 Mendeskripsikan pengertian inflasi 3.5.5 Menjelaskan penyebab inflasi 3.5.6 Menyebutkan jenis-jenis inflasi 3.5.7 Menjelaskan metode perhitungan inflasi dan cara menghitungnya
3.8 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	3.6.3 Menyajikan hasil analisis peran indeks harga dalam perekonomian 3.6.4 Menyajikan hasil analisis dampak inflasi dalam perekonomian dan cara mengatasinya

11. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang digunakan, siswa dapat memahami konsep indeks harga, inflasi serta permintaan dan penawaran uang secara kontekstual yang benar-benar ada dimasyarakat.

12. Materi Pembelajaran

- a. Fakta :
 - 3) Cara mengatasi inflasi
 - 4) Dampak inflasi
- b. Konsep :
 - 4) Pengertian inflasi
 - 5) Penyebab inflasi
 - 6) Jenis-jenis inflasi

13. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

- *Talking Stick*

14. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- a. Media :
 - 1) Power point materi tentang indeks harga dan inflasi
- b. Alat : LCD, Laptop, spidol, white board.

15. Sumber Belajar

16. <http://www.artikelsiana.com/2015/01/pengertian-inflasi-jenis-penyebab-dampak.html#>

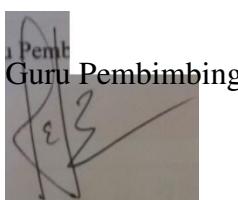
17. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik.• Guru mengondisikan peserta didik baik secara fisik maupun mental untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan berdoa.• Guru meminta peserta didik mempersiapkan buku, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.• Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.• Guru menanyakan materi yang telah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya mengenai pengertian indeks harga, tujuan indeks harga, macam-macam indeks harga, dan metode perhitungan indeks harga.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan kedua serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.• Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	10 menit
d. Data Processing (mengolah data) <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mendiskusikan temuannya terkait pengertian indeks harga, tujuan indeks harga, macam-macam indeks harga serta metode perhitungan indeks harga dan mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan)</p>	70 menit
e. Verification <p>Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan sesuai materi</p>	

<p>yang telah didiskusikan pada pertemuan pertama yaitu indeks harga.</p>	
<p>2. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan kuismengenai materi yang telah disampaikan. • Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik. • Guru memberi umpan balik peserta didik dalam hal proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan saran-saran mengenai cara peserta didik menyampaikan jawaban dan mengoreksi jawaban yang salah. • Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Kegiatan penutup diakhiri dengan berdoa. 	10 menit

2. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- a. Teknik penilaian:
 - 1) Sikap : Observasi dan jurnal
 - 2) Pengetahuan : Tes tertulis
 - 3) Keterampilan : Unjuk kerja
- b. Bentuk penilaian
 - 1) Sikap : Lembar observasi sikap disiplin dan kerja sama (lampiran 1)
 - 2) Pengetahuan : Soal esai (lampiran 2)
 - 3) Keterampilan : Rubrik presentasi (lampiran 3)
- c. Remedial
 - 1) Pembelajaran remedial dilakukan bagi mahasiswa yang capaian KD nya belum tuntas
 - 2) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- d. Pengayaan
 - 1) Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - a) Siswa yang mencapai nilai (ketentuan) $n < n_{\text{maksimum}}$ diberikan materi masih dalam cakapan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b) Siswa yang mencapai $n > n_{\text{maksimum}}$ diberikan materi melalui cakupan KD dengan pendataan sebagai pengetahuan tambahan



Drs. Slamet Isnaeni
NIP. 195902021985031017

Bantul, November 2017
Mahasiswa

Ali Hasan Ghazali
NIM. 14804241040

Lampiran I

c. Lembar Observasi sikap kerjasama

No	Indikator	Kriteria	Keterangan
1	Kerjasama	e. Mendapat bagian dalam mengerjakan tugas yang diberikan f. Mendapat bagian dalam diskusi atau presentasi g. Mendapat bagian dalam menyusun tugas yang akan dikumpulkan h. Mendapat bagian dalam menyelesaikan permasalahan dalam isu-isu ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan selalu - Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan sering - Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan kadang-kadang - Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan jarang

d. Jurnal

No	Waktu	Nama	Kejadian /Perilaku	Aspek sikap	Pos/neg	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
Dst						

Lampiran 2: Soal Esai

5.	Mendeskripsikan pengertian inflasi	Disajikan ilustrasi kenaikan barang setiap tahun, siswa dapat mendeskripsikan pengertian inflasi	Deskripsikan pengertian inflasi!
6.	Menjelaskan penyebab inflasi	Disajikan ilustrasi inflasi di Indonesia, siswa dapat menjelaskan penyebab inflasi	Jelaskan penyebab inflasi!
7.	Menyebutkan jenis-jenis inflasi	Disajikan permasalahan konseptual inflasi, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis inflasi	Sebutkan jenis-jenis inflasi serta berikan contohnya!
8.	Menjelaskan metode perhitungan inflasi dan cara menghitungnya	Disajikan permasalahan konseptual fluktuasi harga barang setiap tahun, siswa menjelaskan metode yang seharusnya digunakan Disajikan fluktuasi harga setiap barang pada beberapa tahun terakhir, siswa dapat cara menghitung perhitungan indeks harga	Ada bermetode perhitungan inflasi? Jelaskan perbedaanya! Hitunglah laju inflasi!

Lampiran 3
RubrikPresentasi

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)				Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*)				Memberi Masukan/Saran (*)				Nilai Ketrampilan (**)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
Dst														

PedomanPenskoran

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2.	Kemampuan	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas

	Menjawab/Argumentasi	Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, tetapi tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Memberi Masukan/Saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan/saran

(*) diisisesuaидenganperolehanskorsesuaидenganpedomanpenskoran

(**) nilai ketampilan diperoleh dari perhitungan:

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

MATERI

INFLASI

Pengertian Inflasi Menurut Para Ahli - Pengertian inflasi menurut Rahardja dan Manurung, mengatakan bahwa pengertian inflasi adalah kenaikan harga-harga barang yang bersifat umum dan terjadi secara terus menerus. Pengertian inflasi menurut Eachern, mengatakan bahwa pengertian inflasi adalah kenaikan terus menerus dalam rata-rata tingkat harga, jika tingkat harga berfluktasi, bulan ini naik dan bulan depan turun, setiap adanya kenaikan kerja tidak sebagai inflasi. Pengertian inflasi menurut Weston dan Sopeland, yang mengatakan bahwa pengertian inflasi adalah suatu keadaan ekonomi yang mengalami kenaikan tingkat harga tinggi dan tidak bisa dicegah atau dikendalikan lagi. Pengertian inflasi menurut Sadano Sukirno, mengatakan dalam bukunya makroekonomi bahwa pengertian inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian.

Salah satu penyebab dari terjadinya inflasi adalah berbagai faktor yang memengaruhi dalam mekanisme pasar. Contohnya saja konsumsi masyarakat yang meningkat terus menerus sedangkan distribusi yang kurang lancar. Inflasi pada dasarnya terbagi atas dua faktor yang dapat menyebabkan terjadinya inflasi, yaitu inflasi tarikan permintaan dan inflasi desakan biaya. Inflasi tarikan permintaan dapat terjadi karena permintaan agregat melebihi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa yang menyebabkan terjadinya kekurangan dan naiknya harga barang dan jasa untuk masyarakat. Sedangkan inflasi desakan biaya terjadi karena adanya kenaikan biaya produksi seperti bahan baku, upah dan lain-lain yang mendorong terjadinya kenaikan harga untuk menutup biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

1. Jenis-Jenis Inflasi

Inflasi terbagi atas beberapa pandangan dalam menentukan jenis-jenis atau macam-macam inflasi seperti jenis-jenis inflasi berdasarkan Tingkat keparahannya, berdasarkan Penyebabnya, berdasarkan Asalnya, berdasarkan pengaruh terhadap harga barang antara lain sebagai berikut

a. Jenis-Jenis Inflasi Berdasarkan Tingkat Keparahannya

- Inflasi Ringan : Pengertian inflasi ringan adalah inflasi yang belum terlalu mengganggu keadaan ekonomi. Inflasi ringan mampu dikendalikan dengan tingkat nilai dibawah 10% per tahun.
- Inflasi Sedang : Pengertian inflasi sedang adalah inflasi yang dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat bagi penghasilan tetap dengan tingkat laju inflasi sebesar 10%-30% per tahun.
- Inflasi Berat : Pengertian inflasi berat adalah inflasi yang mampu mengacaukan perekonomian yang berakibat pada kurangnya minat masyarakat dalam menabung karena bunga bank lebih rendah dari laju angkat inflasi, inflasi berat memiliki laju sekitar 30%-100% per tahun.
- Inflasi Sangat Berat atau Hiperinflasi : Pengertian inflasi sangat berat adalah inflasi yang telah mengacaukan kondisi perekonomian dan sulit dikendalikan walapun dengan melakukan kebijakan moneter atau kebijakan fiskal dengan laju inflasi diatas 100% per tahun.

b. Jenis-Jenis Inflasi Berdasarkan Penyebabnya

- Demand Pull Inflation atau inflasi permintaan : Pengertian demand pull inflation adalah inflasi yang timbul akibat dari kenaikan permintaan masyarakat
- Cost Push Inflation atau inflasi biaya : Pengertian cost push inflation adalah inflasi yang timbul akibat dari biaya produksi barang dan jasa

c. Jenis-Jenis Inflasi Berdasarkan Asal atau Sumbernya

- Inflasi dalam Negeri : Pengertian inflasi dalam negeri adalah inflasi yang terjadi akibat defisit anggaran belanja negara (APBN) sehingga pencetakan uang baru dan gagalnya pasar yang mengakibatkan tingginya harga bahan makanan.

- Inflasi Luar Negeri : Pengertian inflasi luar negeri adalah inflasi yang disebabkan naiknya harga barang impor yang berasal dari biaya produksi barang di luar negeri yang tinggi atau naiknya tarif impor barang.
- d. Jenis-Jenis Inflasi Berdasarkan Pengaruh terhadap Harga Barang
- Inflasi Tutup atau (Closed Inflation) : Pengertian inflasi tutup adalah inflasi yang terjadi akibat kenaikan harga antara satu atau dua barang tertentu.
 - Inflasi Terbuka (Open Inflation) : Pengertian inflasi terbuka adalah inflasi yang terjadi akibat kenaikan harga semua barang.
2. Teori-Teori Inflasi
- Dari berbagai gejala-gejala inflasi yang timbul dapat dijelaskan dengan teori-teori inflasi. Teori-teori inflasi adalah sebagai berikut..
- Teori Kuantitas (Irving Fisher) : Dalam teori kuantitas, jika penawaran terhadap uang bertambah maka akan terjadi pula kenaikan tingkat harga.
 - Teori Keynes : Dalam teori keynes, inflasi terjadi karena adanya sebagian masyarakat yang hidup diluar dari batas ekonominya atau adanya kelebihan permintaan dari masyarakat.
 - Teori Strukturalis : Dalam teori strukturalis menyatakan bahwa terjadinya inflasi karena adanya kekakuan struktur perekonomian khususnya di negara berkembang. Arti dari kekakuan terhadap penerimaan ekspor dan penawaran atau produksi makanan dalam negeri.
3. Penyebab Inflasi
- Penyebab terjadinya inflasi pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu
- Demand Pull Inflation adalah permintaan masyarakat terlalu besar yang tidak dapat dilayani oleh kapasitas produksi sehingga terjadi terganggunya keseimbangan antara permintaan dan penawaran dengan melibatkan kenaikan harga.
 - Cost Push Inflation adalah inflasi yang disebabkan karena kenaikan harga akan bahan baku atau kenaikan upah/gaji
4. Dampak Inflasi
- Dampak yang ditimbulkan inflasi dapat bersifat positif dan negatif, tergantung pada tingkat keparahannya yang kita ketahui inflasi memberikan dampak bagi individu maupun pada kegiatan perekonomian secara luas.
- a. Dampak Positif
 - Peredaran atau perputaran barang menjadi lebih cepat.
 - Produksi akan barang-barang bertambah, karena keuntungan pada pengusaha juga bertambah.
 - Kesempatan kerja bertambah, ini dapat terjadi karena tambahan investasi.
 - Pendapatan nominal juga bertambah, tetapi riil berkurang, karena kenaikan pendapatan kecil.
 - b. Dampak Negatif
 - Harga barang-barang dan jasa naik.
 - Nilai dan kepercayaan akan uang mengalami penurunan atau berkurang.
 - Menimbulkan tindakan spekulasi.
 - Banyak proyek pembangunan yang akan macet atau terlantar.
 - Kesadaran akan menabung masyarakat berkurang.
 - Menimbulkan masalah dalam neraca pembayaran
 - Menimbulkan masalah dalam keadaan di masa depan
 - Menyebabkan tingkat bunga bertambah dan akan mengurangi investasi
5. Cara Mengatasi Inflasi
- Inflasi dapat dicegah dengan tiga kebijakan yang dilakukan pemerintah. Cara mengatasi inflasi adalah sebagai berikut...
- Kebijakan Moneter : Dalam teori moneter klasik, inflasi dapat terjadi karena penambahan jumlah uang yang beredar. Jadi, secara teoretis relatif mudah dalam mengatasi inflasi, yaitu dengan cara mengendalikan jumlah uang beredar. Kebijakan moneter adalah tindakan yang dijalankan oleh Bank Indonesia untuk mengurangi

atau menambah jumlah uang beredar. Ketika jumlah uang beredar terlalu banyak sehingga inflasi dapat meningkat tajam, Bank Indonesia akan segera melakukan dengan menerapkan berbagai kebijakan moneter untuk mengurangi banyak peredaran uang.

- Kebijakan Fiskal : kebijakan fiskal adalah kebijakan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Kebijakan fiskal dapat dilakukan pemerintah dalam mengurangi inflasi adalah dengan cara mengurangi pengeluaran pemerintah dengan menaikkan tarif pajak dan mengadakan pinjaman pemerintah.
 - Kebijakan Non-Moneter dan Non-Fiskal : pemerintah dapat melakukan kebijakan nonmoneter atau nonfiskal dengan melakukan tiga cara, yaitu menstabilkan upah (gaji), distribusi barang, dan menaikkan hasil produksi, serta pengamanan harga
6. Rumus menghitung infkasi
- a. Indeks Harga Konsumen
$$\text{Laju Inflasi Tahun } n = \frac{\text{IHK}_t - \text{IHK}_{t-1}}{\text{IHK}_{t-1}} \times 100\%$$
 - b. Indeks Harga Produsen
$$\text{Laju Inflasi Tahun } n = \frac{\text{IHP}_t - \text{IHP}_{t-1}}{\text{IHP}_{t-1}} \times 100\%$$
 - c. GNP Deflator
$$\frac{\text{GNP Deflator}_t - \text{GNP Deflator}_{t-1}}{\text{GNP Deflator}_{t-1}} \times 100\%$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI / Semester 1
Materi : Indeks Harga
Waktu : 4 pertemuan (8 JP)

18. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan ketrampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

19. Kompetensi Dasar(KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik materi pembelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.5.8 Menjelaskan dampak inflasi 3.5.9 Menjelaskan cara mengatasi inflasi
3.10 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	3.6.5 Menyajikan hasil analisis peran indeks harga dalam perekonomian 3.6.6 Menyajikan hasil analisis dampak inflasi dalam perekonomian dan cara mengatasinya

20. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang digunakan, siswa dapat memahami konsep inflasi secara kontekstual yang benar-benar ada dimasyarakat.

21. Materi Pembelajaran

- a. Cara mengatasi inflasi
- b. Dampak inflasi

22. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

- *Problem Based Learning*

23. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- a. Media :
1) Power point materi tentang indeks harga dan inflasi
- b. Alat : LCD, Laptop, spidol, white board.

24. Sumber Belajar

<http://www.artikelsiana.com/2015/01/pengertian-inflasi-jenis-penyebab-dampak.html#>

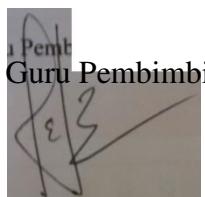
25. Langkah-Langkah Pembelajaran

<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik. • Guru mengondisikan peserta didik baik secara fisik maupun mental untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan berdoa. • Guru meminta peserta didik mempersiapkan buku, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi. • Guru menanyakan materi yang telah disampaikan pertemuan sebelumnya mengenai cara menghitung indeks harga dengan berbagai metode • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ketiga serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap. 	10 menit
<p>2. Kegiatan Inti (Menghitung Indeks Harga)</p> <p>a. <i>Stimulation (memberi stimulus)</i> Siswayang dipandu oleh guru mengamati artikel yang berhubungan dengan metode perhitungan indeks harga</p> <p>b. <i>Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</i> Siswa dipandu guru merumuskan pertanyaan yang berhubungan dengan indeks harga, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana cara menghitung indeks harga? <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pesertadidikdan guru mendaftar/menyeleksipertanyaan-pertanyaan yangmuncul. Rumusanpertanyaanpesertadidikmencakupsemuaindikator pencapaiankompetensi. • Jikapertanyaantersebutkurang memadai guru dapat menambahkan. <p>c. <i>Data Collecting (mengumpulkan data)</i> Dalam kelompok, peserta didik mengumpulkan informasi (dengan atau tanpa LK) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dengan membaca buku siswa, buku referensi, internet dan/ atau <i>handout</i>.</p> <p>d. <i>Data Processing (mengolah data)</i></p>	70 menit

<p>Peserta didik dengan bimbingan guru mendiskusikan temuannya terkait perhitungan indeks harga dan mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan)</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pesertadidikmengerjakankuismengenaimateri yang telah disampaikan. • Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik. • Guru memberi umpan balik peserta didik dalam hal proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan saran-saran mengenai cara peserta didik menyampaikan jawaban dan mengoreksi jawaban yang salah. • Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Kegiatan penutup diakhiri dengan berdoa. 	10 menit

3. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- a. Teknik penilaian:
 - 1) Sikap : Observasi dan jurnal
 - 2) Pengetahuan : Tes tertulis
 - 3) Keterampilan : Unjuk kerja
- b. Bentuk penilaian
 - 1) Sikap : Lembar observasi sikap disiplin dan kerja sama (lampiran 1)
 - 2) Pengetahuan : Soal esai (lampiran 2)
 - 3) Keterampilan : Rubrik presentasi (lampiran 3)
- c. Remedial
 - 1) Pembelajaran remedial dilakukan bagi mahasiswa yang capaian KD nya belum tuntas
 - 2) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- d. Pengayaan
 - 1) Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - a) Siswa yang mencapai nilai (ketentuan) $< n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakapan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b) Siswa yang mencapai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melalui cakupan KD dengan pendaatan sebagai pengetahuan tambahan



Drs. Slamet Isnaeni
NIP. 195902021985031017

Bantul, November 2017
Mahasiswa



Ali Hasan Ghazali
NIM. 14804241040

Lampiran I

e. Lembar Observasi sikap kerjasama

No	Indikator	Kriteria	Keterangan
1	Kerjasama	i. Mendapat bagian dalam mengerjakan tugas yang diberikan j. Mendapat bagian dalam diskusi atau presentasi k. Mendapat bagian dalam menyusun tugas yang akan dikumpulkan l. Mendapat bagian dalam menyelesaikan permasalahan dalam isu-isu ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan selalu - Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan sering - Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan kadang-kadang - Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan jarang

f. Jurnal

No	Waktu	Nama	Kejadian /Perilaku	Aspek sikap	Pos/neg	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
Dst						

Lampiran 2: Soal Esai

9.	Menjelaskan dampak inflasi dalam perekonomian	Disajikan permasalahan inflasi yang terjadi di Indonesia, siswa dapat menjelaskan dampak inflasi	Jelaskan dampak inflasi bagi Indonesia?
10.	Menjelaskan cara mengatasi inflasi	Disajikan permasalahan konseptual dampak inflasi, siswa dapat menjelaskan cara mengatasi inflasi	Bagaimana cara mengatasi inflasi?

Lampiran 3
Rubrik Presentasi

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)				Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*)				Memberi Masukan/Saran (*)				Nilai Ketrampilan (**)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
Ds t														

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2.	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, tetapi tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Memberi Masukan/Saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan/saran

(*) diisisesuaидenganperolehanskorsesuaидenganpedomanpenskoran

(**) nilai ketrampilan diperoleh dari perhitungan:

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

MATERI

INFLASI

Pengertian Inflasi Menurut Para Ahli - Pengertian inflasi menurut Rahardja dan Manurung, mengatakan bahwa pengertian inflasi adalah kenaikan harga-harga barang yang bersifat umum dan terjadi secara terus menerus. Pengertian inflasi menurut Eachern, mengatakan bahwa pengertian inflasi adalah kenaikan terus menerus dalam rata-rata tingkat harga, jika tingkat harga berfluktasi, bulan ini naik dan bulan depan turun, setiap adanya kenaikan kerja tidak sebagai inflasi. Pengertian inflasi menurut Weston dan Sopeland, yang mengatakan bahwa pengertian inflasi adalah suatu keadaan ekonomi yang mengalami kenaikan tingkat harga tinggi dan tidak bisa dicegah atau dikendalikan lagi. Pengertian inflasi menurut Sadano Sukirno, mengatakan dalam bukunya makroekonomi bahwa pengertian inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian.

Salah satu penyebab dari terjadinya inflasi adalah berbagai faktor yang memengaruhi dalam mekanisme pasar. Contohnya saja konsumsi masyarakat yang meningkat terus menerus sedangkan distribusi yang kurang lancar. Inflasi pada dasarnya terbagi atas dua faktor yang dapat menyebabkan terjadinya inflasi, yaitu inflasi tarikan permintaan dan inflasi desakan biaya. Inflasi tarikan permintaan dapat terjadi karena permintaan agregat melebihi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa yang menyebabkan terjadinya kekurangan dan naiknya harga barang dan jasa untuk masyarakat. Sedangkan inflasi desakan biaya terjadi karena adanya kenaikan biaya produksi seperti bahan baku, upah dan lain-lain yang mendorong terjadinya kenaikan harga untuk menutup biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

7. Jenis-Jenis Inflasi

Inflasi terbagi atas beberapa pandangan dalam menentukan jenis-jenis atau macam-macam inflasi seperti jenis-jenis inflasi berdasarkan Tingkat keparahannya, berdasarkan Penyebabnya, berdasarkan Asalnya, berdasarkan pengaruh terhadap harga barang antara lain sebagai berikut

e. Jenis-Jenis Inflasi Berdasarkan Tingkat Keparahannya

- Inflasi Ringan : Pengertian inflasi ringan adalah inflasi yang belum terlalu mengganggu keadaan ekonomi. Inflasi ringan mampu dikendalikan dengan tingkat nilai dibawah 10% per tahun.
- Inflasi Sedang : Pengertian inflasi sedang adalah inflasi yang dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat bagi penghasilan tetap dengan tingkat laju inflasi sebesar 10%-30% per tahun.
- Inflasi Berat : Pengertian inflasi berat adalah inflasi yang mampu mengacaukan perekonomian yang berakibat pada kurangnya minat masyarakat dalam menabung karena bunga bank lebih rendah dari laju angkat inflasi, inflasi berat memiliki laju sekitar 30%-100% per tahun.
- Inflasi Sangat Berat atau Hiperinflasi : Pengertian inflasi sangat berat adalah inflasi yang telah mengacaukan kondisi perekonomian dan sulit dikendalikan walapun dengan melakukan kebijakan moneter atau kebijakan fiskal dengan laju inflasi diatas 100% per tahun.

f. Jenis-Jenis Inflasi Berdasarkan Penyebabnya

- Demand Pull Inflation atau inflasi permintaan : Pengertian demand pull inflation adalah inflasi yang timbul akibat dari kenaikan permintaan masyarakat
- Cost Push Inflation atau inflasi biaya : Pengertian cost push inflation adalah inflasi yang timbul akibat dari biaya produksi barang dan jasa

g. Jenis-Jenis Inflasi Berdasarkan Asal atau Sumbernya

- Inflasi dalam Negeri : Pengertian inflasi dalam negeri adalah inflasi yang terjadi akibat defisit anggaran belanja negara (APBN) sehingga pencetakan uang baru dan gagalnya pasar yang mengakibatkan tingginya harga bahan makanan.

- Inflasi Luar Negeri : Pengertian inflasi luar negeri adalah inflasi yang disebabkan naiknya harga barang impor yang berasal dari biaya produksi barang di luar negeri yang tinggi atau naiknya tarif impor barang.
- h. Jenis-Jenis Inflasi Berdasarkan Pengaruh terhadap Harga Barang
- Inflasi Tutup atau (Closed Inflation) : Pengertian inflasi tutup adalah inflasi yang terjadi akibat kenaikan harga antara satu atau dua barang tertentu.
 - Inflasi Terbuka (Open Inflation) : Pengertian inflasi terbuka adalah inflasi yang terjadi akibat kenaikan harga semua barang.
8. Teori-Teori Inflasi
- Dari berbagai gejala-gejala inflasi yang timbul dapat dijelaskan dengan teori-teori inflasi. Teori-teori inflasi adalah sebagai berikut..
- Teori Kuantitas (Irving Fisher) : Dalam teori kuantitas, jika penawaran terhadap uang bertambah maka akan terjadi pula kenaikan tingkat harga.
 - Teori Keynes : Dalam teori keynes, inflasi terjadi karena adanya sebagian masyarakat yang hidup diluar dari batas ekonominya atau adanya kelebihan permintaan dari masyarakat.
 - Teori Strukturalis : Dalam teori strukturalis menyatakan bahwa terjadinya inflasi karena adanya kekakuan struktur perekonomian khususnya di negara berkembang. Arti dari kekakuan terhadap penerimaan ekspor dan penawaran atau produksi makanan dalam negeri.
9. Penyebab Inflasi
- Penyebab terjadinya inflasi pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu
- Demand Pull Inflation adalah permintaan masyarakat terlalu besar yang tidak dapat dilayani oleh kapasitas produksi sehingga terjadi terganggunya keseimbangan antara permintaan dan penawaran dengan melibatkan kenaikan harga.
 - Cost Push Inflation adalah inflasi yang disebabkan karena kenaikan harga akan bahan baku atau kenaikan upah/gaji
10. Dampak Inflasi
- Dampak yang ditimbulkan inflasi dapat bersifat positif dan negatif, tergantung pada tingkat keparahannya yang kita ketahui inflasi memberikan dampak bagi individu maupun pada kegiatan perekonomian secara luas.
- b. Dampak Positif
- Peredaran atau perputaran barang menjadi lebih cepat.
 - Produksi akan barang-barang bertambah, karena keuntungan pada pengusaha juga bertambah.
 - Kesempatan kerja bertambah, ini dapat terjadi karena tambahan investasi.
 - Pendapatan nominal juga bertambah, tetapi riil berkurang, karena kenaikan pendapatan kecil.
- c. Dampak Negatif
- Harga barang-barang dan jasa naik.
 - Nilai dan kepercayaan akan uang mengalami penurunan atau berkurang.
 - Menimbulkan tindakan spekulasi.
 - Banyak proyek pembangunan yang akan macet atau terlantar.
 - Kesadaran akan menabung masyarakat berkurang.
 - Menimbulkan masalah dalam neraca pembayaran
 - Menimbulkan masalah dalam keadaan di masa depan
 - Menyebabkan tingkat bunga bertambah dan akan mengurangi investasi

11. Cara Mengatasi Inflasi

Inflasi dapat dicegah dengan tiga kebijakan yang dilakukan pemerintah. Cara mengatasi inflasi adalah sebagai berikut...

- Kebijakan Moneter : Dalam teori moneter klasik, inflasi dapat terjadi karena penambahan jumlah uang yang beredar. Jadi, secara teoretis relatif mudah dalam mengatasi inflasi, yaitu dengan cara mengendalikan jumlah uang beredar. Kebijakan moneter adalah tindakan yang dijalankan oleh Bank Indonesia untuk mengurangi

atau menambah jumlah uang beredar. Ketika jumlah uang beredar terlalu banyak sehingga inflasi dapat meningkat tajam, Bank Indonesia akan segera melakukan dengan menerapkan berbagai kebijakan moneter untuk mengurangi banyak peredaran uang.

- Kebijakan Fiskal : kebijakan fiskal adalah kebijakan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Kebijakan fiskal dapat dilakukan pemerintah dalam mengurangi inflasi adalah dengan cara mengurangi pengeluaran pemerintah dengan menaikkan tarif pajak dan mengadakan pinjaman pemerintah.
- Kebijakan Non-Moneter dan Non-Fiskal : pemerintah dapat melakukan kebijakan nonmoneter atau nonfiskal dengan melakukan tiga cara, yaitu menstabilkan upah (gaji), distribusi barang, dan menaikkan hasil produksi, serta pengamanan harga

12. Rumus menghitung infkasi

d. Indeks Harga Konsumen

$$\text{Laju Inflasi Tahun } n = \frac{\text{IHK}_t - \text{IHK}_{t-1}}{\text{IHK}_{t-1}} \times 100\%$$

e. Indeks Harga Produsen

$$\text{Laju Inflasi Tahun } n = \frac{\text{IHP}_t - \text{IHP}_{t-1}}{\text{IHP}_{t-1}} \times 100\%$$

f. GNP Deflator

$$\frac{\text{GNP Deflator}_t - \text{GNP Deflator}_{t-1}}{\text{GNP Deflator}_{t-1}} \times 100\%$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI / Semester 1
Materi : Indeks Harga
Waktu : 4 pertemuan (8 JP)

26. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan ketrampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

27. Kompetensi Dasar(KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik materi pembelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.5.10 Menjelaskan teoripermintaan 3.5.11 Menjelaskan teori penawaranuang 3.5.12 Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang
3.12 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	3.6.7 Menyajikan hasil analisis peran indeks harga dalam perekonomian 3.6.8 Menyajikan hasil analisis dampak inflasi dalam perekonomian dan cara mengatasinya

28. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang digunakan, siswa dapat memahami konsep permintaan dan penawaran uang secara kontekstual yang benar-benar ada dimasyarakat.

29. Materi Pembelajaran

- a. Teori permintaan dan penawaran uang
- b. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran uang

30. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

- *Two Stay Two Stray*

31. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- a. Media :
 - 1) Power point materi tentang indeks harga dan inflasi
- b. Alat : LCD, Laptop, spidol, white board.

32. Sumber Belajar

33. Langkah-Langkah Pembelajaran

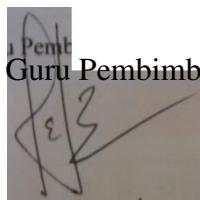
1. Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik.• Guru mengondisikan peserta didik baik secara fisik maupun mental untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan dengan berdoa.• Guru meminta peserta didik mempersiapkan buku, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.• Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.• Guru menanyakan materi yang telah disampaikan pertemuan sebelumnya pengertian, jenis inflasi, penyebab inflasi, dan cara menghitung inflasi• Guru tujuan materi pembelajaran untuk pertemuan kelima serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.• Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	10 menit
2. Kegiatan Inti (Permintaan dan Penawaran Uang) <ul style="list-style-type: none">a. <i>Stimulation (memberi stimulus)</i> Guru yang dipandu oleh guru mengamati video serta artikel yang berhubungan dengan peran indeks harga dalam perekonomianb. <i>Problem statement (mengidentifikasi masalah)</i> Siswa dipandu guru merumuskan pertanyaan yang berhubungan dengan indeks harga, misalnya:<ol style="list-style-type: none">1) Jika harga-harga naik(inflasi) apa yang akan terjadi pada kegiatan ekonomi? Catatan:<ul style="list-style-type: none">• Pesertadidikdan guru mendaftar/menyeleksipertanyaan-pertanyaan yangmuncul. Rumusanpertanyaanpesertadidikmencakupsemuaindikator pencapaiankompetensi.• Jikapertanyaantersebutkurangmemadai guru dapatmenambahkan.	60 menit

<p>c. <i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data) Dalam kelompok, peserta didik mengumpulkan informasi (dengan atau tanpa LK) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dengan membaca buku siswa, buku referensi, internet dan/ atau <i>handout</i>.</p> <p>d. <i>Data Processing</i> (mengolah data) Peserta didik dengan bimbingan guru mendiskusikan temuannya terkait permintaan dan penawaran uang dan mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan)</p> <p>e. <i>Verification</i> (memverifikasi) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan sesuai materi yang telah didiskusikan pada pertemuan pertama yaitu dampak inflasi dalam perekonomian</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan kuismengenai materi yang telah disampaikan. • Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik. • Guru memberi umpan balik peserta didik dalam hal proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan saran-saran mengenai cara peserta didik menyampaikan jawaban dan mengoreksi jawaban yang salah. • Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Kegiatan penutup diakhiri dengan berdoa. 	20 menit

4. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- a. Teknik penilaian:
 - 1) Sikap : Observasi dan jurnal
 - 2) Pengetahuan : Tes tertulis
 - 3) Keterampilan : Unjuk kerja
- b. Bentuk penilaian
 - 1) Sikap : Lembar observasi sikap disiplin dan kerja sama (lampiran 1)
 - 2) Pengetahuan : Soal esai (lampiran 2)
 - 3) Keterampilan : Rubrik presentasi (lampiran 3)
- c. Remedial
 - 1) Pembelajaran remedial dilakukan bagi mahasiswa yang capaian KD nya belum tuntas
 - 2) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- d. Pengayaan
 - 1) Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a) Siswa yang mencapai nilai (ketentuan) $< n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakapan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b) Siswa yang mencapai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melalui cakupan KD dengan pendataan sebagai pengetahuan tambahan

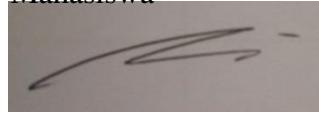


Guru Pembimbing

Drs. Slamet Isnaeni
NIP. 195902021985031017

Bantul, November 2017

Mahasiswa



Ali Hasan Ghazali
NIM. 14804241040

Lampiran I

g. Lembar Observasi sikap kerjasama

No	Indikator	Kriteria	Keterangan
1	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> m. Mendapat bagian dalam mengerjakan tugas yang diberikan n. Mendapat bagian dalam diskusi atau presentasi o. Mendapat bagian dalam menyusun tugas yang akan dikumpulkan p. Mendapat bagian dalam menyelesaikan permasalahan dalam isu-isu ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan selalu - Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan sering - Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan kadang-kadang - Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan jarang

h. Jurnal

No	Waktu	Nama	Kejadian /Perilaku	Aspek sikap	Pos/neg	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
Dst						

Lampiran 2: Soal Esai

Menjelaskan teori permintaan uang	Disajikan ilustrasi jumlah uang yang digunakan masyarakat, siswa dapat menjelaskan teori permintaan uang	Ada berapa teori permintaan uang, jelaskan!
Menjelaskan penawaran uang	Disajikan ilustrasi jumlah uang yang tersedia di Bank, siswa dapat menjelaskan teori pernawaran uang	Jelaskan penawaran uang!
Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang	Disajikan permasalahan konseptual permintaan dan penawaran uang, siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang	Sebutkan perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang!

Lampiran 3
Rubrik Presentasi

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)				Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*)				Memberi Masukan/Saran (*)				Nilai Ketrampilan (**)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
Ds t														

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2.	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, tetapi tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Memberi Masukan/Saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan/saran

(*) diisisesuaидenganperolehanskorsesuaидenganpedomanpenskoran

(**) nilai ketampilan diperoleh dari perhitungan:

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

Pasar Uang adalah suatu tempat dimana akan bertemuanya dimana pemilik jangka pendek dapat menawarkan kepada calon peminjam dana yang membutuhkannya baik secara langsung ataupun melalui perantara. Dari segi tinjauan kita, pasar uang terdiri dari permintaan dan penawaran Uang. Maksud dari penawaran Uang disini adalah jumlah uang yang beredar di dalam masyarakat, yaitu yang terdiri dari uang khartal dan uang Giral. Sedangkan permintaan Uang adalah keseluruhan jumlah uang yang ingin dipegang oleh suatu perusahaan maupun masyarakat, atau bisa juga disebut sebagai kebutuhan masyarakat akan uang tunai.

1. Permintaan Uang

Seperti yang sudah dijelaskan diatas , permintaan uang itu adalah suatu kebutuhan masyarakat akan uang tunai. Berdasarkan teorinya, permintaan uang ini dibagi menjadi dua bagian yaitu teori kuantitas uang klasik dan teori uang keynesian. Sebelum menjelaskan teori kuantitas uang klasik dan teori uang keynesian, kami akan menjelaskan beberapa hal yang mempengaruhi permintaan uang, diantaranya adalah sbb:

- a. Pendapatan Rill, semakin tinggi pendapatan permintaan akan uang akan semakin besar. Ini dikarenakan konsumsi dan tabungan akan bertambah seiring dengan meningkatnya pendapatan.
- b. Tingkat Suku Bunga, semakin tinggi suku bunga permintaan akan uang untuk motif spekulasi akan berkurang. Hal ini dikarenakan tingginya suku bunga akan membuat biaya pinjaman uang untuk berspekulasi semakin bertambah mahal. Selain itu, jika tingkat suku bunga tinggi, orang akan lebih baik memilih untuk menabung di bank daripada untuk berspekulasi.
- c. Tingkat Harga Umum, semakin tinggi tingkat harga umum, permintaan akan uang akan semakin bertambah. Hal ini dikarenakan harga barang dan jasa bertambah mahal, dan untuk membelinya diperlukan uang yang lebih banyak pula dan mengakibatkan permintaan akan uang juga semakin bertambah.

1) Teori Kuantitas Uang (Teori Uang Klasik)

Teori kuantitas uang disebut juga dengan teori Uang Klasik. Sebelumnya sudah dijelaskan mengenai beberapa hal yang mempengaruhi permintaan akan uang, diantaranya adalah pendapatan rill, tingkat suku bunga dan juga tingkat harga. Namun pada teori kuantitas uang ini, Irving fisher mengasumsikan bahwa keberadaan uang pada hakikatnya adalah flow concept, yaitu tingkat permintaan uang tidak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, akan tetapi besar kecilnya permintaan uang ditentukan oleh besarnya kecepatan perputaran uang tersebut, selain itu tingkat harga dalam teori ini juga berpengaruh. Teori ini didasarkan pada hukum SAY yaitu bahwa ekonomi akan selalu berada dalam full employment.

Untuk lebih jelasnya Irving fisher merumuskan teorinya di dalam persamaan yang sederhana, yaitu sbb:

$$MV = PT$$

Dimana :

M : Jumlah uang yang diminta

V : Tingkat Perputaran Uang, yaitu maksudnya berapa kali suatu mata uang berpindah tangan dalam satu periode

P : Tingkat Harga

T : Volume barang yang menjadi objek transaksi.

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa, jumlah unit barang yang ditransaksikan (T) dikalikan dengan harganya (P) harus selalu sama dengan jumlah uang (M) dengan kecepatan perputarannya (V). Atau dengan kata lain, pembayaran yang dilakukan oleh pembeli (total pengeluaran = MV) adalah identik atau sama dengan penerimaan oleh penjual (nilai barang yang dibeli= PT).

2) Teori Permintaan Uang Keynes

Permintaan uang dalam teori ini dikemukakan oleh John Maynard Keynes, teori ini berbanding terbalik dengan teori kuantitas uang. Kalau pada kuantitas uang tidak diperlukannya tingkat suku bunga, lain halnya dengan teori ini, di dalam teori ini tingkat suku bunga sangat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat untuk memilih memegang uang tunai atau surat-surat berharga.

Penekanan faktor tingkat bunga terhadap keinginan memegang uang inilah yang memungkinkan analisis permintaan uang sebagai alat untuk memeroleh keuntungan. Permintaan uang menurut John Maynard Keynes ini adalah sejumlah uang yang diminta masyarakat untuk keperluan transaksi, berjaga-jaga, dan juga untuk spekulasi di dalam sebuah perekonomian. Menurut Keynes ada 3 motif yang mempengaruhi tingkat permintaan uang, diantaranya yaitu :

a) Motif Transaksi (Transaction Motive)

Motif ini timbul karena uang digunakan untuk melakukan pembayaran secara reguler terhadap transaksi yang dilakukan. Besarnya permintaan uang untuk tujuan transaksi ini ditentukan oleh besarnya tingkat pendapatan ($MD_t = f(Y)$), artinya semakin besar tingkat pendapatan yang dihasilkan, maka jumlah uang diminta untuk transaksi juga mengalami peningkatan demikian sebaliknya.

b) Motif Berjaga-jaga (Precautionary Motive)

Selain untuk membiayai transaksi, maka uang diminta pula oleh masyarakat untuk keperluan di masa mendatang yang sifatnya berjaga-jaga. Menurut Keynes jumlah uang yang dipegang untuk berjaga-jaga tergantung dari tingkat pendapatan. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula uang yang dipegang untuk berjaga-jaga di masa yang akan datang. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan dengan persamaan sbb ($MD_p = f(Y)$).

c) Motif Spekulasi (Speculative Motive)

Pada suatu sistem ekonomi modern dimana lembaga keuangan masyarakat sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat mendorong masyarakatnya untuk menggunakan uangnya bagi kegiatan spekulasi, yaitu disimpan atau digunakan untuk

membeli surat-surat berharga, seperti obligasi pemerintah, saham, atau instrumen lainnya. Faktor yang mempengaruhi besarnya permintaan uang dengan motif ini adalah besarnya suku bunga, dividen surat-surat berharga, ataupun capital gain, fungsi permintaannya adalah ($MD_s = f(i)$).

Hubungan antara permintaan uang untuk spekulasi dengan suku bunga adalah negatif. Artinya setiap adanya kenaikan suku bunga, maka permintaan uang untuk spekulasi akan berkurang. Dan begitupun sebaliknya, apabila tingkat suku bunga menurun, maka permintaan uang untuk spekulasi akan meningkat. Dari penjelasan ini dapat dituliskan dengan persamaan ($N = R/i$), dimana N itu adalah harga/nilai surat berharga, R adalah pendapatan dari surat berharga dan juga i adalah suku bunga dari surat berharga.

$$MD = MD_t + MD_p + MD_s$$

Dari ketiga motif diatas, maka formula untuk permintaan uang secara total menurut Keynes adalah:

Atau dapat juga dirumuskan sbb :

$$L = L_1 + L_2$$

L_1 : Permintaan akan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga yang ditentukan oleh pendapatan (Y)

L_2 : Permintaan akan uang untuk spekulasi yang dipengaruhi oleh tingkat bunga (i)

2. Penawaran Uang

Pada hakikatnya, penawaran uang adalah jumlah uang yang tersedia dalam suatu perekonomian. Kita telah mengenal kebijakan moneter, yaitu kebijakan yang bertujuan untuk mengatur penawaran uang / mengatur jumlah uang yang beredar. Jadi penawaran uang merupakan tugas pemerintah melalui bank sentral (Bank Indonesia).

Yang dimaksud dengan penawaran uang disini adalah jumlah uang yang beredar di masyarakat. Perubahan jumlah uang yang beredar secara garis besar dipengaruhi oleh uang inti dan pelipat uang. Besarnya uang inti sangat tergantung pada tindakan-tindakan yang ditentukan oleh pemerintah khususnya bank sentral. Pelipat uang, di lain pihak, disamping dipengaruhi oleh perilaku bank sentral juga ditentukan oleh perilaku agen-agen ekonomi lainnya seperti bank umum dan masyarakat domestic.

Sangat perlu dipahami bahwa konsep uang sangat terkait pada konsep likuiditas. Suatu asset likuid adalah asset yang dengan mudah dapat diuangkan dengan tanpa kehilangan risiko rugi. Pada satu sisi ekstrim dari spectrum likuiditas, uang tunai adalah asset yang paling likuid dengan daya beli penuh. Pada tingkat spektrum likuiditas moderat kita mengenal uang kuasi yang secara definitive tidak secara langsung berfungsi sebagai medium of exchange. Pada sisi ekstrim lainnya kita mengenal asset-aset fisik yang sangat tidak likuid sebagai alat pertukaran seperti rumah, tanah, obligasi jangka panjang dan sebagainya.

a. Kurva penawaran uang

Kurva penawaran uang pada umumnya memiliki slope positif. Seperti halnya kurva permintaan uang, jumlah uang yang beredar juga dipengaruhi oleh tingkat bunga.

b. Pergeseran kurva penawaran uang

Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kurva penawaran uang, adalah:

- Tingkat Bunga

Merupakan faktor utama yang mempengaruhi jumlah uang yang beredar dalam perekonomian. Jika tingkat bunga terlalu tinggi, dunia usaha akan lesu.

- Tingkat Inflasi

Inflasi yang tinggi dapat melumpuhkan perekonomian. Daya beli masyarakat menjadi rendah dan perusahaan tidak dapat menjual barang dan jasa yang ditawarkannya.

- Tingkat Produksi dan Pendapatan Nasional

Bila tingkat produksi dan pendapatan nasional rendah, pemerintah mungkin akan memperbanyak jumlah uang yang beredar. Dengan tujuan untuk menggairahkan dunia perbankan dan dunia usaha (melalui peningkatan suku bunga dan peningkatan harga).

- Kondisi Kesehatan Dunia Perbankan

Setiap bank diharuskan memiliki cadangan uang yang cukup untuk menjaga dana nasabah agar tetap aman. Bank Indonesia menetapkan tingkat simpanan tertentu, yang sekaligus menjadi pengukur kesehatan bank.

- Nilai Tukar Rupiah

Jika nilai tukar rupiah menurun, pemerintah akan menurunkan jumlah rupiah yang beredar, sehingga sesuai hukum keseimbangan permintaan dan penawaran. Tingkat bunga akan naik dan nilai rupiah pun terangkat.

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran :
Kelas/Program : Ekonomi
Tanggal Tes : XI/MIPA
SK/KD : Memahami kondisi ketenagakerjaan

KKM
60

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Adelya Devi Permatasari	P	15	10	60		60.0	Tuntas
2	Affan Harits Alfantoro	L	15	10	60		60.0	Tuntas
3	Aidita Yama Melati	P	15	10	60		60.0	Tuntas
4	Dewi Ratna Anggarini	P	12	13	48		48.0	Belum tuntas
5	Dhenok Riska Permatasari	P	11	14	44		44.0	Belum tuntas
6	Diah Suci Rahmawati	P	16	9	64		64.0	Tuntas
7	Eka Kartika Sari	P	15	10	60		60.0	Tuntas
8	Elsa Mutia Auliatami	P	17	8	68		68.0	Tuntas
9	Enike Febriani	P	11	14	44		44.0	Belum tuntas
10	Farida Verawati	P	14	11	56		56.0	Belum tuntas
11	Faza Chumaida	P	16	9	64		64.0	Tuntas
12	Imas Laili Nur' Aini	P	18	7	72		72.0	Tuntas
13	Mahasa Galang Satria Negara	L	16	9	64		64.0	Tuntas
14	Monic Aryatri	P	16	9	64		64.0	Tuntas
15	Muhammad Hilmi Fawwaz	L	9	16	36		36.0	Belum tuntas
16	Mustofa Luthfie Al Hakim	L	15	10	60		60.0	Tuntas
17	Oktavia Noor Aini	P	10	15	40		40.0	Belum tuntas
18	Rahma Tansya Wuri	P	14	11	56		56.0	Belum tuntas
19	Rany Khoirunnisa	P	16	9	64		64.0	Tuntas
20	Riansah Putra Dangga	L	17	8	68		68.0	Tuntas
21	Rofita Madina Balqis	P	14	11	56		56.0	Belum tuntas
22	Ruth Berlyane Megasonia Kusdiarto (Krs)	P	19	6	76		76.0	Tuntas
23	Santi Risqi Tamalia	P	17	8	68		68.0	Tuntas
24	Sita Nadiyah Awan	P	15	10	60		60.0	Tuntas
25	Tatas Galih Fajrullah	L	15	10	60		60.0	Tuntas
26	Tri Nur Hidayah	P	13	12	52		52.0	Belum tuntas
27	Trias Ayu Lestari	P	15	10	60		60.0	Tuntas
28	Tsalsya Millenia	P	19	6	76		76.0	Tuntas
29	Umi Hafifah	P	15	10	60		60.0	Tuntas
30	Viana Dewi Noor Khasanah	P	16	9	64		64.0	Tuntas
31	Wanda Widia Diningtyas	P	14	11	56		56.0	Belum tuntas
32	Yisti Zubaidah	P	18	7	72		72.0	Tuntas

Tanggal
Tes
SK/KD

:
: Memahami kondisi ketenagakerjaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.157	Tidak Baik	0.813	Mudah	DE	Tidak Baik
2	0.300	Cukup Baik	0.969	Mudah	ABD	Cukup Baik
3	0.221	Cukup Baik	0.594	Sedang	E	Revisi Pengecoh
4	0.300	Cukup Baik	0.969	Mudah	ABE	Cukup Baik
5	0.363	Baik	0.625	Sedang	-	Baik
6	0.190	Tidak Baik	0.094	Sulit	BD	Tidak Baik
7	0.221	Cukup Baik	0.594	Sedang	-	Baik
8	0.135	Tidak Baik	0.844	Mudah	B	Tidak Baik
9	0.318	Baik	0.188	Sulit	-	Cukup Baik
10	0.133	Tidak Baik	0.500	Sedang	-	Tidak Baik
11	0.452	Baik	0.969	Mudah	BCE	Cukup Baik
12	0.142	Tidak Baik	0.219	Sulit	E	Tidak Baik
13	0.275	Cukup Baik	0.781	Mudah	C	Cukup Baik
14	0.292	Cukup Baik	0.500	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
15	0.476	Baik	0.469	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
16	0.396	Baik	0.719	Mudah	-	Cukup Baik
17	0.264	Cukup Baik	0.438	Sedang	E	Revisi Pengecoh
18	0.492	Baik	0.906	Mudah	ADE	Cukup Baik
19	0.062	Tidak Baik	0.063	Sulit	-	Tidak Baik
20	0.267	Cukup Baik	0.375	Sedang	B	Revisi Pengecoh
21	0.219	Cukup Baik	0.906	Mudah	DE	Cukup Baik
22	0.230	Cukup Baik	0.156	Sulit	D	Cukup Baik
23	-0.007	Tidak Baik	0.938	Mudah	BC	Tidak Baik
24	0.322	Baik	0.375	Sedang	-	Baik
25	-0.116	Tidak Baik	0.938	Mudah	ADE	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/MIPA
Tanggal Tes :
SK/KD : Memahami kondisi ketenagakerjaan

No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	15.6	81.3*	3.1	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	3.1	0.0	96.9*	0.0	100.0
3	9.4	12.5	18.8	59.4*	0.0	0.0	100.0
4	0.0	0.0	96.9*	3.1	0.0	0.0	100.0
5	12.5	3.1	9.4	62.5*	12.5	0.0	100.0
6	6.3	0.0	9.4*	0.0	84.4	0.0	100.0
7	3.1	59.4*	15.6	12.5	9.4	0.0	100.0
8	84.4*	0.0	3.1	6.3	6.3	0.0	100.0
9	18.8*	9.4	3.1	59.4	9.4	0.0	100.0
10	28.1	50*	3.1	3.1	15.6	0.0	100.0
11	3.1	0.0	0.0	96.9*	0.0	0.0	100.0
12	21.9*	18.8	46.9	12.5	0.0	0.0	100.0
13	3.1	6.3	0.0	12.5	78.1*	0.0	100.0
14	0.0	50*	50.0	0.0	0.0	0.0	100.0
15	6.3	46.9*	46.9	0.0	0.0	0.0	100.0
16	9.4	3.1	9.4	71.9*	6.3	0.0	100.0
17	6.3	3.1	43.8*	46.9	0.0	0.0	100.0
18	0.0	90.6*	9.4	0.0	0.0	0.0	100.0
19	6.3	50.0	15.6	6.3*	21.9	0.0	100.0
20	43.8	0.0	3.1	15.6	37.5*	0.0	100.0
21	90.6*	6.3	3.1	0.0	0.0	0.0	100.0
22	6.3	6.3	71.9	0.0	15.6*	0.0	100.0
23	93.8*	0.0	0.0	3.1	3.1	0.0	100.0
24	18.8	37.5*	9.4	21.9	12.5	0.0	100.0
25	0.0	6.3	93.8*	0.0	0.0	0.0	100.0

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Progam : XI/MIPA
Tanggal Tes :
SK/KD : Memahami kondisi ketenagakerjaan

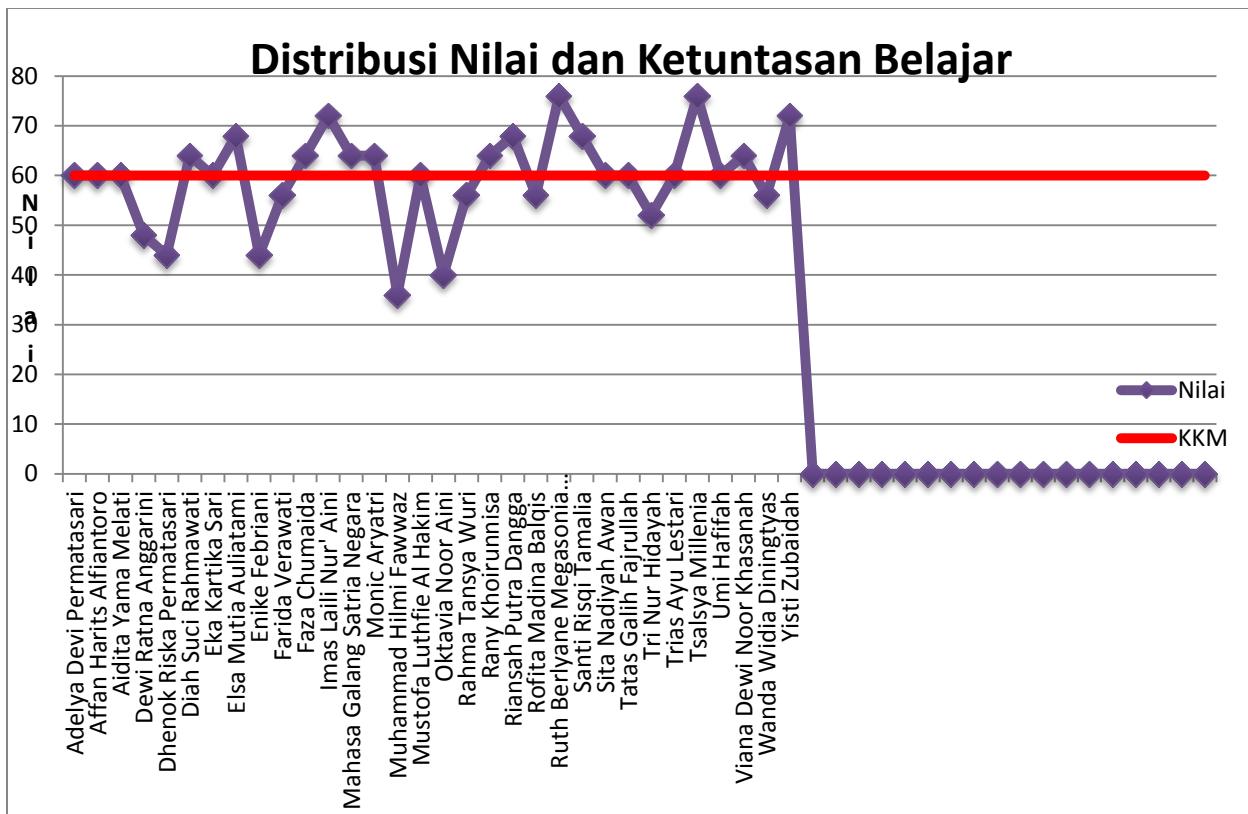
No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Adelya Devi Permatasari	P	Tidak Ada
2	Affan Harits Alfiantoro	L	Tidak Ada
3	Aidita Yama Melati	P	Tidak Ada
4	Dewi Ratna Anggarini	P	definisi angkatan kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
5	Dhenok Riska Permatasari	P	definisi angkatan kerja; mengidentifikasi jenis tenaga kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi angkatan kerja; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran;
6	Diah Suci Rahmawati	P	Tidak Ada
7	Eka Kartika Sari	P	Tidak Ada
8	Elsa Mutia Auliatami	P	Tidak Ada
9	Enike Febriani	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
10	Farida Verawati	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; sistem upah; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja;
11	Faza Chumaida	P	Tidak Ada
12	Imas Laili Nur' Aini	P	Tidak Ada
13	Mahasa Galang Satria Negara	L	Tidak Ada
14	Monic Aryatri	P	Tidak Ada
15	Muhammad Hilmi Fawwaz	L	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; upaya mengatasi pengangguran; pengertian kesempatan kerja; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah sosial dari pengangguran; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; jenis tenaga kerja; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
16	Mustofa Luthfie Al Hakim	L	Tidak Ada

17	Oktavia Noor Aini	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; sistem upah; upaya mengatasi pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah sosial dari pengangguran; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; jenis tenaga kerja; pengertian bursa tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
18	Rahma Tansya Wuri	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
19	Rany Khoirunnisa	P	Tidak Ada
20	Riansah Putra Dangga	L	Tidak Ada
21	Rofita Madina Balqis	P	Jumlah pengangguran tertinggi; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah sosial dari pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
22	Ruth Berlyane Megasonia Kusdiarto (Krs)	P	Tidak Ada
23	Santi Risqi Tamalia	P	Tidak Ada
24	Sita Nadiyah Awan	P	Tidak Ada
25	Tatas Galih Fajrullah	L	Tidak Ada
26	Tri Nur Hidayah	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP; dampak pengangguran;
27	Trias Ayu Lestari	P	Tidak Ada
28	Tsalsya Millenia	P	Tidak Ada
29	Umi Hafifah	P	Tidak Ada
30	Viana Dewi Noor Khasanah	P	Tidak Ada
31	Wanda Widia Diningtyas	P	definisi angkatan kerja; jumlah pengangguran tertinggi; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; masalah sosial dari pengangguran; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
32	Yisti Zubaidah	P	Tidak Ada

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/MIPA
Tanggal Tes :
SK/KD : Memahami kondisi ketenagakerjaan

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	definisi angkatan kerja	Adelya Devi Permatasari; Dewi Ratna Anggarini; Dhenok Riska Permatasari; Monic Aryatri; Santi Risqi Tamalia; Wanda Widia Diningtyas;
2	mengidentifikasi jenis tenaga kerja	Dhenok Riska Permatasari;
3	mengidentifikasi jenis pengangguran	Affan Harits Alfiantoro; Dhenok Riska Permatasari; Eka Kartika Sari; Farida Verawati; Mahasa Galang Satria Negara; Muhammad Hilmi Fawwaz; Rahma Tansya Wuri; Rany Khoirunnisa; Riansah Putra Dangga; Sita Nadiyah Awan; Tri Nur Hidayah; Trias Ayu Lestari; Viana Dewi Noor Khasanah;
4	mengidentifikasi angkatan kerja	Dhenok Riska Permatasari;
5	mengidentifikasi jenis pengangguran	Adelya Devi Permatasari; Dewi Ratna Anggarini; Elsa Mutia Auliatami; Enike Febriani; Farida Verawati; Monic Aryatri; Muhammad Hilmi Fawwaz; Oktavia Noor Aini; Rahma Tansya Wuri; Sita Nadiyah Awan; Umi Hafifah; Yisti Zubaidah;
6	jumlah pengangguran tertinggi	Adelya Devi Permatasari; Affan Harits Alfiantoro; Aidita Yama Melati; Dewi Ratna Anggarini; Dhenok Riska Permatasari; Diah Suci Rahmawati; Elsa Mutia Auliatami; Enike Febriani; Farida Verawati; Faza Chumaida; Imas Laili Nur' Aini; Mahasa Galang Satria Negara; Monic Aryatri; Muhammad Hilmi Fawwaz; Mustofa Luthfie Al Hakim; Oktavia Noor Aini; Rahma Tansya Wuri; Rany Khoirunnisa; Riansah Putra Dangga; Rofita Madina Balqis; Ruth Berlyane Megasonia Kusdiarto (Krs); Santi Risqi Tamalia; Tatas Galih Fajrullah; Tri Nur Hidayah; Trias Ayu Lestari; Umi Hafifah; Viana Dewi Noor Khasanah; Wanda Widia Diningtyas; Yisti Zubaidah;
7	mengidentifikasi jenis pengangguran	Affan Harits Alfiantoro; Dhenok Riska Permatasari; Eka Kartika Sari; Enike Febriani; Farida Verawati; Faza Chumaida; Oktavia Noor Aini; Rahma Tansya Wuri; Riansah Putra Dangga; Tatas Galih Fajrullah; Trias Ayu Lestari; Umi Hafifah; Yisti Zubaidah;
8	sistem upah	Adelya Devi Permatasari; Farida Verawati; Oktavia Noor Aini; Riansah Putra Dangga; Sita Nadiyah Awan;
9	upaya mengatasi pengangguran	Adelya Devi Permatasari; Affan Harits Alfiantoro; Aidita Yama Melati; Dewi Ratna Anggarini; Dhenok Riska Permatasari; Diah Suci Rahmawati; Eka Kartika Sari; Elsa Mutia Auliatami; Enike Febriani; Farida Verawati; Mahasa Galang Satria Negara; Muhammad Hilmi Fawwaz; Mustofa Luthfie Al Hakim; Oktavia Noor Aini; Rahma Tansya Wuri; Rany Khoirunnisa; Rofita Madina Balqis; Ruth Berlyane Megasonia Kusdiarto (Krs); Santi Risqi Tamalia; Sita Nadiyah Awan; Tatas Galih Fajrullah; Trias Ayu Lestari; Umi Hafifah; Viana Dewi Noor Khasanah; Wanda Widia Diningtyas; Yisti Zubaidah;
10	cara mengatasi pengangguran struktural	Affan Harits Alfiantoro; Dewi Ratna Anggarini; Dhenok Riska Permatasari; Eka Kartika Sari; Enike Febriani; Farida Verawati; Faza Chumaida; Mahasa Galang Satria Negara; Monic Aryatri; Mustofa Luthfie Al Hakim; Rahma Tansya Wuri; Rofita Madina Balqis; Santi Risqi Tamalia; Sita Nadiyah Awan; Tsalsya Millenia; Wanda Widia Diningtyas;
11	pengertian kesempatan kerja	Muhammad Hilmi Fawwaz;
12	perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja	Adelya Devi Permatasari; Affan Harits Alfiantoro; Aidita Yama Melati; Dewi Ratna Anggarini; Diah Suci Rahmawati; Eka Kartika Sari; Elsa Mutia Auliatami; Enike Febriani; Farida Verawati; Faza Chumaida; Mahasa Galang Satria Negara; Monic Aryatri; Muhammad Hilmi Fawwaz; Mustofa Luthfie Al Hakim; Oktavia Noor Aini; Rofita Madina Balqis; Ruth Berlyane Megasonia Kusdiarto (Krs); Santi Risqi Tamalia; Sita Nadiyah Awan; Tatas Galih Fajrullah; Tri Nur Hidayah; Trias Ayu Lestari; Umi Hafifah; Viana Dewi Noor Khasanah; Yisti Zubaidah;
13	masalah sosial dari pengangguran	Imas Laili Nur' Aini; Muhammad Hilmi Fawwaz; Oktavia Noor Aini; Rofita Madina Balqis; Umi Hafifah; Viana Dewi Noor Khasanah; Wanda Widia Diningtyas;

14	faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja	Adelya Devi Permatasari; Affan Harits Alfiantoro; Aidita Yama Melati; Dewi Ratna Anggarini; Dhenok Riska Permatasari; Enike Febriani; Faza Chumaida; Imas Laili Nur' Aini; Mahasa Galang Satria Negara; Monic Aryatri; Muhammad Hilmi Fawwaz; Rany Khoirunnisa; Sita Nadiyah Awan; Tatas Galih Fajrullah; Tri Nur Hidayah; Umi Hafifah;
15	masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia	Adelya Devi Permatasari; Dewi Ratna Anggarini; Dhenok Riska Permatasari; Diah Suci Rahmawati; Eka Kartika Sari; Enike Febriani; Farida Verawati; Mahasa Galang Satria Negara; Muhammad Hilmi Fawwaz; Mustofa Luthfie Al Hakim; Oktavia Noor Aini; Rany Khoirunnisa; Tatas Galih Fajrullah; Tri Nur Hidayah; Trias Ayu Lestari; Tsalsya Millenia; Wanda Widia Diningtyas;
16	usaha mengatasi pengangguran	Enike Febriani; Muhammad Hilmi Fawwaz; Mustofa Luthfie Al Hakim; Oktavia Noor Aini; Sita Nadiyah Awan; Tri Nur Hidayah; Tsalsya Millenia; Umi Hafifah; Wanda Widia Diningtyas;
17	jenis tenaga kerja berdasarkan sifat	Aidita Yama Melati; Dewi Ratna Anggarini; Dhenok Riska Permatasari; Diah Suci Rahmawati; Enike Febriani; Farida Verawati; Imas Laili Nur' Aini; Monic Aryatri; Muhammad Hilmi Fawwaz; Mustofa Luthfie Al Hakim; Oktavia Noor Aini; Rofita Madina Balqis; Ruth Berlyane Megasonia Kusdiarto (Krs); Santi Risqi Tamalia; Tri Nur Hidayah; Tsalsya Millenia; Viana Dewi Noor Khasanah; Wanda Widia Diningtyas;
18	jenis tenaga kerja	Aidita Yama Melati; Muhammad Hilmi Fawwaz; Oktavia Noor Aini;
19	pengertian bursa tenaga kerja	Adelya Devi Permatasari; Affan Harits Alfiantoro; Aidita Yama Melati; Dewi Ratna Anggarini; Dhenok Riska Permatasari; Diah Suci Rahmawati; Eka Kartika Sari; Elsa Mutia Auliatami; Enike Febriani; Farida Verawati; Faza Chumaida; Imas Laili Nur' Aini; Monic Aryatri; Muhammad Hilmi Fawwaz; Mustofa Luthfie Al Hakim; Oktavia Noor Aini; Rahma Tansya Wuri; Rany Khoirunnisa; Riansah Putra Dangga; Rofita Madina Balqis; Ruth Berlyane Megasonia Kusdiarto (Krs); Santi Risqi Tamalia; Tatas Galih Fajrullah; Tri Nur Hidayah; Trias Ayu Lestari; Tsalsya Millenia; Umi Hafifah; Viana Dewi Noor Khasanah; Wanda Widia Diningtyas; Yisti Zubaidah;
20	penawaran tenaga kerja	Affan Harits Alfiantoro; Aidita Yama Melati; Dewi Ratna Anggarini; Dhenok Riska Permatasari; Diah Suci Rahmawati; Eka Kartika Sari; Elsa Mutia Auliatami; Enike Febriani; Faza Chumaida; Imas Laili Nur' Aini; Muhammad Hilmi Fawwaz; Mustofa Luthfie Al Hakim; Rahma Tansya Wuri; Rany Khoirunnisa; Riansah Putra Dangga; Rofita Madina Balqis; Sita Nadiyah Awan; Tatas Galih Fajrullah; Tri Nur Hidayah; Trias Ayu Lestari;
21	jenis sistem upah	Mahasa Galang Satria Negara; Oktavia Noor Aini; Rofita Madina Balqis;
22	dampak sosial dari pengangguran	Adelya Devi Permatasari; Aidita Yama Melati; Dewi Ratna Anggarini; Dhenok Riska Permatasari; Diah Suci Rahmawati; Eka Kartika Sari; Elsa Mutia Auliatami; Enike Febriani; Imas Laili Nur' Aini; Mahasa Galang Satria Negara; Monic Aryatri; Muhammad Hilmi Fawwaz; Mustofa Luthfie Al Hakim; Oktavia Noor Aini; Rahma Tansya Wuri; Rany Khoirunnisa; Riansah Putra Dangga; Rofita Madina Balqis; Sita Nadiyah Awan; Tatas Galih Fajrullah; Tri Nur Hidayah; Trias Ayu Lestari; Tsalsya Millenia; Umi Hafifah; Viana Dewi Noor Khasanah; Wanda Widia Diningtyas; Yisti Zubaidah;
23	upaya mengatasi pengangguran	Faza Chumaida; Rahma Tansya Wuri;
24	faktor yang berpengaruh terhadap UMP	Affan Harits Alfiantoro; Aidita Yama Melati; Dewi Ratna Anggarini; Diah Suci Rahmawati; Eka Kartika Sari; Elsa Mutia Auliatami; Enike Febriani; Faza Chumaida; Muhammad Hilmi Fawwaz; Oktavia Noor Aini; Rahma Tansya Wuri; Rany Khoirunnisa; Riansah Putra Dangga; Rofita Madina Balqis; Santi Risqi Tamalia; Tatas Galih Fajrullah; Tri Nur Hidayah; Trias Ayu Lestari; Viana Dewi Noor Khasanah; Wanda Widia Diningtyas;
25	dampak pengangguran	Ruth Berlyane Megasonia Kusdiarto (Krs); Tri Nur Hidayah;



DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	:	SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes	:	Ulangan Harian
Mata Pelajaran	:	
		Ekonomi
Kelas/Program	:	
		XI/MIPA
Tanggal Tes	:	
SK/KD	:	Memahami kondisi ketenagakerjaan

KKM
60

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Achmad Puspa Agung	L	13	12	52		52.0	Belum tuntas
2	Ahmad Tsamali Lafinar	L	11	14	44		44.0	Belum tuntas
3	Alvita Nety Astuti	P	13	12	52		52.0	Belum tuntas
4	Alya Farradya Nuraziza	P	15	10	60		60.0	Tuntas
5	Annisa Bella Safitri	P	16	9	64		64.0	Tuntas
6	Aufa Alyaa Nur	P	16	9	64		64.0	Tuntas
7	Bening Jannati Rupi	P	16	9	64		64.0	Tuntas
8	Daarika Anamta Yuniar	P	9	16	36		36.0	Belum tuntas
9	Dinda Ayu Renaning Widystutti	P	10	15	40		40.0	Belum tuntas
10	Dinda Suci Anelka	P	11	14	44		44.0	Belum tuntas
11	Edi Kafetra	L	13	12	52		52.0	Belum tuntas
12	Fany Dewa Kusuma	L	12	13	48		48.0	Belum tuntas
13	Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly	L	13	12	52		52.0	Belum tuntas
14	Febri Imam Hidayat	L	14	11	56		56.0	Belum tuntas
15	Fitriana Tri Astuti	P	12	13	48		48.0	Belum tuntas
16	Geovani Javier Bomantara Lase	L	23	2	92		92.0	Tuntas
17	Hanny Adellia Puspitasari	P	11	14	44		44.0	Belum tuntas
18	Hayu Prananingrum Devi Suhendra	P	12	13	48		48.0	Belum tuntas
19	Irvan Setyawan	L	14	11	56		56.0	Belum tuntas
20	Kinanti Nareswari Ibnu Putri	P	13	12	52		52.0	Belum tuntas
21	Linda Melani Kurnianingrum	P	17	8	68		68.0	Tuntas
22	Lola Trisnawati	P	18	7	72		72.0	Tuntas
23	Muhammad Irsyad Abdullah	L	14	11	56		56.0	Belum tuntas
24	Muhammad Taufiqurrahman	L	18	7	72		72.0	Tuntas
25	Naashiruddin Fikri Qushoyyi	L	15	10	60		60.0	Tuntas
26	Nisa Benita Kurniasari	P	16	9	64		64.0	Tuntas
27	Nurul Rahmatun Nisa	P	19	6	76		76.0	Tuntas
28	Ragil Diastiti Putri	P	14	11	56		56.0	Belum tuntas
29	Salsabila Kusuma Dewi	P	16	9	64		64.0	Tuntas
30	Sintya Ayu Litasari	P	18	7	72		72.0	Tuntas
31	Yogi Ifanda Bimantara	L	18	7	72		72.0	Tuntas
32	Yovita Febri Kinayungan	P	18	7	72		72.0	Tuntas
33	Zalfa Ikrima	P	11	14	44		44.0	Belum tuntas

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan	:	SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes	:	Ulangan Harian
Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Kelas/Program	:	XI/MIPA
Tanggal Tes	:	
SK/KD	:	Memahami kondisi ketenagakerjaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.155	Tidak Baik	0.879	Mudah	ADE	Tidak Baik
2	0.395	Baik	0.697	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
3	0.336	Baik	0.485	Sedang	-	Baik
4	0.239	Cukup Baik	0.848	Mudah	D	Cukup Baik
5	0.301	Baik	0.606	Sedang	-	Baik
6	0.623	Baik	0.333	Sedang	D	Revisi Pengecoh
7	0.045	Tidak Baik	0.636	Sedang	-	Tidak Baik
8	0.621	Baik	0.727	Mudah	B	Cukup Baik
9	0.498	Baik	0.303	Sedang	-	Baik
10	0.247	Cukup Baik	0.455	Sedang	C	Revisi Pengecoh
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
12	0.040	Tidak Baik	0.152	Sulit	-	Tidak Baik
13	0.085	Tidak Baik	0.939	Mudah	AC	Tidak Baik
14	0.207	Cukup Baik	0.576	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
15	0.502	Baik	0.424	Sedang	D	Revisi Pengecoh
16	0.166	Tidak Baik	0.758	Mudah	-	Tidak Baik
17	0.179	Tidak Baik	0.152	Sulit	E	Tidak Baik
18	0.147	Tidak Baik	0.970	Mudah	CDE	Tidak Baik
19	-0.015	Tidak Baik	0.212	Sulit	-	Tidak Baik
20	0.079	Tidak Baik	0.364	Sedang	C	Tidak Baik
21	0.217	Cukup Baik	0.727	Mudah	C	Cukup Baik
22	0.517	Baik	0.364	Sedang	-	Baik
23	0.460	Baik	0.667	Sedang	C	Revisi Pengecoh
24	0.541	Baik	0.303	Sedang	-	Baik
25	0.253	Cukup Baik	0.939	Mudah	DE	Cukup Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA N 2 BANGUNTAPAN
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/MIPA
Tanggal Tes :
SK/KD : Memahami kondisi ketenagakerjaan

No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	87.9*	12.1	0.0	0.0	0.0	100.0
2	3.0	0.0	27.3	0.0	69.7*	0.0	100.0
3	9.1	9.1	30.3	48.5*	3.0	0.0	100.0
4	6.1	6.1	84.8*	0.0	3.0	0.0	100.0
5	9.1	9.1	15.2	60.6*	6.1	0.0	100.0
6	12.1	3.0	33.3*	0.0	51.5	0.0	100.0
7	24.2	63.6*	3.0	6.1	3.0	0.0	100.0
8	72.7*	0.0	6.1	6.1	15.2	0.0	100.0
9	30.3*	6.1	18.2	39.4	6.1	0.0	100.0
10	21.2	45.5*	0.0	18.2	15.2	0.0	100.0
11	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
12	15.2*	30.3	30.3	21.2	3.0	0.0	100.0
13	0.0	3.0	0.0	3.0	93.9*	0.0	100.0
14	9.1	57.6*	33.3	0.0	0.0	0.0	100.0
15	6.1	42.4*	48.5	0.0	3.0	0.0	100.0
16	3.0	9.1	9.1	75.8*	3.0	0.0	100.0
17	24.2	9.1	15.2*	51.5	0.0	0.0	100.0
18	3.0	97*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
19	21.2	6.1	18.2	21.2*	33.3	0.0	100.0
20	51.5	3.0	0.0	9.1	36.4*	0.0	100.0
21	72.7*	9.1	0.0	12.1	6.1	0.0	100.0
22	12.1	3.0	45.5	3.0	36.4*	0.0	100.0
23	66.7*	9.1	0.0	12.1	12.1	0.0	100.0
24	18.2	30.3*	6.1	18.2	27.3	0.0	100.0
25	3.0	3.0	93.9*	0.0	0.0	0.0	100.0

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Program	: XI/MIPA
Tanggal Tes	:
SK/KD	: Memahami kondisi ketenagakerjaan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Achmad Puspa Agung	L	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
2	Ahmad Tsamali Lafinar	L	mengidentifikasi jenis tenaga kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
3	Alvita Nety Astuti	P	mengidentifikasi angkatan kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; sistem upah; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
4	Alya Farradya Nuraziza	P	Tidak Ada
5	Annisa Bella Safitri	P	Tidak Ada
6	Aufa Alyaa Nur	P	Tidak Ada
7	Bening Jannati Rupi	P	Tidak Ada
8	Daarika Anamta Yuniar	P	mengidentifikasi jenis tenaga kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi angkatan kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; sistem upah; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
9	Dinda Ayu Renaning Widyastuti	P	mengidentifikasi jenis tenaga kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi angkatan kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; sistem upah; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
10	Dinda Suci Anelka	P	mengidentifikasi jenis tenaga kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; sistem upah; upaya mengatasi pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;

11	Edi Kafetra	L	definisi angkatan kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; usaha mengatasi pengangguran; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
12	Fany Dewa Kusuma	L	definisi angkatan kerja; mengidentifikasi jenis tenaga kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
13	Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly	L	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
14	Febri Imam Hidayat	L	definisi angkatan kerja; jumlah pengangguran tertinggi; upaya mengatasi pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah sosial dari pengangguran; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran;
15	Fitriana Tri Astuti	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; sistem upah; upaya mengatasi pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; jenis tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; upaya mengatasi pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP; dampak pengangguran;
16	Geovani Javier Bomantara Lase	L	Tidak Ada
17	Hanny Adellia Puspitasari	P	mengidentifikasi jenis tenaga kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; sistem upah; upaya mengatasi pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
18	Hayu Prananingrum Devi Suhendra	P	jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; sistem upah; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
19	Irvan Setyawan	L	definisi angkatan kerja; jumlah pengangguran tertinggi; sistem upah; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah;
20	Kinanti Nareswari Ibnu Putri	P	jumlah pengangguran tertinggi; upaya mengatasi pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah sosial dari pengangguran; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
21	Linda Melani Kurnianingrum	P	Tidak Ada
22	Lola Trisnawati	P	Tidak Ada

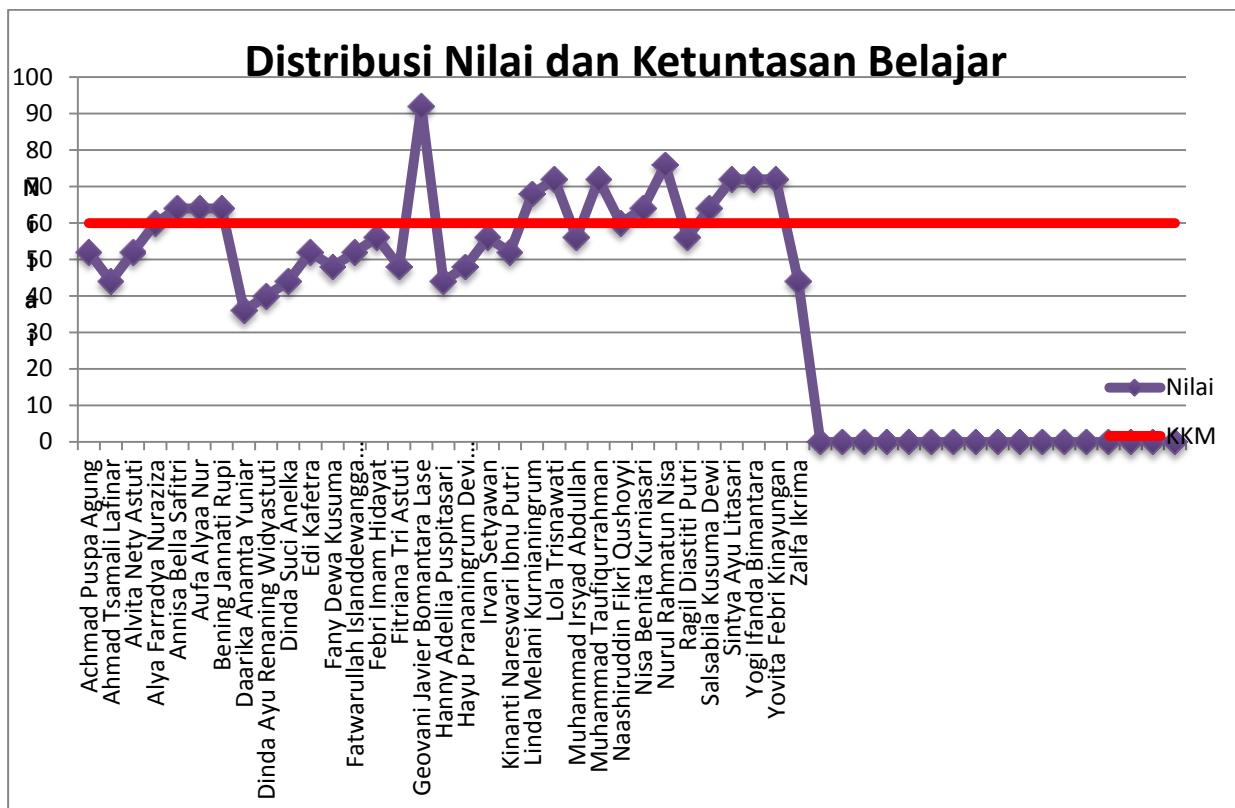
23	Muhammad Irsyad Abdullah	L	mengidentifikasi jenis tenaga kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
24	Muhammad Taufiqurrahman	L	Tidak Ada
25	Naashiruddin Fikri Qushoyyi	L	Tidak Ada
26	Nisa Benita Kurniasari	P	Tidak Ada
27	Nurul Rahmatun Nisa	P	Tidak Ada
28	Ragil Diastiti Putri	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran;
29	Salsabila Kusuma Dewi	P	Tidak Ada
30	Sintya Ayu Litasari	P	Tidak Ada
31	Yogi Ifanda Bimantara	L	Tidak Ada
32	Yovita Febri Kinayungan	P	Tidak Ada
33	Zalfa Ikrima	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; sistem upah; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP; dampak pengangguran;

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/MIPA
Tanggal Tes :
SK/KD : Memahami kondisi ketenagakerjaan

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial
	Soal Objektif	
1	definisi angkatan kerja	Edi Kafetra; Fany Dewa Kusuma; Febri Imam Hidayat; Irvan Setyawan;
2	mengidentifikasi jenis tenaga kerja	Ahmad Tsamali Lafinar; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Dinda Suci Anelka; Fany Dewa Kusuma; Hanny Adellia Puspitasari ; Linda Melani Kurnianingrum; Muhammad Irsyad Abdullah; Nisa Benita Kurniasari; Salsabila Kusuma Dewi;
3	mengidentifikasi jenis pengangguran	Achmad Puspa Agung; Ahmad Tsamali Lafinar; Aufa Alyaa Nur; Bening Jannati Rupi; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Dinda Suci Anelka; Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly; Fitriana Tri Astuti; Hanny Adellia Puspitasari ; Muhammad Irsyad Abdullah; Nisa Benita Kurniasari; Nurul Rahmatun Nisa; Ragil Diastiti Putri; Salsabila Kusuma Dewi; Yogi Ifanda Bimantara; Zalfa Ikrima;
4	mengidentifikasi angkatan kerja	Alvita Nety Astuti; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Nisa Benita Kurniasari; Salsabila Kusuma Dewi;
5	mengidentifikasi jenis pengangguran	Achmad Puspa Agung; Alvita Nety Astuti; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Dinda Suci Anelka; Edi Kafetra; Fany Dewa Kusuma; Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly; Geovani Javier Bomantara Lase; Hanny Adellia Puspitasari ; Linda Melani Kurnianingrum; Muhammad Taufiqurrahman; Zalfa Ikrima;
6	jumlah pengangguran tertinggi	Achmad Puspa Agung; Ahmad Tsamali Lafinar; Alvita Nety Astuti; Alya Farradya Nuraziza; Annisa Bella Safitri; Aufa Alyaa Nur; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Dinda Suci Anelka; Edi Kafetra; Fany Dewa Kusuma; Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly; Febri Imam Hidayat; Fitriana Tri Astuti; Hanny Adellia Puspitasari ; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Irvan Setyawan; Kinanti Nareswari Ibnu Putri ; Lola Trisnawati; Naashiruddin Fikri Qushoyyi; Sintya Ayu Litasari; Zalfa Ikrima;
7	mengidentifikasi jenis pengangguran	Achmad Puspa Agung; Ahmad Tsamali Lafinar; Annisa Bella Safitri; Aufa Alyaa Nur; Bening Jannati Rupi; Edi Kafetra; Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly; Fitriana Tri Astuti; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Muhammad Irsyad Abdullah; Muhammad Taufiqurrahman; Sintya Ayu Litasari;
8	sistem upah	Alvita Nety Astuti; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Dinda Suci Anelka; Fitriana Tri Astuti; Hanny Adellia Puspitasari ; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Irvan Setyawan; Zalfa Ikrima;
9	upaya mengatasi pengangguran	Achmad Puspa Agung; Ahmad Tsamali Lafinar; Alya Farradya Nuraziza; Aufa Alyaa Nur; Bening Jannati Rupi; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Dinda Suci Anelka; Edi Kafetra; Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly; Febri Imam Hidayat; Fitriana Tri Astuti; Hanny Adellia Puspitasari ; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Irvan Setyawan; Kinanti Nareswari Ibnu Putri ; Muhammad Irsyad Abdullah; Muhammad Taufiqurrahman; Naashiruddin Fikri Qushoyyi; Nisa Benita Kurniasari; Salsabila Kusuma Dewi; Yogi Ifanda Bimantara; Zalfa Ikrima;
10	cara mengatasi pengangguran struktural	Achmad Puspa Agung; Ahmad Tsamali Lafinar; Alya Farradya Nuraziza; Annisa Bella Safitri; Aufa Alyaa Nur; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Edi Kafetra; Fany Dewa Kusuma; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Irvan Setyawan; Linda Melani Kurnianingrum; Muhammad Irsyad Abdullah; Naashiruddin Fikri Qushoyyi; Nurul Rahmatun Nisa; Ragil Diastiti Putri; Yovita Febri Kinayungan; Zalfa Ikrima;
11	pengertian kesempatan kerja	Tidak Ada

12	perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja	Achmad Puspa Agung; Ahmad Tsamali Lafinar; Alvita Nety Astuti; Alya Farradya Nuraziza; Annisa Bella Safitri; Aufa Alyaa Nur; Bening Jannati Rupi; Dinda Suci Anelka; Edi Kafetra; Fany Dewa Kusuma; Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly; Febri Imam Hidayat; Fitriana Tri Astuti; Hanny Adellia Puspitasari ; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Kinanti Nareswari Ibnu Putri ; Linda Melani Kurnianingrum; Lola Trisnawati; Muhammad Irsyad Abdullah; Muhammad Taufiqurrahman; Naashiruddin Fikri Qushoyyi; Nisa Benita Kurniasari; Nurul Rahmatun Nisa; Ragil Diastiti Putri; Salsabila Kusuma Dewi; Sintya Ayu Litasari; Yogi Ifanda Bimantara; Zalfa Ikrima;
13	masalah sosial dari pengangguran	Febri Imam Hidayat; Kinanti Nareswari Ibnu Putri ;
14	faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja	Alvita Nety Astuti; Bening Jannati Rupi; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Hanny Adellia Puspitasari ; Irvan Setyawan; Kinanti Nareswari Ibnu Putri ; Lola Trisnawati; Muhammad Irsyad Abdullah; Nisa Benita Kurniasari; Ragil Diastiti Putri; Salsabila Kusuma Dewi; Yovita Febri Kinayungan; Zalfa Ikrima;
15	masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia	Ahmad Tsamali Lafinar; Alvita Nety Astuti; Alya Farradya Nuraziza; Annisa Bella Safitri; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Dinda Suci Anelka; Fany Dewa Kusuma; Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly; Febri Imam Hidayat; Fitriana Tri Astuti; Hanny Adellia Puspitasari ; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Irvan Setyawan; Kinanti Nareswari Ibnu Putri ; Naashiruddin Fikri Qushoyyi; Ragil Diastiti Putri; Sintya Ayu Litasari; Yogi Ifanda Bimantara;
16	usaha mengatasi pengangguran	Ahmad Tsamali Lafinar; Alya Farradya Nuraziza; Edi Kafetra; Febri Imam Hidayat; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Kinanti Nareswari Ibnu Putri ; Linda Melani Kurnianingrum; Ragil Diastiti Putri;
17	jenis tenaga kerja berdasarkan sifat	Achmad Puspa Agung; Ahmad Tsamali Lafinar; Alvita Nety Astuti; Alya Farradya Nuraziza; Annisa Bella Safitri; Aufa Alyaa Nur; Bening Jannati Rupi; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Dinda Suci Anelka; Fany Dewa Kusuma; Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly; Febri Imam Hidayat; Fitriana Tri Astuti; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Irvan Setyawan; Linda Melani Kurnianingrum; Lola Trisnawati; Muhammad Irsyad Abdullah; Muhammad Taufiqurrahman; Naashiruddin Fikri Qushoyyi; Nisa Benita Kurniasari; Ragil Diastiti Putri; Salsabila Kusuma Dewi; Sintya Ayu Litasari; Yogi Ifanda Bimantara; Yovita Febri Kinayungan; Zalfa Ikrima;
18	jenis tenaga kerja	Fitriana Tri Astuti;
19	pengertian bursa tenaga kerja	Achmad Puspa Agung; Ahmad Tsamali Lafinar; Alvita Nety Astuti; Alya Farradya Nuraziza; Aufa Alyaa Nur; Bening Jannati Rupi; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Dinda Suci Anelka; Edi Kafetra; Fany Dewa Kusuma; Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly; Febri Imam Hidayat; Geovani Javier Bomantara Lase; Hanny Adellia Puspitasari ; Irvan Setyawan; Kinanti Nareswari Ibnu Putri ; Linda Melani Kurnianingrum; Lola Trisnawati; Muhammad Irsyad Abdullah; Muhammad Taufiqurrahman; Naashiruddin Fikri Qushoyyi; Nurul Rahmatun Nisa; Ragil Diastiti Putri; Yogi Ifanda Bimantara; Yovita Febri Kinayungan;
20	penawaran tenaga kerja	Ahmad Tsamali Lafinar; Alya Farradya Nuraziza; Annisa Bella Safitri; Bening Jannati Rupi; Dinda Suci Anelka; Edi Kafetra; Fany Dewa Kusuma; Febri Imam Hidayat; Fitriana Tri Astuti; Hanny Adellia Puspitasari ; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Irvan Setyawan; Kinanti Nareswari Ibnu Putri ; Lola Trisnawati; Muhammad Taufiqurrahman; Naashiruddin Fikri Qushoyyi; Nurul Rahmatun Nisa; Ragil Diastiti Putri; Sintya Ayu Litasari; Yovita Febri Kinayungan; Zalfa Ikrima;
21	jenis sistem upah	Daarika Anamta Yuniar; Hanny Adellia Puspitasari ; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Irvan Setyawan; Nisa Benita Kurniasari; Ragil Diastiti Putri; Salsabila Kusuma Dewi; Yovita Febri Kinayungan; Zalfa Ikrima;

22	dampak sosial dari pengangguran	Achmad Puspa Agung; Ahmad Tsamali Lafinar; Alvita Nety Astuti; Aufa Alyaa Nur; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Dinda Suci Anelka; Edi Kafetra; Fany Dewa Kusuma; Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly; Febri Imam Hidayat; Hanny Adellia Puspitasari ; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Kinanti Nareswari Ibnu Putri ; Lola Trisnawati; Muhammad Irsyad Abdullah; Naashiruddin Fikri Qushoyyi; Nurul Rahmatun Nisa; Ragil Diastiti Putri; Yovita Febri Kinayungan; Zalfa Ikrima;
23	upaya mengatasi pengangguran	Achmad Puspa Agung; Alvita Nety Astuti; Annisa Bella Safitri; Bening Jannati Rupi; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Dinda Suci Anelka; Fany Dewa Kusuma; Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly; Fitriana Tri Astuti; Kinanti Nareswari Ibnu Putri ;
24	faktor yang berpengaruh terhadap UMP	Achmad Puspa Agung; Ahmad Tsamali Lafinar; Alvita Nety Astuti; Alya Farradya Nuraziza; Annisa Bella Safitri; Daarika Anamta Yuniar; Dinda Ayu Renaning Widystuti; Dinda Suci Anelka; Edi Kafetra; Fany Dewa Kusuma; Fatwarullah Islanddewangga Saffaro Tolly; Fitriana Tri Astuti; Hanny Adellia Puspitasari ; Hayu Prananingrum Devi Suhendra; Kinanti Nareswari Ibnu Putri ; Linda Melani Kurnianingrum; Muhammad Irsyad Abdullah; Naashiruddin Fikri Qushoyyi; Nisa Benita Kurniasari; Salsabila Kusuma Dewi; Sintya Ayu Litasari; Yogi Ifanda Bimantara; Zalfa Ikrima;
25	dampak pengangguran	Fitriana Tri Astuti; Zalfa Ikrima;



DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	:	SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes	:	Ulangan Harian
Mata Pelajaran	:	
		Ekonomi
Kelas/Program	:	
		XI/MIPA
Tanggal Tes	:	
SK/KD	:	Memahami kondisi ketenagakerjaan

KKM
60

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Abela Cahaya Devi	P	11	14	44		44.0	Belum tuntas
2	Addelia Puspitasari	P	15	10	60		60.0	Tuntas
3	Adimas Wicaksono	L	15	10	60		60.0	Tuntas
4	Aldian Febri Kusuma	L	16	9	64		64.0	Tuntas
5	Alfiana Rosita Latif	P	13	12	52		52.0	Belum tuntas
6	Almanika Mutia Devitasari	P	15	10	60		60.0	Tuntas
7	Ananda Rizky Amalia	P	16	9	64		64.0	Tuntas
8	Annisa Nur Hanifah	P	16	9	64		64.0	Tuntas
9	Askina Khoirun Nisa	P	16	9	64		64.0	Tuntas
10	Bregas Alrijal Harfa	L	14	11	56		56.0	Belum tuntas
11	Dea Nuraini Rahmadhani	P	15	10	60		60.0	Tuntas
12	Fenny Puspa Adeliani	P	15	10	60		60.0	Tuntas
13	Fitriyatun Khasanah	P	15	10	60		60.0	Tuntas
14	Hafizh Sabda Adhiaska	L	14	11	56		56.0	Belum tuntas
15	Jesika Violina Kusumawati	P	16	9	64		64.0	Tuntas
16	Kunthi Ayu Rosmawati	P	13	12	52		52.0	Belum tuntas
17	Meilia Erni Kurnia Putri	P	13	12	52		52.0	Belum tuntas
18	Mia Sulistiowati	P	18	7	72		72.0	Tuntas
19	Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo	L	14	11	56		56.0	Belum tuntas
20	Muhammad Mirza Nurraihan	L	14	11	56		56.0	Belum tuntas
21	Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum	P	14	11	56		56.0	Belum tuntas
22	Novara Nurvinka Ramadhani	P	17	8	68		68.0	Tuntas
23	Reshifa Dian Rahmawati	P	11	14	44		44.0	Belum tuntas
24	Riskha Nurazizah	P	16	9	64		64.0	Tuntas
25	Rizki Rahmawati	P	16	9	64		64.0	Tuntas
26	Rizqi Agustiana	P	19	6	76		76.0	Tuntas
27	Sadam Firmansyah	L	17	8	68		68.0	Tuntas
28	Satria Yudha Kurniawan	L	11	14	44		44.0	Belum tuntas
29	Sonya Mellin Agustine	P	17	8	68		68.0	Tuntas
30	Vickyta Shafalaila Dewi	P	14	11	56		56.0	Belum tuntas
31	Yogi Wibowo	L	16	9	64		64.0	Tuntas
32	Yulico Arditya Yudha Pratama	L	13	12	52		52.0	Belum tuntas

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Program	: XI/MIPA
Tanggal Tes	:
SK/KD	: Memahami kondisi ketenagakerjaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
3	-0.078	Tidak Baik	0.531	Sedang	B	Tidak Baik
4	0.192	Tidak Baik	0.844	Mudah	BDE	Tidak Baik
5	0.427	Baik	0.719	Mudah	E	Cukup Baik
6	0.131	Tidak Baik	0.125	Sulit	D	Tidak Baik
7	0.610	Baik	0.719	Mudah	C	Cukup Baik
8	0.030	Tidak Baik	0.906	Mudah	E	Tidak Baik
9	0.421	Baik	0.188	Sulit	-	Cukup Baik
10	0.182	Tidak Baik	0.500	Sedang	-	Tidak Baik
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
12	0.111	Tidak Baik	0.469	Sedang	BE	Tidak Baik
13	0.257	Cukup Baik	0.813	Mudah	C	Cukup Baik
14	0.486	Baik	0.531	Sedang	D	Revisi Pengecoh
15	0.306	Baik	0.313	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
16	0.390	Baik	0.719	Mudah	E	Cukup Baik
17	0.304	Baik	0.344	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
18	0.511	Baik	0.844	Mudah	AE	Cukup Baik
19	-0.047	Tidak Baik	0.063	Sulit	-	Tidak Baik
20	0.199	Tidak Baik	0.281	Sulit	BC	Tidak Baik
21	-0.140	Tidak Baik	0.563	Sedang	C	Tidak Baik
22	0.083	Tidak Baik	0.094	Sulit	D	Tidak Baik
23	0.252	Cukup Baik	0.938	Mudah	BCD	Cukup Baik
24	-0.201	Tidak Baik	0.406	Sedang	-	Tidak Baik
25	0.184	Tidak Baik	0.938	Mudah	ADE	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA N 2 BANGUNTAPAN
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/MIPA
Tanggal Tes :
SK/KD : Memahami kondisi ketenagakerjaan

No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
3	15.6	0.0	28.1	53.1*	3.1	0.0	100.0
4	15.6	0.0	84.4*	0.0	0.0	0.0	100.0
5	9.4	9.4	9.4	71.9*	0.0	0.0	100.0
6	15.6	12.5	12.5*	0.0	59.4	0.0	100.0
7	3.1	71.9*	0.0	9.4	15.6	0.0	100.0
8	90.6*	3.1	3.1	3.1	0.0	0.0	100.0
9	18.8*	3.1	6.3	68.8	3.1	0.0	100.0
10	6.3	50*	25.0	9.4	9.4	0.0	100.0
11	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
12	46.9*	0.0	34.4	18.8	0.0	0.0	100.0
13	3.1	6.3	0.0	9.4	81.3*	0.0	100.0
14	15.6	53.1*	28.1	0.0	3.1	0.0	100.0
15	3.1	31.3*	65.6	0.0	0.0	0.0	100.0
16	3.1	3.1	21.9	71.9*	0.0	0.0	100.0
17	31.3	0.0	34.4*	34.4	0.0	0.0	100.0
18	0.0	84.4*	12.5	3.1	0.0	0.0	100.0
19	21.9	25.0	21.9	6.3*	25.0	0.0	100.0
20	25.0	0.0	0.0	46.9	28.1*	0.0	100.0
21	56.3*	18.8	0.0	18.8	6.3	0.0	100.0
22	34.4	6.3	50.0	0.0	9.4*	0.0	100.0
23	93.8*	0.0	0.0	0.0	6.3	0.0	100.0
24	12.5	40.6*	21.9	12.5	12.5	0.0	100.0
25	0.0	6.3	93.8*	0.0	0.0	0.0	100.0

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Program	: XI/MIPA
Tanggal Tes	:
SK/KD	: Memahami kondisi ketenagakerjaan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Abela Cahaya Devi	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; jenis tenaga kerja; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran;
2	Addelia Puspitasari	P	Tidak Ada
3	Adimas Wicaksono	L	Tidak Ada
4	Aldian Febri Kusuma	L	Tidak Ada
5	Alfiana Rosita Latif	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; upaya mengatasi pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; dampak pengangguran;
6	Almanika Mutia Devitasari	P	Tidak Ada
7	Ananda Rizky Amalia	P	Tidak Ada
8	Annisa Nur Hanifah	P	Tidak Ada
9	Askina Khoirun Nisa	P	Tidak Ada
10	Bregas Alrijal Harfa	L	Jumlah pengangguran tertinggi; sistem upah; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah sosial dari pengangguran; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; jenis tenaga kerja; pengertian bursa tenaga kerja; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
11	Dea Nuraini Rahmadhani	P	Tidak Ada
12	Fenny Puspa Adeliani	P	Tidak Ada
13	Fitriyatun Khasanah	P	Tidak Ada
14	Hafizh Sabda Adhiaska	L	Jumlah pengangguran tertinggi; sistem upah; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
15	Jesika Violina Kusumawati	P	Tidak Ada
16	Kunthi Ayu Rosmawati	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah sosial dari pengangguran; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
17	Meilia Erni Kurnia Putri	P	mengidentifikasi angkatan kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; upaya mengatasi pengangguran; masalah sosial dari pengangguran; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; upaya mengatasi pengangguran;
18	Mia Sulistiyowati	P	Tidak Ada

19	Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo	L	mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah sosial dari pengangguran; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
20	Muhammad Mirza Nurraihan	L	jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP; dampak pengangguran;
21	Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi angkatan kerja; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
22	Novara Nurvinka Ramadhani	P	Tidak Ada
23	Reshifa Dian Rahmawati	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; jenis tenaga kerja; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran;
24	Riskha Nurazizah	P	Tidak Ada
25	Rizki Rahmawati	P	Tidak Ada
26	Rizqi Agustiana	P	Tidak Ada
27	Sadam Firmansyah	L	Tidak Ada
28	Satria Yudha Kurniawan	L	mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; jenis tenaga kerja; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran;
29	Sonya Mellin Agustine	P	Tidak Ada
30	Vickyta Shafalaila Dewi	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi angkatan kerja; jumlah pengangguran tertinggi; mengidentifikasi jenis pengangguran; upaya mengatasi pengangguran; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; usaha mengatasi pengangguran; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
31	Yogi Wibowo	L	Tidak Ada
32	Yulico Arditya Yudha Pratama	L	mengidentifikasi angkatan kerja; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; upaya mengatasi pengangguran; masalah sosial dari pengangguran; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; upaya mengatasi pengangguran;

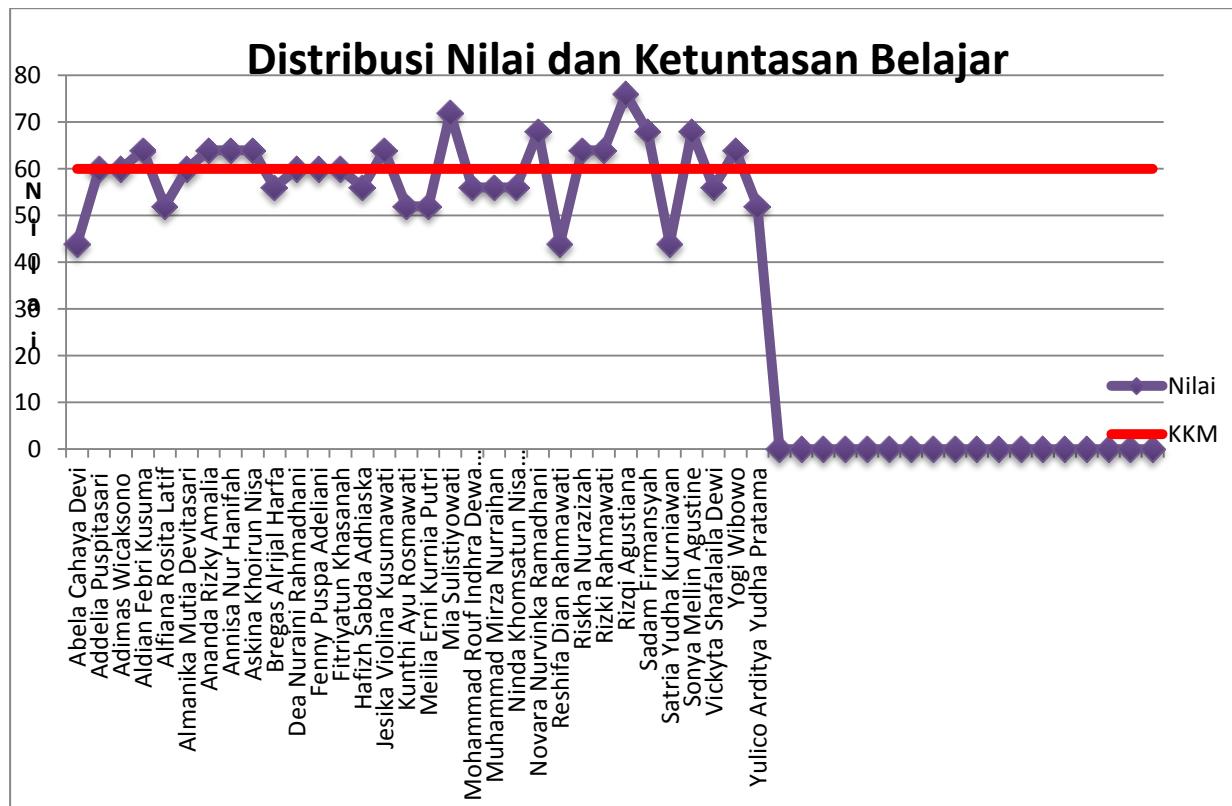
PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Program	: XI/MIPA
Tanggal Tes	:
SK/KD	: Memahami kondisi ketenagakerjaan

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial
	Soal Objektif	
1	definisi angkatan kerja	Tidak Ada
2	mengidentifikasi jenis tenaga kerja	Tidak Ada
3	mengidentifikasi jenis pengangguran	Addelia Puspitasari ; Adimas Wicaksono ; Aldian Febri Kusuma; Alfiana Rosita Latif; Almanika Mutia Devitasari; Dea Nuraini Rahmadhani; Fenny Puspa Adelian; Fitriyatun Khasanah; Kunthi Ayu Rosmawati; Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo; Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum; Riskha Nurazizah; Rizqi Agustiana; Vickyta Shafalaila Dewi; Yogi Wibowo;
4	mengidentifikasi angkatan kerja	Ananda Rizky Amalia; Meilia Erni Kurnia Putri; Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum; Vickyta Shafalaila Dewi; Yulico Arditya Yudha Pratama;
5	mengidentifikasi jenis pengangguran	Abela Cahaya Devi; Alfiana Rosita Latif; Annisa Nur Hanifah; Meilia Erni Kurnia Putri; Reshifa Dian Rahmawati; Sadam Firmansyah; Satria Yudha Kurniawan; Sonya Mellin Agustine; Yulico Arditya Yudha Pratama;
6	jumlah pengangguran tertinggi	Abela Cahaya Devi; Aldian Febri Kusuma; Alfiana Rosita Latif; Almanika Mutia Devitasari; Ananda Rizky Amalia; Annisa Nur Hanifah; Askina Khoirun Nisa; Bregas Alrijal Harfa; Dea Nuraini Rahmadhani; Fenny Puspa Adelian; Fitriyatun Khasanah; Hafizh Sabda Adhiaska; Jesika Violina Kusumawati; Meilia Erni Kurnia Putri; Mia Sulistiowati; Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo; Muhammad Mirza Nurraihan; Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum; Novara Nurvinka Ramadhani; Reshifa Dian Rahmawati; Riskha Nurazizah; Rizki Rahmawati; Sadam Firmansyah; Satria Yudha Kurniawan; Sonya Mellin Agustine; Vickyta Shafalaila Dewi; Yogi Wibowo; Yulico Arditya Yudha Pratama;
7	mengidentifikasi jenis pengangguran	Abela Cahaya Devi; Almanika Mutia Devitasari; Kunthi Ayu Rosmawati; Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo; Muhammad Mirza Nurraihan; Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum; Reshifa Dian Rahmawati; Satria Yudha Kurniawan; Vickyta Shafalaila Dewi;
8	sistem upah	Bregas Alrijal Harfa; Hafizh Sabda Adhiaska; Rizki Rahmawati;
9	upaya mengatasi pengangguran	Abela Cahaya Devi; Addelia Puspitasari ; Adimas Wicaksono ; Aldian Febri Kusuma; Alfiana Rosita Latif; Almanika Mutia Devitasari; Ananda Rizky Amalia; Askina Khoirun Nisa; Bregas Alrijal Harfa; Fenny Puspa Adelian; Fitriyatun Khasanah; Hafizh Sabda Adhiaska; Kunthi Ayu Rosmawati; Meilia Erni Kurnia Putri; Mia Sulistiowati; Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo; Muhammad Mirza Nurraihan; Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum; Reshifa Dian Rahmawati; Riskha Nurazizah; Sadam Firmansyah; Satria Yudha Kurniawan; Sonya Mellin Agustine; Vickyta Shafalaila Dewi; Yogi Wibowo; Yulico Arditya Yudha Pratama;
10	cara mengatasi pengangguran struktural	Abela Cahaya Devi; Addelia Puspitasari ; Adimas Wicaksono ; Aldian Febri Kusuma; Almanika Mutia Devitasari; Askina Khoirun Nisa; Bregas Alrijal Harfa; Dea Nuraini Rahmadhani; Hafizh Sabda Adhiaska; Jesika Violina Kusumawati; Kunthi Ayu Rosmawati; Muhammad Mirza Nurraihan; Novara Nurvinka Ramadhani; Reshifa Dian Rahmawati; Rizqi Agustiana; Satria Yudha Kurniawan;
11	pengertian kesempatan kerja	Tidak Ada
12	perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja	Abela Cahaya Devi; Aldian Febri Kusuma; Alfiana Rosita Latif; Almanika Mutia Devitasari; Askina Khoirun Nisa; Bregas Alrijal Harfa; Dea Nuraini Rahmadhani; Kunthi Ayu Rosmawati; Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo; Muhammad Mirza Nurraihan; Novara Nurvinka Ramadhani; Reshifa Dian Rahmawati; Rizki Rahmawati; Rizqi Agustiana; Sadam Firmansyah; Satria Yudha Kurniawan; Sonya Mellin Agustine;

13	masalah sosial dari pengangguran	Bregas Alrijal Harfa; Jesika Violina Kusumawati; Kunthi Ayu Rosmawati; Meilia Erni Kurnia Putri; Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo; Yulico Arditya Yudha Pratama;
14	faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja	Abela Cahaya Devi; Alfiana Rosita Latif; Annisa Nur Hanifah; Bregas Alrijal Harfa; Fenny Puspa Adeliani; Fitriyatun Khasanah; Hafizh Sabda Adhiaska; Jesika Violina Kusumawati; Meilia Erni Kurnia Putri; Mia Sulistiowati; Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum; Reshifa Dian Rahmawati; Satria Yudha Kurniawan; Vickyta Shafalaila Dewi; Yulico Arditya Yudha Pratama;
15	masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia	Abela Cahaya Devi; Addelia Puspitasari ; Adimas Wicaksono ; Aldian Febri Kusuma; Ananda Rizky Amalia; Annisa Nur Hanifah; Askina Khoirun Nisa; Dea Nuraini Rahmadhani; Fenny Puspa Adeliani; Fitriyatun Khasanah; Hafizh Sabda Adhiaska; Kunthi Ayu Rosmawati; Meilia Erni Kurnia Putri; Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo; Muhammad Mirza Nurraihan; Novara Nurvinka Ramadhani; Reshifa Dian Rahmawati; Riskha Nurazizah; Rizki Rahmawati; Satria Yudha Kurniawan; Yogi Wibowo; Yulico Arditya Yudha Pratama;
16	usaha mengatasi pengangguran	Abela Cahaya Devi; Jesika Violina Kusumawati; Kunthi Ayu Rosmawati; Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum; Novara Nurvinka Ramadhani; Reshifa Dian Rahmawati; Rizki Rahmawati; Satria Yudha Kurniawan; Vickyta Shafalaila Dewi;
17	jenis tenaga kerja berdasarkan sifat	Abela Cahaya Devi; Addelia Puspitasari ; Adimas Wicaksono ; Alfiana Rosita Latif; Almanika Mutia Devitasari; Ananda Rizky Amalia; Annisa Nur Hanifah; Bregas Alrijal Harfa; Dea Nuraini Rahmadhani; Fenny Puspa Adeliani; Fitriyatun Khasanah; Hafizh Sabda Adhiaska; Kunthi Ayu Rosmawati; Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo; Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum; Reshifa Dian Rahmawati; Riskha Nurazizah; Rizki Rahmawati; Sadam Firmansyah; Satria Yudha Kurniawan; Sonya Mellin Agustine; Vickyta Shafalaila Dewi; Yogi Wibowo;
18	jenis tenaga kerja	Abela Cahaya Devi; Bregas Alrijal Harfa; Jesika Violina Kusumawati; Reshifa Dian Rahmawati; Satria Yudha Kurniawan;
19	pengertian bursa tenaga kerja	Abela Cahaya Devi; Addelia Puspitasari ; Adimas Wicaksono ; Aldian Febri Kusuma; Alfiana Rosita Latif; Almanika Mutia Devitasari; Ananda Rizky Amalia; Annisa Nur Hanifah; Askina Khoirun Nisa; Bregas Alrijal Harfa; Dea Nuraini Rahmadhani; Fenny Puspa Adeliani; Fitriyatun Khasanah; Hafizh Sabda Adhiaska; Meilia Erni Kurnia Putri; Mia Sulistiowati; Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo; Muhammad Mirza Nurraihan; Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum; Novara Nurvinka Ramadhani; Reshifa Dian Rahmawati; Riskha Nurazizah; Rizki Rahmawati; Rizqi Agustiana; Sadam Firmansyah; Satria Yudha Kurniawan; Sonya Mellin Agustine; Vickyta Shafalaila Dewi; Yogi Wibowo; Yulico Arditya Yudha Pratama;
20	penawaran tenaga kerja	Abela Cahaya Devi; Addelia Puspitasari ; Adimas Wicaksono ; Aldian Febri Kusuma; Alfiana Rosita Latif; Ananda Rizky Amalia; Askina Khoirun Nisa; Dea Nuraini Rahmadhani; Fenny Puspa Adeliani; Fitriyatun Khasanah; Hafizh Sabda Adhiaska; Jesika Violina Kusumawati; Kunthi Ayu Rosmawati; Meilia Erni Kurnia Putri; Muhammad Mirza Nurraihan; Novara Nurvinka Ramadhani; Reshifa Dian Rahmawati; Riskha Nurazizah; Rizki Rahmawati; Rizqi Agustiana; Satria Yudha Kurniawan; Yogi Wibowo; Yulico Arditya Yudha Pratama;
21	jenis sistem upah	Addelia Puspitasari ; Adimas Wicaksono ; Aldian Febri Kusuma; Alfiana Rosita Latif; Ananda Rizky Amalia; Annisa Nur Hanifah; Dea Nuraini Rahmadhani; Fenny Puspa Adeliani; Fitriyatun Khasanah; Meilia Erni Kurnia Putri; Mia Sulistiowati; Riskha Nurazizah; Yogi Wibowo; Yulico Arditya Yudha Pratama;
22	dampak sosial dari pengangguran	Abela Cahaya Devi; Addelia Puspitasari ; Adimas Wicaksono ; Alfiana Rosita Latif; Almanika Mutia Devitasari; Annisa Nur Hanifah; Askina Khoirun Nisa; Dea Nuraini Rahmadhani; Fenny Puspa Adeliani; Fitriyatun Khasanah; Hafizh Sabda Adhiaska; Jesika Violina Kusumawati; Kunthi Ayu Rosmawati; Meilia Erni Kurnia Putri; Mia Sulistiowati; Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo; Muhammad Mirza Nurraihan; Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum; Novara Nurvinka Ramadhani; Reshifa Dian Rahmawati; Riskha Nurazizah; Rizki Rahmawati; Rizqi Agustiana; Sadam Firmansyah; Satria Yudha Kurniawan; Sonya Mellin Agustine; Vickyta Shafalaila Dewi; Yogi

		Wibowo; Yulico Arditya Yudha Pratama;
23	upaya mengatasi pengangguran	Meilia Erni Kurnia Putri; Yulico Arditya Yudha Pratama;
24	faktor yang berpengaruh terhadap UMP	Addelia Puspitasari ; Adimas Wicaksono ; Almanika Mutia Devitasari; Ananda Rizky Amalia; Annisa Nur Hanifah; Askina Khoirun Nisa; Bregas Alrijal Harfa; Fenny Puspa Adelian; Fitriyatun Khasanah; Hafizh Sabda Adhiaska; Jesika Violina Kusumawati; Kunthi Ayu Rosmawati; Mia Sulistiowati; Mohammad Rouf Indra Dewa Sambodo; Muhammad Mirza Nurraihan; Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum; Sadam Firmansyah; Sonya Mellin Agustine; Vickya Shafalaila Dewi; Yulico Arditya Yudha Pratama
25	dampak pengangguran	Alfiana Rosita Latif; Muhammad Mirza Nurraihan;



DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Program	: XI/MIPA
Tanggal Tes	:
SK/KD	: Memahami kondisi ketenagakerjaan
	KKM
	60

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Abelta Mika Setiarini	P	17	8	68		68.0	Tuntas
2	Afrila Mega Cahyani	P	15	10	60		60.0	Tuntas
3	Alifah Salma Kartika	P	19	6	76		76.0	Tuntas
4	Ananda Sefti Fitriana	P	13	12	52		52.0	Belum tuntas
5	Annisa Nur Hidayati	P	15	10	60		60.0	Tuntas
6	Annisa Widya Mustikadewi	P	15	10	60		60.0	Tuntas
7	Audrey Annatiya Sanya Zoreen	P	18	7	72		72.0	Tuntas
8	Azka Maulana Alfianto	L	16	9	64		64.0	Tuntas
9	Della Putri Primawati	P	14	11	56		56.0	Belum tuntas
10	Devhia Riska Noviatyi	P	18	7	72		72.0	Tuntas
11	Engly Saputri	P	13	12	52		52.0	Belum tuntas
12	Eva Selistyana	P	15	10	60		60.0	Tuntas
13	Faishal Andy Dharmawan	L	16	9	64		64.0	Tuntas
14	Faza Adhi Pramana	L	15	10	60		60.0	Tuntas
15	Ghilang Fathurrozi	L	15	10	60		60.0	Tuntas
16	Gita Arfiyani	P	16	9	64		64.0	Tuntas
17	Hafidz Listiawan	L	19	6	76		76.0	Tuntas
18	Hanifah Salsabila	P	15	10	60		60.0	Tuntas
19	Ika Damayanti	P	16	9	64		64.0	Tuntas
20	Kartika Dewi Yulianti	P	15	10	60		60.0	Tuntas
21	Laudi Bintang Artuta	L	15	10	60		60.0	Tuntas
22	Maharani Dea Agralalita	P	16	9	64		64.0	Tuntas
23	Muhammad Avicena Apriliansyah	L	15	10	60		60.0	Tuntas
24	Muhammad Farhan Bahy Azmi	L	15	10	60		60.0	Tuntas
25	Muhammad Yusuf Sri Wijaya	L	16	9	64		64.0	Tuntas
26	Najma Aulia Shabrina	P	15	10	60		60.0	Tuntas
27	Nismaya Annisatul Iftitah	P	15	10	60		60.0	Tuntas
28	P. Nugrahayu Anggun W.	P	16	9	64		64.0	Tuntas
29	Sonny Suro Yudo	L	13	12	52		52.0	Belum tuntas
30	Tika Noviana	P	14	11	56		56.0	Belum tuntas
31	Tri Mardae	P	15	10	60		60.0	Tuntas
32	Zalfa Lutfiah Ramadhani	P	18	7	72		72.0	Tuntas

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Program	: XI/MIPA
Tanggal Tes	:
SK/KD	: Memahami kondisi ketenagakerjaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
3	0.214	Cukup Baik	0.250	Sulit	BE	Cukup Baik
4	-0.109	Tidak Baik	0.875	Mudah	BD	Tidak Baik
5	0.542	Baik	0.906	Mudah	ACE	Cukup Baik
6	0.202	Cukup Baik	0.563	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
7	0.266	Cukup Baik	0.938	Mudah	ADE	Cukup Baik
8	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
9	0.154	Tidak Baik	0.406	Sedang	BC	Tidak Baik
10	0.089	Tidak Baik	0.281	Sulit	D	Tidak Baik
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
12	-0.208	Tidak Baik	0.656	Sedang	BE	Tidak Baik
13	-0.124	Tidak Baik	0.844	Mudah	ACD	Tidak Baik
14	0.329	Baik	0.625	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
15	0.096	Tidak Baik	0.375	Sedang	ADE	Tidak Baik
16	-0.124	Tidak Baik	0.844	Mudah	ABE	Tidak Baik
17	0.499	Baik	0.250	Sulit	BE	Cukup Baik
18	-0.124	Tidak Baik	0.844	Mudah	ADE	Tidak Baik
19	0.124	Tidak Baik	0.156	Sulit	B	Tidak Baik
20	0.544	Baik	0.125	Sulit	BC	Cukup Baik
21	0.727	Baik	0.313	Sedang	C	Revisi Pengecoh
22	0.464	Baik	0.156	Sulit	ABD	Cukup Baik
23	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
24	-0.140	Tidak Baik	0.281	Sulit	-	Tidak Baik
25	0.513	Baik	0.875	Mudah	ADE	Cukup Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA N 2 BANGUNTAPAN
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/MIPA
Tanggal Tes :
SK/KD : Memahami kondisi ketenagakerjaan

No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
3	18.8	0.0	56.3	25*	0.0	0.0	100.0
4	9.4	0.0	87.5*	0.0	3.1	0.0	100.0
5	0.0	9.4	0.0	90.6*	0.0	0.0	100.0
6	6.3	0.0	56.3*	0.0	37.5	0.0	100.0
7	0.0	93.8*	6.3	0.0	0.0	0.0	100.0
8	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
9	40.6*	0.0	0.0	53.1	6.3	0.0	100.0
10	15.6	28.1*	46.9	0.0	9.4	0.0	100.0
11	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
12	65.6*	0.0	15.6	18.8	0.0	0.0	100.0
13	0.0	15.6	0.0	0.0	84.4*	0.0	100.0
14	0.0	62.5*	37.5	0.0	0.0	0.0	100.0
15	0.0	37.5*	62.5	0.0	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	15.6	84.4*	0.0	0.0	100.0
17	40.6	0.0	25*	34.4	0.0	0.0	100.0
18	0.0	84.4*	15.6	0.0	0.0	0.0	100.0
19	34.4	0.0	25.0	15.6*	25.0	0.0	100.0
20	56.3	0.0	0.0	31.3	12.5*	0.0	100.0
21	31.3*	40.6	0.0	18.8	9.4	0.0	100.0
22	0.0	0.0	84.4	0.0	15.6*	0.0	100.0
23	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
24	15.6	28.1*	31.3	18.8	6.3	0.0	100.0
25	0.0	12.5	87.5*	0.0	0.0	0.0	100.0

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Program	: XI/MIPA
Tanggal Tes	:
SK/KD	: Memahami kondisi ketenagakerjaan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Abelta Mika Setiarini	P	Tidak Ada
2	Afrila Mega Cahyani	P	Tidak Ada
3	Alifah Salma Kartika	P	Tidak Ada
4	Ananda Sefti Fitriana	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; upaya mengatasi pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; dampak pengangguran;
5	Annisa Nur Hidayati	P	Tidak Ada
6	Annisa Widya Mustikadewi	P	Tidak Ada
7	Audrey Annatiya Sanya Zoreen	P	Tidak Ada
8	Azka Maulana Alfianto	L	Tidak Ada
9	Della Putri Primawati	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
10	Devhia Riska Noviaty	P	Tidak Ada
11	Engly Saputri	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; upaya mengatasi pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; dampak pengangguran;
12	Eva Selistyana	P	Tidak Ada
13	Faishal Andy Dharmawan	L	Tidak Ada
14	Faza Adhi Pramana	L	Tidak Ada
15	Ghilang Fathurrozi	L	Tidak Ada
16	Gita Arfiyani	P	Tidak Ada
17	Hafidz Listiawan	L	Tidak Ada
18	Hanifah Salsabila	P	Tidak Ada
19	Ika Damayanti	P	Tidak Ada
20	Kartika Dewi Yulianti	P	Tidak Ada
21	Laudi Bintang Artuta	L	Tidak Ada
22	Maharani Dea Agralalita	P	Tidak Ada
23	Muhammad Avicena Apriliansyah	L	Tidak Ada
24	Muhammad Farhan Bahy Azmi	L	Tidak Ada
25	Muhammad Yusuf Sri Wijaya	L	Tidak Ada
26	Najima Aulia Shabrina	P	Tidak Ada
27	Nismaya Annisatul Iftitah	P	Tidak Ada
28	P. Nugrahayu Anggun W.	P	Tidak Ada

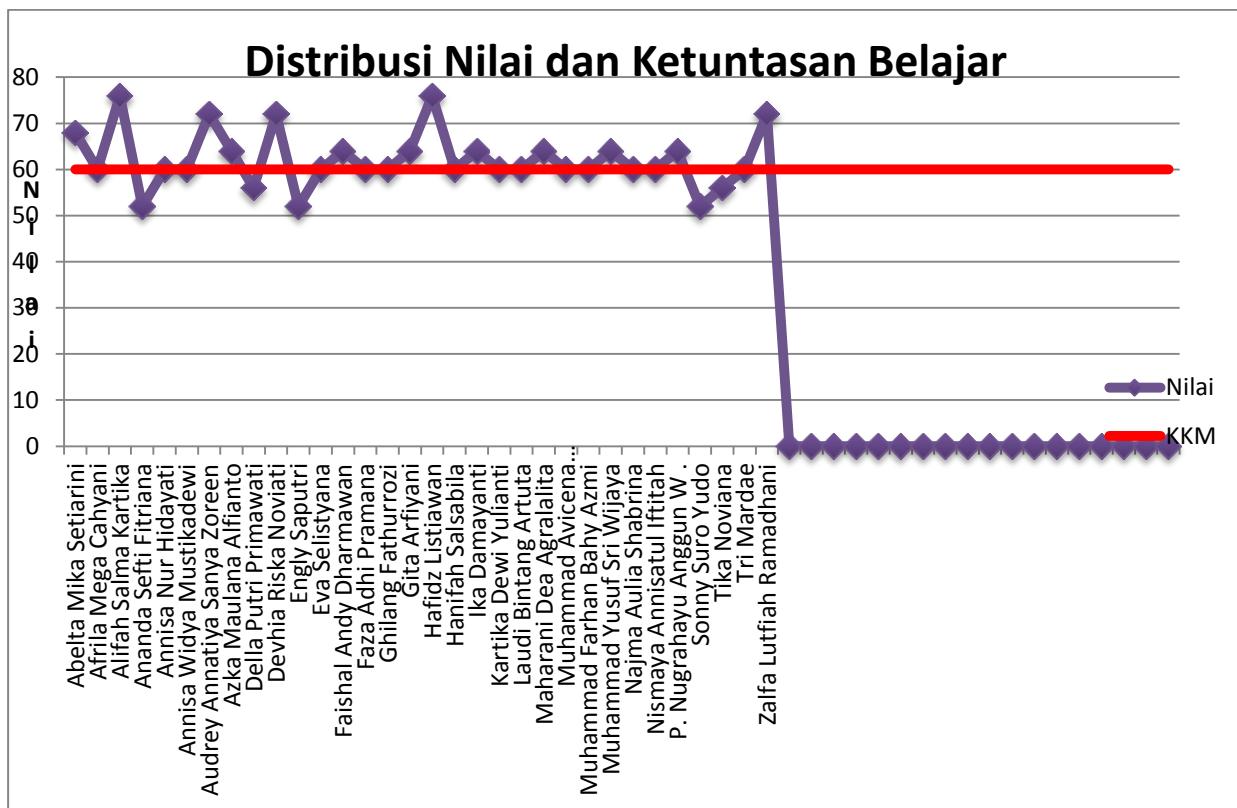
29	Sonny Suro Yudo	L	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; jumlah pengangguran tertinggi; upaya mengatasi pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; dampak pengangguran;
30	Tika Noviana	P	mengidentifikasi jenis pengangguran; mengidentifikasi jenis pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja; masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia; jenis tenaga kerja berdasarkan sifat; pengertian bursa tenaga kerja; penawaran tenaga kerja; jenis sistem upah; dampak sosial dari pengangguran; faktor yang berpengaruh terhadap UMP;
31	Tri Mardae	P	Tidak Ada
32	Zalfa Lutfiah Ramadhan	P	Tidak Ada

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Program	: XI/MIPA
Tanggal Tes	:
SK/KD	: Memahami kondisi ketenagakerjaan

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial
	Soal Objektif	
1	definisi angkatan kerja	Tidak Ada
2	mengidentifikasi jenis tenaga kerja	Tidak Ada
3	mengidentifikasi jenis pengangguran	Afrila Mega Cahyani; Alifah Salma Kartika; Ananda Sefti Fitriana; Annisa Nur Hidayati; Annisa Widya Mustikadewi; Audrey Annatiya Sanya Zoreen; Della Putri Primawati; Devhia Riska Noviati; Engly Saputri; Eva Selistyana; Faza Adhi Pramana; Ghilang Fathurrozi; Hafidz Listiawan; Hanifah Salsabila; Kartika Dewi Yulianti; Laudi Bintang Artuta; Muhammad Avicena Apriliansyah; Muhammad Farhan Bahy Azmi; Najma Aulia Shabrina; Nismaya Annisatul Iftitah; Sonny Suro Yudo; Tika Noviana; Tri Mardae; Zalfa Lutfiah Ramadhani;
4	mengidentifikasi angkatan kerja	Abelta Mika Setiarini; Gita Arfiyani; Hanifah Salsabila; Maharani Dea Agralalita;
5	mengidentifikasi jenis pengangguran	Ananda Sefti Fitriana; Engly Saputri; Sonny Suro Yudo;
6	jumlah pengangguran tertinggi	Abelta Mika Setiarini; Afrila Mega Cahyani; Ananda Sefti Fitriana; Annisa Nur Hidayati; Azka Maulana Alfianto; Engly Saputri; Faishal Andy Dharmawan; Gita Arfiyani; Ika Damayanti; Maherani Dea Agralalita; Muhammad Yusuf Sri Wijaya; P. Nugrahayu Anggun W.; Sonny Suro Yudo; Tri Mardae;
7	mengidentifikasi jenis pengangguran	Della Putri Primawati; Tika Noviana;
8	sistem upah	Tidak Ada
9	upaya mengatasi pengangguran	Abelta Mika Setiarini; Ananda Sefti Fitriana; Annisa Widya Mustikadewi; Audrey Annatiya Sanya Zoreen; Devhia Riska Noviati; Engly Saputri; Eva Selistyana; Faza Adhi Pramana; Ghilang Fathurrozi; Gita Arfiyani; Kartika Dewi Yulianti; Laudi Bintang Artuta; Maherani Dea Agralalita; Muhammad Avicena Apriliansyah; Muhammad Farhan Bahy Azmi; Najma Aulia Shabrina; Nismaya Annisatul Iftitah; Sonny Suro Yudo; Zalfa Lutfiah Ramadhani;
10	cara mengatasi pengangguran struktural	Afrila Mega Cahyani; Alifah Salma Kartika; Annisa Nur Hidayati; Annisa Widya Mustikadewi; Azka Maulana Alfianto; Della Putri Primawati; Eva Selistyana; Faishal Andy Dharmawan; Faza Adhi Pramana; Ghilang Fathurrozi; Hafidz Listiawan; Hanifah Salsabila; Ika Damayanti; Kartika Dewi Yulianti; Laudi Bintang Artuta; Muhammad Avicena Apriliansyah; Muhammad Farhan Bahy Azmi; Muhammad Yusuf Sri Wijaya; Najma Aulia Shabrina; Nismaya Annisatul Iftitah; P. Nugrahayu Anggun W.; Tika Noviana; Tri Mardae;
11	pengertian kesempatan kerja	Tidak Ada
12	perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja	Afrila Mega Cahyani; Alifah Salma Kartika; Ananda Sefti Fitriana; Annisa Nur Hidayati; Audrey Annatiya Sanya Zoreen; Devhia Riska Noviati; Engly Saputri; Hafidz Listiawan; Sonny Suro Yudo; Tri Mardae; Zalfa Lutfiah Ramadhani;
13	masalah sosial dari pengangguran	Azka Maulana Alfianto; Faishal Andy Dharmawan; Ika Damayanti; Muhammad Yusuf Sri Wijaya; P. Nugrahayu Anggun W.;
14	faktor yang berkaitan dengan tenaga kerja	Abelta Mika Setiarini; Ananda Sefti Fitriana; Azka Maulana Alfianto; Della Putri Primawati; Engly Saputri; Faishal Andy Dharmawan; Hanifah Salsabila; Ika Damayanti; Muhammad Yusuf Sri Wijaya; P. Nugrahayu Anggun W.; Sonny Suro Yudo; Tika Noviana;

15	masalah dominan ketenagakerjaan di indonesia	Afrila Mega Cahyani; Annisa Nur Hidayati; Annisa Widya Mustikadewi; Audrey Annatiya Sanya Zoreen; Della Putri Primawati; Devhia Riska Noviati; Eva Selistyana; Faza Adhi Pramana; Ghilang Fathurrozi; Gita Arfiyani; Kartika Dewi Yulianti; Laudi Bintang Artuta; Maherani Dea Agralalita; Muhammad Avicena Apriliansyah; Muhammad Farhan Bahy Azmi; Najma Aulia Shabrina; Nismaya Annisatul Iftitah; Tika Noviana; Tri Mardae; Zalfa Lutfiah Ramadhani;
16	usaha mengatasi pengangguran	Azka Maulana Alfianto; Faishal Andy Dharmawan; Ika Damayanti; Muhammad Yusuf Sri Wijaya; P. Nugrahayu Anggun W .;
17	jenis tenaga kerja berdasarkan sifat	Afrila Mega Cahyani; Ananda Sefti Fitriana; Annisa Nur Hidayati; Annisa Widya Mustikadewi; Audrey Annatiya Sanya Zoreen; Della Putri Primawati; Devhia Riska Noviati; Engly Saputri; Eva Selistyana; Faza Adhi Pramana; Ghilang Fathurrozi; Gita Arfiyani; Hanifah Salsabila; Kartika Dewi Yulianti; Laudi Bintang Artuta; Maherani Dea Agralalita; Muhammad Avicena Apriliansyah; Muhammad Farhan Bahy Azmi; Najma Aulia Shabrina; Nismaya Annisatul Iftitah; Sonny Suro Yudo; Tika Noviana; Tri Mardae; Zalfa Lutfiah Ramadhani;
18	jenis tenaga kerja	Azka Maulana Alfianto; Faishal Andy Dharmawan; Ika Damayanti; Muhammad Yusuf Sri Wijaya; P. Nugrahayu Anggun W .;
19	pengertian bursa tenaga kerja	Abelta Mika Setiarini; Afrila Mega Cahyani; Alifah Salma Kartika; Ananda Sefti Fitriana; Annisa Nur Hidayati; Annisa Widya Mustikadewi; Audrey Annatiya Sanya Zoreen; Della Putri Primawati; Devhia Riska Noviati; Engly Saputri; Eva Selistyana; Faza Adhi Pramana; Ghilang Fathurrozi; Gita Arfiyani; Hafidz Listiawan; Hanifah Salsabila; Kartika Dewi Yulianti; Laudi Bintang Artuta; Maherani Dea Agralalita; Muhammad Avicena Apriliansyah; Muhammad Farhan Bahy Azmi; Najma Aulia Shabrina; Nismaya Annisatul Iftitah; Sonny Suro Yudo; Tika Noviana; Tri Mardae; Zalfa Lutfiah Ramadhani;
20	penawaran tenaga kerja	Afrila Mega Cahyani; Alifah Salma Kartika; Ananda Sefti Fitriana; Annisa Nur Hidayati; Annisa Widya Mustikadewi; Azka Maulana Alfianto; Della Putri Primawati; Engly Saputri; Eva Selistyana; Faishal Andy Dharmawan; Faza Adhi Pramana; Ghilang Fathurrozi; Gita Arfiyani; Hafidz Listiawan; Hanifah Salsabila; Ika Damayanti; Kartika Dewi Yulianti; Laudi Bintang Artuta; Maherani Dea Agralalita; Muhammad Avicena Apriliansyah; Muhammad Farhan Bahy Azmi; Muhammad Yusuf Sri Wijaya; Najma Aulia Shabrina; Nismaya Annisatul Iftitah; P. Nugrahayu Anggun W .; Sonny Suro Yudo; Tika Noviana; Tri Mardae;
21	jenis sistem upah	Abelta Mika Setiarini; Afrila Mega Cahyani; Ananda Sefti Fitriana; Annisa Nur Hidayati; Annisa Widya Mustikadewi; Della Putri Primawati; Engly Saputri; Eva Selistyana; Faza Adhi Pramana; Ghilang Fathurrozi; Gita Arfiyani; Hanifah Salsabila; Kartika Dewi Yulianti; Laudi Bintang Artuta; Maherani Dea Agralalita; Muhammad Avicena Apriliansyah; Muhammad Farhan Bahy Azmi; Najma Aulia Shabrina; Nismaya Annisatul Iftitah; Sonny Suro Yudo; Tika Noviana; Tri Mardae;
22	dampak sosial dari pengangguran	Abelta Mika Setiarini; Afrila Mega Cahyani; Alifah Salma Kartika; Ananda Sefti Fitriana; Annisa Nur Hidayati; Annisa Widya Mustikadewi; Azka Maulana Alfianto; Della Putri Primawati; Engly Saputri; Eva Selistyana; Faishal Andy Dharmawan; Faza Adhi Pramana; Ghilang Fathurrozi; Hafidz Listiawan; Hanifah Salsabila; Ika Damayanti; Kartika Dewi Yulianti; Laudi Bintang Artuta; Muhammad Avicena Apriliansyah; Muhammad Farhan Bahy Azmi; Muhammad Yusuf Sri Wijaya; Najma Aulia Shabrina; Nismaya Annisatul Iftitah; P. Nugrahayu Anggun W .; Sonny Suro Yudo; Tika Noviana; Tri Mardae;
23	upaya mengatasi pengangguran	Tidak Ada
24	faktor yang berpengaruh terhadap UMP	Abelta Mika Setiarini; Annisa Widya Mustikadewi; Audrey Annatiya Sanya Zoreen; Azka Maulana Alfianto; Della Putri Primawati; Devhia Riska Noviati; Eva Selistyana; Faishal Andy Dharmawan; Faza Adhi Pramana; Ghilang Fathurrozi; Gita Arfiyani; Ika Damayanti; Kartika Dewi Yulianti; Laudi Bintang Artuta; Maherani Dea Agralalita; Muhammad Avicena Apriliansyah; Muhammad Farhan Bahy Azmi; Muhammad Yusuf Sri Wijaya; Najma Aulia Shabrina; Nismaya Annisatul Iftitah; P. Nugrahayu Anggun W .; Tika Noviana; Zalfa Lutfiah Ramadhani;
25	dampak pengangguran	Ananda Sefti Fitriana; Engly Saputri; Hanifah Salsabila; Sonny Suro Yudo;



DOKUMENTASI



